



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

DOKUMEN

KURIKULUM 2026

KRITIS-KREATIF-REFLEKTIF & INTERDISIPLINER

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma



Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002
Telp. (0274) 513301, 515352 – Ext. 1445, Fax. (0274) 562383
website: www.usd.ac.id, email: psej@usd.ac.id

DOKUMEN

KURIKULUM 2026

Kritis-Kreatif-Reflektif & Interdisipliner

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA

2026

Kurikulum 2026
Kritis-Kreatif-Reflektif & Interdisipliner
Program Studi Pendidikan Sejarah

Tim Penyusun:

Dr. Hendra Kurniawan

Florentinus Suryanto Hadi, S.J., S.S., M.Hum., Lic.Hist.E

Yoel Kurniawan Raharjo, M.Pd.

Dr. Anton Haryono

Brigida Intan Printina, M.Pd.

Aji Cahyo Baskoro, S.S., M.A.

Editor:

Dr. Hendra Kurniawan



**KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

Nomor: 317a/Rektor/VII/2026

tentang

**KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
TAHUN 2026**

REKTOR UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Menimbang : a. bahwa untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi, serta kebutuhan masyarakat, dan pengguna lulusan menuntut adanya penyesuaian dan penyempurnaan kurikulum secara berkelanjutan;
b. bahwa Kurikulum Program Studi Pendidikan Sejarah Program Sarjana perlu disusun secara terbuka, fleksibel, dan responsif dengan mengintegrasikan pendekatan *Outcome-Based Education* serta kekhasan Paradigma Pedagogi Ignasian;
c. bahwa berdasarkan poin a dan b di atas perlu ditetapkan Surat Keputusan Rektor tentang Penetapan Kurikulum Program Studi Pendidikan Sejarah Program Sarjana.

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Statuta Universitas Sanata Dharma Tahun 2021;
7. Peraturan Akademik Program Sarjana Tahun 2026.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH PROGRAM SARJANA, FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS SANATA DHARMA TAHUN 2026

Pertama : Kurikulum Program Studi Pendidikan Sejarah Program Sarjana, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Tahun 2026



UNIVERSITAS SANATA DHARMA

sebagaimana tercantum dalam lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

- Kedua : Kurikulum Program Studi Pendidikan Sejarah Program Sarjana, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Tahun 2026 berlaku mulai Semester Gasal Tahun Akademik 2026/2027 bagi mahasiswa mulai angkatan 2026.
- Ketiga : Ketentuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya Surat Keputusan ini dengan ketentuan, apabila kemudian hari diketahui terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan ditinjau dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 1 Agustus 2026



Albertus Bagus Laksana, S.J., S.S., Ph.D.

Tembusan:

1. Segenap Wakil Rektor
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3. Kaprodi Pendidikan Sejarah Program Sarjana
4. Ketua Lembaga Penjaminan Mutu dan Audit Internal

JL. AFFANDI, MRICAN, TROMOL POS 29, YOGYAKARTA 55002

Telp. (0274) 513301, 515352 Fax. (0274) 562383 - Telegram : SADHAR YOGYA

Rek. Giro : CIMB Niaga No. 018.01.24169.00.7 dan 287.01.00272.00.5 Mandiri No. 137.00.0421493.4, BRI No. 1383.01.000001.30.0

Homepage : <http://www.usd.ac.id>, E-mail : rektorat@usd.ac.id

KATA PENGANTAR

Penyusunan Kurikulum 2026 pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma ini merupakan respons strategis terhadap perkembangan ilmu dan teknologi, kebutuhan masyarakat, pengguna lulusan, serta tantangan zaman. Peninjauan dan penyusunan kembali kurikulum merupakan aktivitas rutin yang diperlukan bagi program studi untuk mengevaluasi relevansi kurikulum yang berlaku. Prinsip penyusunan kurikulum harus bersifat terbuka, fleksibel, dan responsif. Di sisi lain, dalam lembaga pendidikan Jesuit, kurikulum merupakan cara universitas mengemban misi dari Serikat Yesus universal.

Dalam konteks perkembangan global, masifnya kehadiran *Generative Artificial Intelligence* (Gen-AI) telah mentransformasi lanskap pendidikan tinggi sejak tahun 2023. Di tengah kecemasan akan etika dan orisinalitas, Program Studi Pendidikan Sejarah memandang perubahan kurikulum ini sebagai peluang positif untuk sekaligus memperbarui tata kelola pembelajaran. Kurikulum ini dirancang untuk memperkuat literasi data dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa, memastikan bahwa teknologi tidak sekadar menjadi alat bantu teknis, tetapi sarana untuk mencapai output pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan dengan kebutuhan zaman. Kurikulum ini berusaha menjawab bagaimana kemajuan teknologi yang mengubah beragam aspek kehidupan manusia harus disikapi.

Teknologi digital juga telah mengantarkan hidup manusia ke dalam peradaban BANI (*Brittle, Anxious, Non-linear, Incomprehensible*) – sebelumnya VUCA (*Volatile, Uncertain, Complex, and Ambiguous*). Era ini ditandai dengan melimpahnya informasi digital yang murah namun cair, yang sering kali mengancam otoritas keilmuan melalui fenomena *hoaxes* dan *the death of expertise*. Dalam konteks tersebut, kurikulum baru hadir sebagai upaya rumusan ulang arti mendidik. Program Studi Pendidikan Sejarah berkomitmen untuk mengambil peran sebagai kurator keilmuan yang menjaga validitas pengetahuan di tengah serbuan konten *deep fake* dan *dopamine rush* media sosial yang berisiko menurunkan daya kritis mahasiswa.

Perpaduan kebutuhan masyarakat, perkembangan keilmuan, serta tantangan zaman yang ditandai oleh Gen-AI dan BANI menguatkan keyakinan akan perlunya kurikulum yang mampu mentransformasi lulusan. Untuk itu, rumusan kurikulum baru ini berupaya menengok peluang-peluang kreatif dengan menghadirkan kurikulum dengan skema *tracking* yang memberi keluasan paradigma maupun kebermanfaatan ilmu. Atas dasar itu, Pendidikan Sejarah membutuhkan reorientasi agar tidak hanya berkutat pada sektor formal pembelajaran di sekolah, namun mulai menyentuh tataran praksis. Kurikulum 2026 ini memberi tawaran pembentukan kecakapan praktis Pendidikan Sejarah sebagai sarana edukasi masyarakat melalui kreasi konten pada media populer digital dan aktivitas rekreatif yang dalam terminologi familier disebut kepariwisataan sejarah.

Sebagai bagian dari Universitas Sanata Dharma yang berjiwa Jesuit, kurikulum ini diposisikan sebagai sebuah "*Project of Hope*". Program Studi mengintegrasikan nilai 4C (*Competence, Conscience, Compassion, Commitment*) ke

dalam setiap aspek kurikulum dan proses perkuliahan. Tujuannya adalah membentuk lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik dan menguasai teknologi, tetapi juga memiliki kedalaman hati nurani untuk membedakan yang baik dan buruk, serta memiliki keberpihakan pada kemanusiaan melalui pengalaman transformatif yang bermartabat. Dalam kerangka ini, secara khusus Program Studi memberi penekanan pada terwujudnya sarjana Pendidikan Sejarah yang tidak pertama-tama unggul namun justru memiliki kedalaman dan kesadaran kebinekaan.

Secara metodologis, kurikulum ini mengadopsi standar nasional mengenai pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) yang disinergikan dengan kekhasan Universitas Sanata Dharma yakni Paradigma Ignasian demi tercapainya transformasi sosial berhorizon *Universal Apostolic Preferences* (UAP). Melalui kerangka OBE++ inilah, perkuliahan diarahkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang *deep learning* – berkesadaran, bermakna, dan menggairahkan – daripada sekadar pengajaran yang hebat secara teknis. Program Studi Pendidikan Sejarah berupaya mewujudkan “*Men and Women for and with Others*” dengan memanfaatkan fleksibilitas desain kurikulum yang interdisipliner dan lintas batas merengkuh dimensi lokalitas, nasional, dan global dengan menjangkau sumber belajar universal tanpa kehilangan akar identitas dan misi institusi.

Akhirnya, pembaruan kurikulum ini dapat disebut sebagai wujud kesetiaan kreatif terhadap semangat *magis* dan warisan pemikiran para tokoh pendiri Universitas Sanata Dharma, terkhusus Program Studi Pendidikan Sejarah, dalam memanusiakan manusia muda. Dengan semangat *growth mindset*, Program Studi Pendidikan Sejarah melakukan *rebranding* untuk tetap relevan, atraktif, dan berdampak bagi masyarakat luas. Semoga Kurikulum 2026 ini menjadi panduan yang kokoh sekaligus, di sisi lain, mampu menjalankan perannya sebagai *living curriculum* bagi para dosen, mahasiswa, mitra, maupun pengguna lulusan. Terlambung harapan agar semua pihak dapat berjalan bersama melukis peta harapan baru dalam keilmuan Pendidikan Sejarah di tengah kompleksitas dunia modern demi masa depan bangsa dan kemuliaan Allah yang lebih besar.

Yogyakarta, 1 Agustus 2026

Program Studi Pendidikan Sejarah
Universitas Sanata Dharma

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I IDENTITAS PROGRAM STUDI.....	1
1.1 Data Program Studi.....	1
1.2 Sejarah Program Studi	2
1.3 Struktur Organisasi	4
BAB II EVALUASI KURIKULUM DAN ANALISIS KEBUTUHAN.....	6
2.1 Evaluasi Kurikulum.....	6
2.2 Analisis Kebutuhan.....	13
BAB III LANDASAN PENYUSUNAN KURIKULUM	19
3.1 Landasan Filosofis	19
3.2 Landasan Sosiologis.....	19
3.3 Landasan Historis	20
3.4 Landasan Psikopedagogis	21
3.5 Landasan Yuridis	22
BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI.....	23
4.1 Visi Keilmuan Program Studi	23
4.2 Misi Unit Penyelenggaran Program Studi.....	25
4.3 Nilai Dasar Universitas (<i>University Value</i>).....	25
4.4 Strategi Kurikulum dan Pembelajaran Program Studi.....	26
4.5 Kekhasan Program Studi.....	28
4.6 Tujuan Program Studi.....	29
BAB V RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)	30
5.1 Profil Lulusan	30
5.2 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	30
5.3 Pemetaan CPL terhadap Profil Lulusan.....	32
5.4 Integrasi CPL dengan Pembelajaran di Luar Program Studi	33
5.5 Validasi dan Uji Publik.....	36
BAB VI PENETAPAN BAHAN KAJIAN	38
6.1 Penetapan Bahan Kajian Berdasarkan <i>Body of Knowledge</i>	38
6.2 Penjabaran Bahan Kajian	39
BAB VII PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT	52
7.1 Perumusan Mata Kuliah	52
7.2 Penentuan Bobot SKS.....	55
7.3 Daftar Mata Kuliah dan Bobotnya	59
BAB VIII MATRIK, PETA KURIKULUM, DAN MASA TEMPUH	65
8.1 Distribusi CPL pada Mata Kuliah.....	65
8.2 Distribusi Bahan Kajian pada Mata Kuliah	68
8.3 Peta Kurikulum	69
8.4 Masa Tempuh Kurikulum	77

BAB IX	MODALITAS PEMBELAJARAN.....	78
9.1	Proses Pembelajaran.....	78
9.2	Penilaian Pembelajaran	81
9.3	Kegiatan Kurikuler, Kokurikuler, dan Ekstrakurikuler	85
9.4	Sistem Poin Kegiatan Kemahasiswaan (SPKK).....	91
BAB X	RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR DI LUAR PROGRAM STUDI	93
10.1	Bentuk Kegiatan Belajar di Luar Program Studi	93
10.2	Rekognisi Kredit.....	96
BAB XI	MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM	98
11.1	Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum.....	98
11.2	Evaluasi Kurikulum.....	98
BAB XII	TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN KURIKULUM (TERMASUK RPL).....	101
LAMPIRAN		103
	1. Deskripsi Mata Kuliah	
	2. Daftar Dosen	
	3. Contoh RPS	

BAB I IDENTITAS PROGRAM STUDI

1.1 Data Program Studi

Perguruan Tinggi	: Universitas Sanata Dharma
Unit Pengelola Program Studi (UPPS)	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Jenis Program	: Program Sarjana (S-1)
Nama Program Studi	: Pendidikan Sejarah
Alamat	: Mrican, Catur Tunggal, Depok, Sleman DI Yogyakarta
Nomor Telepon	: (0274) 513301, 515352, Ext. 51445
Email dan Website	: psej@usd.ac.id dan www.usd.ac.id/psej
Nomor SK Pendirian PT	: SK Menteri PTIP Nomor 1/1961 jo. Nomor 77/1962
Tanggal SK Pendirian PT	: 6 Mei 1961 jo. 11 Juli 1962
Pejabat Penandatanganan SK Pendirian PT	: Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan RI
Nomor SK Pembukaan PS	: SK Menteri PTIP Nomor 1/1961
Tanggal SK Pembukaan PS	: 6 Mei 1961
Pejabat Penandatanganan SK Pembukaan PS	: Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan RI
Peringkat Terbaru Akreditasi PS	: Unggul
Nomor SK Akreditasi PS	: 714/SK/LAMDIK/Ak/S/VI/2023
Gelar Lulusan	: Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Visi USD

Menjadi penggali kebenaran yang unggul dan humanis demi terwujudnya masyarakat yang semakin bermartabat

Misi USD

1. Mengembangkan sistem pendidikan holistik yang memadukan keunggulan akademik dan nilai-nilai kemanusiaan melalui pendekatan yang berciri cura personalis, dialogis, interkultural, dan transformatif.
2. Menciptakan masyarakat akademik universitas yang unggul, yang menghargai kebebasan akademik serta otonomi keilmuan, bekerja sama lintas ilmu, dan mengedepankan kedalaman daripada keluasan wawasan keilmuan dalam usaha menggali kebenaran lewat kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Menghadirkan pencerahan yang mencerdaskan masyarakat melalui publikasi hasil kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan kerja sama dengan berbagai mitra yang memiliki visi dan kepedulian yang sama, serta pemberdayaan alumni dalam pengembangan keterlibatan nyata di tengah masyarakat.

Visi FKIP USD

Menjadi penyelenggara pendidikan holistik yang unggul dan humanis dalam mengembangkan bidang pendidikan dan keguruan berparadigma Pedagogi Ignasian untuk menghasilkan pendidik sebagai pembelajar sepanjang hayat yang berkompeten, berkomitmen, berhati nurani, cinta peserta didik, dan murah hati

Misi FKIP USD

1. Mengembangkan dan melaksanakan sistem pendidikan holistik yang unggul dan humanis melalui pendekatan yang berciri *cura personalis*, dialogis, pluralistik, dan transformatif untuk menghasilkan pendidik yang profesional, cinta peserta didik dan murah hati.
2. Menciptakan komunitas akademik FKIP yang mampu menghargasi kebebasan akademik serta otonomi keilmuan, mampu bekerjasama lintas ilmu, dan lebih mengedepankan kedalaman daripada keluasan keilmuan dalam usaha menggali kebenaran dengan mengintegrasikan kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Menghadirkan pencerahan yang mencerdaskan bagi masyarakat melalui publikasi hasil kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan kerjasama dengan berbagai mitra yang memiliki visi serta kepedulian yang sama, dan pemberdayaan para alumni dalam pengembangan keterlibatan nyata untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

1.2 Sejarah Program Studi

Program Studi Pendidikan Sejarah merupakan salah satu program studi dari Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sanata Dharma (USD) yang usia berdirinya setua perguruan tinggi tersebut. Program Studi Pendidikan Sejarah dibuka secara resmi pada tanggal 17 Desember 1955 dengan nama Jurusan Sejarah Budaya sebagai salah satu Jurusan dari Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) Sanata Dharma. Cikal bakal Program Studi Pendidikan Sejarah adalah Kursus B1 Sejarah di Loyola Semarang yang diampu oleh Pater Wilhelmus J. van der Meulen, S.J., M.A.

Pada tahun 1958, ujian Sarjana Muda Pendidikan Sejarah sudah diakui, meski dengan ketentuan bahwa ujian tahun berikutnya harus diselenggarakan oleh PTPG Negeri yang terdekat. Oleh karena itu, pada akhir tahun 1960, Program Studi Pendidikan Sejarah juga ikut mengirimkan mahasiswa dan dosen untuk menyelenggarakan ujian di PTPG Bandung yang berintegrasi ke dalam Universitas Padjadjaran (Unpad) dengan nama FKIP Unpad (kemudian menjadi IKIP Bandung). Berdasarkan SK Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Republik Indonesia No. 1/1961 tanggal 6 Mei 1961 Jurusan Sejarah mendapat status Disamakan (dengan PTPG Negeri). Bahkan pada tahun 1981 mendapat titipan pemerintah untuk mengelola program D1 IPS dan PMP untuk beberapa tahun.

Sewaktu IKIP Sanata Dharma berkembang menjadi Universitas Sanata Dharma, maka berdasarkan SK Dirjen Dikti No. 266/Dikti/Kep/1993, tanggal 10 Mei 1993 status Program Studi Pendidikan Sejarah tetap Disamakan. Selanjutnya

berdasarkan peraturan baru dan BAN (Badan Akreditasi Nasional), maka keluar SK Mendikbud No. 78/D/O/1997, tanggal 17 November 1997, yang menyatakan Program Studi Pendidikan Sejarah Terakreditasi B. Pada tanggal 19 September 2003 dinyatakan Terakreditasi A berdasarkan SK BAN PT No. 05974/Ak-VII-S1-033/USDCFS/IX/2003. Program Studi Pendidikan Sejarah mempertahankan status Terakreditasi A melalui SK BAN PT No. 016/BAN-PT/Ak-XI/S1/VIII/2008, SK BAN PT No. 237/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013, dan SK BAN PT No. 2416/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018. Terbaru, SK LAMDIK No. 714/SK/LAMDIK/Ak/S/VI/2023 menyatakan Program Studi Pendidikan Sejarah berstatus Unggul.

Sebagai salah satu program studi tertua di Universitas Sanata Dharma, tidak mengherankan bila alumninya tersebar di seluruh pelosok Tanah Air dan menangani berbagai bidang pekerjaan, terutama bidang pendidikan sejarah. Para alumni yang berprofesi sebagai guru, sebagian besar menempuh program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan menyandang status guru profesional. Tidak jarang pula yang berhasil meneruskan studinya ke jenjang magister (S2) maupun doktor (S3). Hal ini sejalan dengan dihasilkannya calon pendidik sejarah yang berkarakter, cerdas, humanis, dan murah hati melalui implementasi kurikulum dengan paradigma Pedagogi Ignasian yang senantiasa disesuaikan dengan aturan yang berlaku, tuntutan kebutuhan masyarakat, dan perkembangan keilmuan. Setidaknya setiap lima tahun sekali, kurikulum Program Studi Pendidikan Sejarah senantiasa dievaluasi, ditinjau ulang, dan dilakukan penyesuaian yang dianggap perlu.

Dalam 70 tahun berdirinya, dosen-dosen yang pernah memimpin Program Studi Pendidikan Sejarah atau menjabat sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah sebagai berikut

PTPG Sanata Dharma (1955-1958), FKIP Sanata Dharma (1958-1965), hingga IKIP Sanata Dharma (1965-1993)

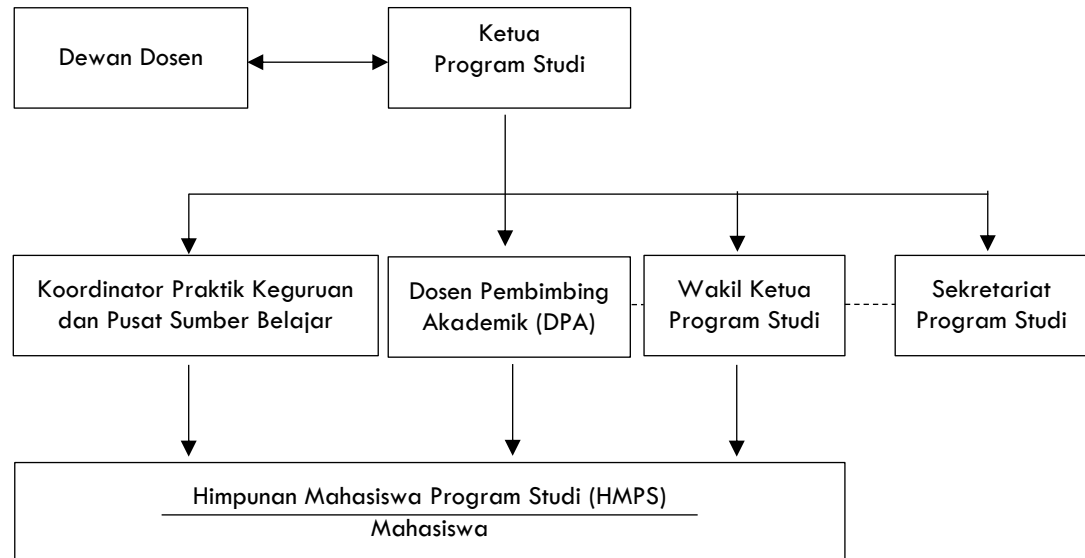
- | | |
|--|-------------------------------------|
| 1. W. J. Van der Meulen, S.J., M.A. | : 1 Oktober 1955 - 31 Desember 1973 |
| 2. Drs. G. Moedjanto, M.A. | : 1 Januari 1974 - 30 Juni 1977 |
| 3. Drs. P. J. Suwarno, S.H. | : 1 Juli 1977 - 30 Juni 1985 |
| 4. Drs. G. Moedjanto, M.A. | : 1 Juli 1985 - 30 Juni 1990 |
| 5. Drs. Sutarjo Adisusilo J. R., S.Th. | : 1 Juli 1990 - 20 April 1993 |

Universitas Sanata Dharma (1993-sekarang)

- | | |
|--|-------------------------------------|
| 6. Drs. A. K. Wiharyanto, M.M. | : 1 Juli 1993 - 30 Juni 1996 |
| 7. Drs. A. K. Wiharyanto, M.M. | : 1 Juli 1996 - 30 Juni 1999 |
| 8. Drs. Sutarjo Adisusilo J. R., S.Th. | : 1 Juli 1999 - 31 Juli 2003 |
| 9. Drs. Sutarjo Adisusilo J. R., S.Th. | : 1 Agustus 2003 - 31 Juli 2007 |
| 10. Drs. B. Musidi, M.Pd. | : 1 Agustus 2007 - 31 Juli 2011 |
| 11. Dra. Sumini Theresia, M.Pd. | : 1 Agustus 2011 - 31 Juli 2015 |
| 12. Dra. Sumini Theresia, M.Pd. | : 1 Agustus 2015 - 31 Juli 2019 |
| 13. Drs. Yohanes Rasul Subakti, M.Pd. | : 1 Agustus 2019 - 3 Januari 2023 |
| 14. Brigida Intan Printina, M.Pd. | : 1 Februari 2023 - 31 Januari 2025 |
| 15. Dr. Hendra Kurniawan | : 1 Februari 2025 - sekarang |

1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP USD disusun dalam bentuk bagan sebagai berikut



Gambar 1.1 Bagan Struktur Organisasi Program Studi

1. Dewan Dosen Pendidikan Sejarah yang diejawantahkan melalui Rapat Program Studi memiliki wewenang dalam menjabarkan kebijakan dan peraturan universitas dan fakultas untuk dilaksanakan bersama demi kemajuan program studi
2. Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah bertugas
 - a. Memimpin penyelenggaraan pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
 - b. Membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi dan bertanggung jawab kepada Dekan FKIP melalui Ketua Jurusan PIPS
 - c. Melaksanakan seluruh hasil keputusan Rapat Program Studi
3. Dosen Pembimbing Akademik melakukan pembinaan akademik maupun nonakademik bagi mahasiswa bekerja sama dengan Wakil Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah dan bertanggung jawab kepada Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
4. Wakil Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah mengkoordinasikan kegiatan kemahasiswaan dan bekerja sama dengan Staf Sekretariat Program Studi bertugas dalam kelancaran urusan administrasi dan bertanggung jawab kepada Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
5. Koordinator Praktik Keguruan dan Pusat Sumber Belajar Program Studi Pendidikan Sejarah bertugas
 - a. Mengatur dan mengkoordinasikan penyelenggaraan magang praktik keguruan (Pengenal Lapangan Persekolahan/PLP) mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah dan bertanggung jawab kepada Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah

- b. Membina dan mengembangkan Pusat Sumber Belajar (yang familier disebut sebagai laboratorium) termasuk alat peraga, media pembelajaran, perpustakaan, sarana produksi sumber belajar, serta kegiatan studi lapangan mahasiswa dan bertanggung jawab kepada Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
- 6. Organisasi kemahasiswaan tertinggi pada tingkat Program Studi Pendidikan Sejarah yang sah dan satu-satunya adalah Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Sejarah yang merupakan perwakilan mahasiswa bertugas merencanakan, menyelenggarakan, dan mengembangkan kegiatan-kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler maupun program kerja lainnya yang relevan dan mendukung program kerja Program Studi Pendidikan Sejarah di bawah pendampingan oleh Wakil Ketua Program Studi dan bertanggung jawab kepada Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah

BAB II EVALUASI KURIKULUM DAN ANALISIS KEBUTUHAN

2.1 Evaluasi Kurikulum

Evaluasi internal terhadap Kurikulum Program Studi Pendidikan Sejarah 2022 dilakukan oleh dewan dosen. Evaluasi internal dilakukan dengan memperhatikan beberapa konteks dari mahasiswa sebagai pengguna kurikulum, perkembangan keilmuan, kemajuan teknologi, dan zaman yang terus berubah. Beragam konteks yang menjadi bahan dialog sebelum mengevaluasi kurikulum, sebagai berikut

1. Latar belakang mahasiswa yang beraneka ragam dalam hal kemampuan akademik, kondisi sosial ekonomi, budaya, daerah, suku, maupun agama.
2. Mahasiswa adalah orang-orang muda yang tergolong *native* dalam hal penggunaan teknologi komunikasi dan media sosial sehingga umumnya fasih dalam mengeksplorasi perkembangan teknologi digital.
3. Mahasiswa memiliki kemudahan akses secara bebas terhadap informasi dan ilmu pengetahuan namun jauh dari kemendalaman.
4. Kemampuan dasar akademik mahasiswa, terutama dalam hal logika dan berbahasa, secara umum kurang memadai.
5. Perkembangan zaman sekarang ini menuntut adanya kompetensi bidang keilmuan lain yang sifatnya interdisipliner namun masih relevan dan bisa dikembangkan untuk memperluas kesempatan kerja.
6. Kemajuan teknologi kecerdasan buatan (AI) harus digunakan secara positif, tepat, dan bertanggung jawab.
7. Pertemuan-pertemuan ilmiah dengan komunitas akademisi dari luar kampus melalui jejaring dunia maya berpotensi memperkuat keilmuan.

Selain beberapa konteks di atas, evaluasi internal menjumpai temuan umum beberapa tahun terakhir yang dihimpun oleh FKIP sebagai berikut

1. Kesadaran dan keyakinan terhadap Pedagogi Ignasian yang selama ini menjadi kekhasan FKIP dapat menjadi kekuatan yang harus dimasukkan ke dalam rumusan Visi FKIP maupun Visi Keilmuan Program Studi.
2. Rata-rata nilai Ujian Kompetensi Calon Guru (UKCG) dalam bidang pedagogik maupun bidang studi cenderung berkisar dari sedang sampai kurang.
3. Interaksi pembelajaran dalam perkuliahan-perkuliahan di FKIP belum berubah secara signifikan dibandingkan dengan perubahan karakteristik mahasiswa dan tuntutan dunia kerja.
4. Sudah tersedia program formasi mahasiswa secara berjenjang yang dirumuskan oleh USD dan perlu disikapi sebagai peluang.
5. Perlunya perhatian pada beberapa hal terkait, yakni masalah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) maupun Program Praktik Lapangan (PPL), praktikum, Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertransformasi menjadi Kampus Berdampak, mata kuliah lintas program studi, mata kuliah berbahasa Inggris termasuk di dalamnya upaya memenuhi kebutuhan guru di sekolah-sekolah internasional, pengembangan dosen, sarana dan prasarana, serta kerja sama antar prodi.

Dari hasil evaluasi internal, muncul pandangan tentang perlunya meninjau ulang profil lulusan yang diharapkan memiliki kompetensi sebagai berikut

1. Lulusan memiliki karakter yang mengacu pada jiwa USD yakni Cerdas dan Humanis maupun FKIP yakni Mumpuni, Cinta Peserta Didik, dan Murah Hati.
2. Lulusan harus menjadi guru sejarah yang siap untuk menempuh program Pendidikan Profesi Guru (PPG).
3. Lulusan harus menguasai strands kecakapan belajar sejarah, meliputi *historical conceptual skills, historical thinking skills, historical consciousness, historical research, and historical practice skills*.
4. Lulusan harus memahami perubahan paradigma dalam pembelajaran sejarah yang tidak lagi berkutat pada muatan politik dan militer, namun juga muatan lokal, sosial, HAM, feminis, maritim, agraris, teknologi, lingkungan, mitigasi, kesehatan, fashion, kuliner, dan sebagainya secara terintegrasi dalam satu narasi sejarah (berimplikasi pada penguatan sejarah tematik); mampu mengaitkan antara sejarah Indonesia dalam lingkup nasional dan lokal, serta sejarah dunia secara global (sinkronik) dan menghubungkan berbagai peristiwa sejarah pada masa lalu dengan masa kini dan yang akan datang (diakronik); kontekstual; dan kolaboratif
5. Lulusan harus memahami perkembangan pemikiran dalam pendidikan termasuk ketika muncul gagasan-gagasan baru dalam pembelajaran, misalnya pembelajaran mendalam, pedagogi kritis, pedagogi kreatif, pedagogi reflektif, dan sebagainya.
6. Lulusan harus memiliki keterampilan TPACK meliputi terampil mendidik, terampil mengembangkan konten (sumber belajar serta bahan dan materi ajar), dan terampil menggunakan teknologi.
7. Lulusan siap memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (AI) secara bijak.
8. Tidak menutup peluang bagi lulusan untuk menjadi peneliti (muda) pendidikan sejarah yang mampu berkontribusi terhadap kemajuan keilmuan pendidikan sejarah dan siap melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya.
9. Lulusan berpeluang menjadi edukator sejarah bagi masyarakat melalui beragam bidang, di antaranya jurnalistik, kewirausahaan, pariwisata, kreator konten, permuseuman, dan lainnya yang berpijak pada tujuan pendidikan sejarah demi terwujudnya masyarakat yang berkesadaran sejarah.

Selain hasil evaluasi internal, perlu dicermati pula tingkat efektivitas, efisiensi, dan relevansi kurikulum yang berjalan saat ini. Data yang tertera diperoleh dari Laporan Evaluasi Diri (LED) Reakreditasi Prodi Tahun 2023 dan penyesuaian data hingga Tahun Akademik 2025/2026.

2.1.1 Tingkat Efektivitas Kurikulum

Efektivitas kurikulum merujuk pada keberhasilan kurikulum dalam mencapai tujuan dan capaian pembelajaran lulusan yang telah ditetapkan sebelumnya. Efektivitas kurikulum menggambarkan tingkat ketercapaian kompetensi lulusan sebagaimana diharapkan kurikulum. Tingkat kompetensi ini dapat diukur secara objektif maupun subjektif oleh alumni. Pengukuran objektif dilakukan melalui pengukuran kompetensi mahasiswa setelah mengalami proses pembelajaran

perkuliahan yang tercermin dari hasil capaian pembelajaran mahasiswa (indeks prestasi mahasiswa), penilaian oleh pengguna lulusan terkait kompetensi lulusan berdasarkan survei pengguna lulusan, serta uji kompetensi oleh pihak eksternal. Penilaian subjektif mencakup penilaian diri alumni mengenai tingkat kompetensi yang dimilikinya berdasarkan CPL yang dirumuskan maupun penilaian diri terkait tingkat kesulitan yang dihadapinya di lapangan pekerjaan.

Tabel 2.1 Efektivitas Kurikulum

No.	Komponen Penilaian	Pengukuran	Indikator	Capaian
1.	Pencapaian kompetensi mahasiswa	Rata-rata nilai mahasiswa pada mata kuliah kompetensi inti sesuai dengan peta CPL	Rerata nilai mata kuliah kompetensi inti 3,25	3,61
2.	Kinerja belajar	Rerata IPK lulusan	Rerata nilai IPK 3,25	3,56
3.	Karya akhir	Kualitas luaran akademik (skripsi, tesis, tugas akhir)	Nilai hasil ujian skripsi A = 75%	63% *)
4.	Kompetensi lulusan berdasarkan penilaian pengguna	Penilaian pengguna lulusan tentang seberapa tinggi tingkat kemampuan lulusan dalam beberapa kompetensi penting yang dirumuskan oleh kurikulum	Tingkat kepuasan pengguna minimal = 75%	80,00%
5.	Kompetensi lulusan berdasarkan penilaian diri alumni	Alumni menilai tingkat kemampuan dirinya dalam beberapa kompetensi penting yang dirumuskan dalam kurikulum	Tingkat keberhasilan lulusan dalam melaksanakan pekerjaan minimal = 85%	75% *)
6.	Kompetensi lulusan berdasarkan uji kompetensi pihak eksternal	Hasil uji kompetensi eksternal yang relevan dengan kompetensi yang dirumuskan dalam kurikulum	Nilai uji kompetensi yang memuaskan (hasil UKG)	n.a. *)

2.1.2 Tingkat Efisiensi Kurikulum

Efisiensi kurikulum merujuk pada perbandingan antara hasil yang dicapai (kompetensi lulusan) dengan sumber daya yang digunakan (biaya, waktu, tenaga dan pemanfaatan sarana dan prasarana). Penilaian efisiensi dilakukan dengan membandingkan rata-rata masa studi dan biaya studi suatu kurikulum atau program studi dengan program studi sejenis yang memiliki tingkat mutu yang kurang lebih sama (berdasarkan tingkat akreditasinya). Penilaian efisiensi juga dapat dilakukan secara internal dengan mempertimbangkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang dimiliki.

Tabel 2.2 Efisiensi Kurikulum

No.	Komponen Penilaian	Pengukuran	Indikator	Capaian
1.	Efisiensi waktu	Rata-rata waktu yang diperlukan mahasiswa untuk menyelesaikan kurikulum (masa studi)	Masa studi 7 - 8 semester ($3,5 < RMS \leq 4,0$)	Masa studi 8,47 semester *)
		Persentase kelulusan tepat waktu	Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu dibandingkan total mahasiswa adalah $\geq 50\%$ PMTK $\geq 50\%$	60,03%
		Waktu tunggu kerja lulusan (kurang dari 6 bulan)	Lulusan memiliki waktu tunggu kerja < 6 bulan = 75% WTMP < 6 bulan	75%
2.	Efisiensi biaya	Rasio biaya per lulusan: Total biaya operasional prodi untuk menghasilkan satu lulusan	Biaya terjangkau dengan mutu hasil yang memadai (≥ 18 juta/mahasiswa/tahun)	20.703.178 per mahasiswa/tahun
		Rasio mahasiswa dosen: perbandingan jumlah mahasiswa yang aktif dengan jumlah dosen tetap program studi	Sesuai dengan jumlah rasio yang dipersyaratkan dalam akreditasi $15 \leq RMD \leq 25$	1:19,2
3.	Efisiensi pemanfaatan sarana dan prasarana	Tingkat pemanfaatan sarana prasarana: mengukur persentase penggunaan efektif fasilitas kunci (laboratorium, studio, ruang kelas) untuk kegiatan pembelajaran yang mendukung Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	90%	90% Catatan: Pemanfaatan sarana dan prasarana didasarkan pada resource sharing dengan PS lain.

2.1.3 Tingkat Relevansi Kurikulum

Relevansi kurikulum merupakan penilaian keselarasan kurikulum yang sedang berjalan dengan kebutuhan pengguna lulusan maupun perkembangan terkini ilmu dan teknologi serta keselarasan antar komponen dalam kurikulum (keselarasan antara tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran maupun sistem penilaian hasil belajar). Data tingkat keselarasan kurikulum dikumpulkan dari

pihak eksternal yakni pengguna lulusan terkait keselarasan antara kurikulum dengan kebutuhan pengguna lulusan, maupun pakar sebidang, serta asosiasi program studi terkait dengan keselarasan antara kurikulum dengan perkembangan IPTEKS maupun pihak internal yang mencakup alumni maupun dokumen kurikulum dan proses pembelajaran.

Tabel 2.3 Relevansi Kurikulum

No.	Komponen Penilaian	Pengukuran	Indikator	Capaian
1.	Relevansi antarkomponen dalam kurikulum	CPL telah diturunkan secara jelas dan didukung oleh minimal satu mata kuliah	Penilaian dokumen kurikulum	CPL telah diturunkan dalam mata kuliah.
		Materi pembelajaran dalam RPS relevan dengan CPL dan CPMK serta sesuai dengan perkembangan IPTEKS	Penilaian RPS dan dokumen kurikulum	Sebagian besar RPS relevan dengan CPMK dan CPL, akan tetapi RPS perlu diperbaharui sejalan dengan perkembangan IPTEKS. Sumber-sumber referensi pada setiap RPS juga perlu menambahkan referensi terbaru. *)
		Metode penilaian relevan dengan CPL	Penilaian RPS	Seluruh mata kuliah telah memuat metode penilaian berdasarkan CPMK, namun ketepatan pilihan metode penilaian pada setiap mata kuliah perlu dievaluasi kembali kesesuaiannya terutama dalam konteks OBE. *)
2.	Relevansi kurikulum dengan kebutuhan masyarakat	Relevansi kompetensi lulusan (pengetahuan maupun keahlian teknis) dengan kebutuhan pengguna lulusan. Kompetensi-kompetensi yang paling dibutuhkan oleh pengguna lulusan yang tidak dimiliki atau kurang dikuasai oleh lulusan.	Survei pengguna lulusan	Survei alumni menunjukkan kurikulum sebelumnya sudah kurang relevan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. *)

No.	Komponen Penilaian	Pengukuran	Indikator	Capaian
		Frekuensi kompetensi yang diajarkan di program studi digunakan dalam pekerjaan alumni dan kompetensi yang diperlukan di dalam dunia kerja yang tidak dikuasai atau tidak dipelajari di dalam kurikulum	Survei alumni	Survei alumni menunjukkan kompetensi yang diajarkan dirasa telah membekali alumni yang bekerja sebagai guru namun perlu memperhatikan perubahan kurikulum sekolah menengah yang dilayani dan mampu menjawab kebutuhan zaman. *)
		Masa tunggu lulusan	Survei alumni	75% masa tunggu lulusan PS mendapatkan pekerjaan yang relevan kurang dari 6 bulan
3.	Relevansi kurikulum dengan perkembangan IPTEKS	Body of knowledge kurikulum sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	FGD atau penilaian pakar	Hasil FGD menunjukkan kurikulum pada prinsipnya telah membekali lulusan siap memasuki dunia kerja, namun membutuhkan penyesuaian dengan perkembangan zaman maupun tuntutan pasar. *)
		CPL dan bahan kajian setara dengan CPL dan bahan kajian yang dirumuskan oleh asosiasi program studi maupun asosiasi profesi yang relevan	FGD atau penilaian pakar	Kurikulum membutuhkan penyesuaian dengan kesepakatan asosiasi. *)
		Keberhasilan lulusan memasuki tingkat pendidikan yang lebih tinggi maupun indeks prestasi dalam pendidikan yang lebih tinggi	Survei alumni	Alumni yang menempuh pendidikan pada jenjang pendidikan S2 mampu menyelesaikan studinya tepat pada waktunya dan mendapatkan hasil belajar yang sangat memuaskan.

Berdasarkan pemahaman terhadap konteks yang dihadapi dan hasil evaluasi internal, serta tingkat efektivitas, efisiensi, dan relevansi kurikulum sebelumnya dengan memperhatikan capaian bertanda [*]] maka kurikulum (intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler) dan proses perkuliahan perlu mengalami perubahan (transformasi) sebagai berikut

1. Kurikulum yang mampu membekali para mahasiswa agar memiliki kemampuan nalar historis yang solid meliputi 50% materi pengetahuan serta 50% *skill* berpikir kritis, *skill* melakukan penelitian (sejarah dan pendidikan), dan *skill* mengomunikasikan pengetahuan.
2. Kurikulum yang bisa mengantarkan para mahasiswa menjadi orang-orang yang memiliki keberanian dan kemampuan untuk membawa sejarah (dan arti penting sejarah bagi bangsa) ke ruang-ruang publik, baik sektor formal maupun informal dengan memanfaatkan teknologi yang dilambangi pendadaran filosofis yang kokoh.
3. Penguatan rumpun mata kuliah Sejarah Indonesia dengan memperhatikan kurikulum pada sekolah menengah.
4. Pengelolaan ulang beban sks pada rumpun mata kuliah sejarah kawasan dengan memperhatikan kurikulum pada sekolah menengah dan mengarahkan tujuannya untuk memperkuat kajian Sejarah Indonesia.
5. Penguatan rumpun mata kuliah sejarah tematik untuk mendukung Sejarah Indonesia yang diperkaya dengan kreativitas sejarah publik untuk mewujudkan kekayaan profil lulusan sebagai guru sejarah maupun profesi lain yang tetap berbasis pada edukasi sejarah bagi masyarakat.
6. Penguatan rumpun mata kuliah pendidikan dan pembelajaran yang berbasis pada TPACK dan penguatan landasan konseptual (strands kecakapan belajar sejarah), pedagogi kritis, kreatif, reflektif, *deep learning*, dan kebaruan lainnya.
7. Penguatan kajian-kajian pembentuk profil lulusan, sebagai guru sejarah maupun profesi tambahan lain yang berbasis edukasi sejarah.
8. Proses perkuliahan harus mendorong integrasi pengajaran-penelitian-pengabdian dan bersifat interdisipliner untuk pengembangan keilmuan pendidikan sejarah.
9. Kurikulum memberi ruang-ruang untuk mengakomodasi profil lulusan yang lebih luas, seperti mata kuliah Pendidikan IPS, fotografi, jurnalistik sejarah, kepariwisataan sejarah, museologi, sejarah publik, inovasi dan produksi media kesejarahan, pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran sejarah, publikasi ilmiah dan populer sejarah, *tour guide*, dan *public speaking*.
10. Kurikulum mampu memfasilitasi mahasiswa memperoleh pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan sejarah serta praksis pembelajarannya di sekolah secara kritis, komprehensif, reflektif, dan kaya alternatif. Termasuk keberagaman alternatif pendalaman studi mahasiswa dalam bidang pendidikan sejarah yang tidak melulu pada profesi guru serta keberagaman alternatif karya tugas akhir mahasiswa sesuai minatnya.

2.2 Analisis Kebutuhan

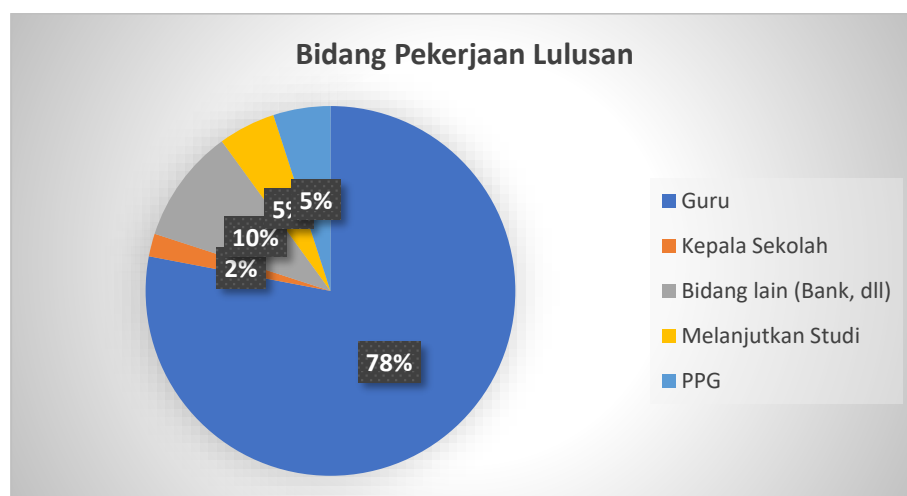
2.1.4 Analisis Data Tracer Study

Berdasarkan *Tracer Study* ([Data Tracer Study Sejak TA 2024/2025](#)) dan *Focus Group Discussion* (FGD) Evaluasi Kurikulum Program Studi Pendidikan Sejarah 2022 yang dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2024 ([FGD Evaluasi Visi Keilmuan 16 Des 2024](#)), masukan alumni, mahasiswa, guru sejarah, dan pengguna lulusan untuk pengembangan kurikulum dapat dirangkum sebagai berikut

1. Visi keilmuan program studi perlu lebih menekankan pada relevansi ilmu sejarah dalam konteks sosial, budaya, dan teknologi yang terus berkembang. Hal ini bisa mencakup peningkatan integrasi keilmuan dengan teknologi, seperti penggunaan digitalisasi arsip atau penelitian sejarah berbasis data. Selain itu visi keilmuan perlu menekankan pada pengembangan karakter, keterampilan analisis, dan berpikir kritis mahasiswa, serta kesiapan mereka untuk berkarir di berbagai sektor, baik pendidikan maupun nonpendidikan, seperti riset, pemerintahan, atau media massa.
2. Kurikulum harus mampu mendorong perkembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pendidikan sejarah serta metode pengajaran yang inovatif. Pelatihan dan pengembangan profesi secara berkelanjutan sangat penting untuk memperbarui pengetahuan tentang perkembangan terkini dalam disiplin ilmu sejarah dan pedagogi. Perkuliahan juga perlu menekankan evaluasi proses dan hasil pembelajaran secara objektif dan reflektif. Evaluasi yang baik akan membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pembelajaran serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk pengembangan lebih lanjut.
3. Kurikulum perlu menambah kompetensi di antaranya kemampuan komunikasi interpersonal, inovasi pembelajaran dalam bentuk media, teori tentang pendidikan sejarah di Indonesia, sejarah tematik, kearsipan, edukator museum, maupun kewirausahaan.
4. Lulusan perlu dilatih untuk dapat melakukan penelitian sejarah yang aplikatif, yang tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga dapat diterapkan dalam konteks sosial dan pendidikan di masyarakat. Lulusan juga perlu memiliki wawasan global yang lebih luas dalam memandang sejarah, sehingga mereka bisa menghubungkan kejadian-kejadian sejarah lokal, nasional, dan global serta memahami dampak globalisasi terhadap perkembangan masyarakat.
5. Kompetensi Interdisipliner perlu ditingkatkan melalui pendekatan lintas disiplin agar lulusan memahami bagaimana mengintegrasikan sejarah dengan ilmu lain, seperti geografi (misalnya sejarah lingkungan), sosiologi (isu budaya dan masyarakat), atau ekonomi (sejarah ekonomi), dan sebagainya. Beberapa lulusan juga realitanya ada yang mengajar di SMP pada mata pelajaran IPS.
6. Kompetensi pedagogi yang perlu ditambahkan dengan kreatifitas merancang dan melaksanakan pembelajaran di kelas, memahami cura personalis, pendidikan karakter/nilai, dan kemampuan mengelola kelas.

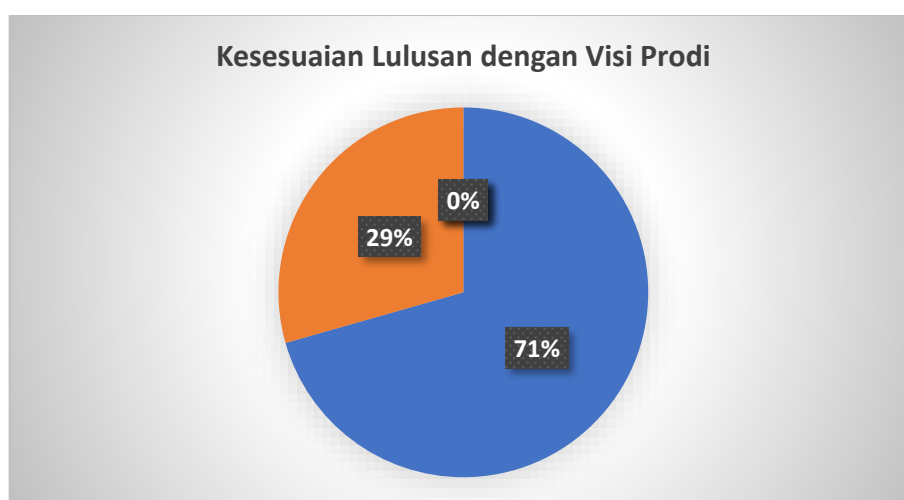
7. Lulusan perlu memiliki kemampuan untuk bekerja sama dalam tim yang sifatnya multidisipliner, baik dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, maupun pihak lain untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran sejarah yang lebih baik dan kontekstual.
8. Kepribadian yang harus ditambahkan lulusan Pendidikan Sejarah di antaranya penguatan integritas dan etika profesi, konsistensi dalam menjadi teladan (fokus pada pembentukan karakter, seperti *self-leadership training* atau lokakarya keteladanan).
9. Beberapa karakter calon pendidik di era abad ke-21 yang unggul perlu dimunculkan dalam profil lulusan. Di antaranya tentang kecerdasan emosional (*emotional intelligence*), kepemimpinan adaptif, literasi digital, kolaborasi, *networking*, dan pemecahan masalah. Berkesadaran sejarah, berpikir kritis, dan analitis serta dibekali mata kuliah yang relevan dan aktual seperti sejarah lokal, sejarah kuliner, maupun jurnalistik sangat diperlukan. Demikian juga dengan mata kuliah bahasa isyarat atau pendidikan anak berkebutuhan khusus. Dalam mengelola informasi sejarah dapat dilakukan dengan membuat forum *podcast* yang membicarakan mengenai peristiwa sejarah dengan bahasa yang mudah dipahami banyak orang.
10. Kurikulum perlu mempertahankan nilai-nilai moral dalam pengajaran dan fleksibilitas agar siap beradaptasi dalam menghadapi perubahan dan tantangan baru di masa yang akan datang. Memiliki pola pikir kritis, empati (mau memahami dan menghargai berbagai macam siswa), mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi dan sosial, dan memiliki jiwa kepemimpinan. Karakter yang diperlukan sebagai calon pendidik yaitu memiliki kompetensi pedagogis dan kemampuan untuk selalu beradaptasi. Calon pendidik juga perlu untuk dapat menggunakan teknologi di masa depan. Ketahanan mental menjadi karakter yang vital karena banyak tekanan yang ada dan tuntutan yang diminta.

Tracer study terutama dilakukan pada alumni program studi Pendidikan Sejarah Angkatan 2019, 2020, dan 2021. Hasilnya sebagai berikut



Gambar 2.1 Bidang Pekerjaan Lulusan

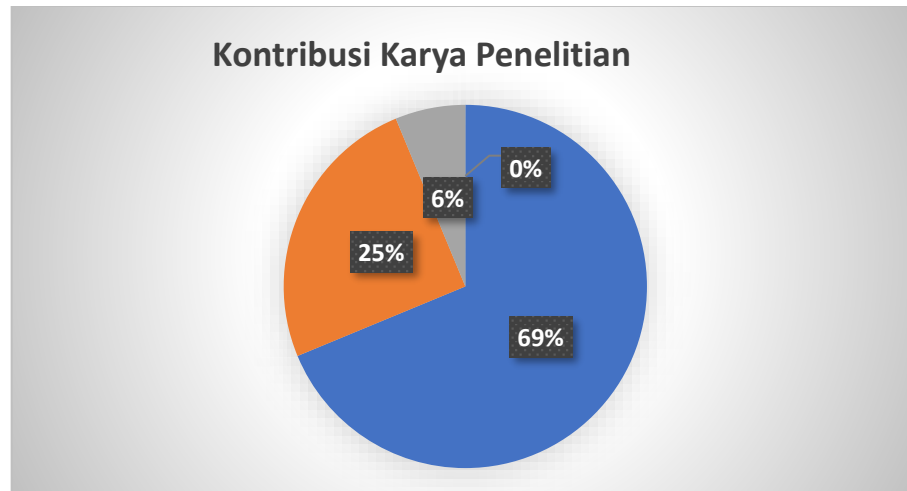
Berdasarkan diagram pada Gambar 2.1, lulusan yang bekerja sebagai guru tampak mendominasi sebesar 78%. Lainnya bekerja sebagai kepala sekolah, mengambil program PPG, dan melanjutkan studi. Sebagian kecil sekitar 10% bekerja pada sektor lain seperti perbankan, karyawan swasta, maupun wirausahawan. Untuk itu, kurikulum secara tegas tentu harus menguatkan mata kuliah pada rumpun pendidikan dan pembelajaran agar memberi bekal yang semakin memadai untuk bekerja pada sektor pendidikan, utamanya guru sejarah. Selain itu, kurikulum juga perlu memberi penguatan bagi lulusan yang hendak menempuh program PPG maupun melanjutkan studinya. Dalam persentase yang tidak besar, kurikulum perlu memberi bekal tambahan yang memungkinkan lulusan bekerja di sektor lain namun yang masih beririsan dengan keilmuan pendidikan sejarah.



Gambar 2.2 Kesesuaian Lulusan dengan Visi Program Studi

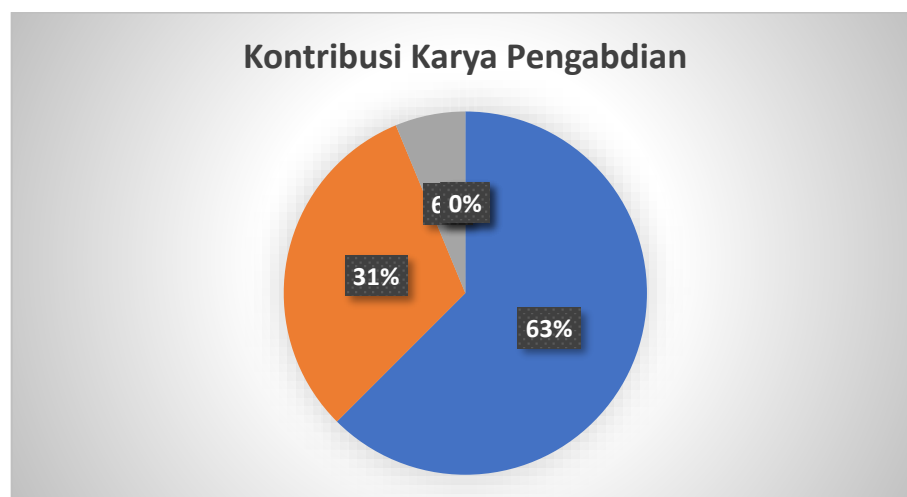
Pada Gambar 2.2, tampak bahwa 71% lulusan tidak hanya memahami namun juga merasa bahwa visi program studi berhasil membentuk dirinya. Sementara sisanya sekitar 29% merasa tidak yakin. Kendati sebagian besar atau lebih dari separuh meyakini keberhasilan visi program studi, namun hal ini tetap menjadi evaluasi penting untuk meninjau kembali visi keilmuan program studi agar lebih mudah dipahami dan diwujudkan melalui kurikulum dan proses perkuliahan. Dengan demikian diharapkan lulusan yang dihasilkan sungguh menghidupi keilmuan yang dikaji, dikembangkan, dan diterapkan oleh program studi serta memiliki karakteristik sebagaimana diharapkan dalam visi keilmuan tersebut.

Karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen perlu berkontribusi bagi lulusan dan masyarakat melalui kurikulum yang berlaku. Untuk itu, pengembangan kurikulum dan perkuliahan perlu mengintegrasikan temuan-temuan penelitian maupun pengabdian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Kontribusi penelitian ditunjukkan oleh Gambar 2.3, sedangkan kontribusi karya pengabdian kepada masyarakat ditunjukkan dalam Gambar 2.4. Demikian pula dengan karya publikasi sebagaimana dalam Gambar 2.5



Gambar 2.3 Kontribusi Karya Penelitian

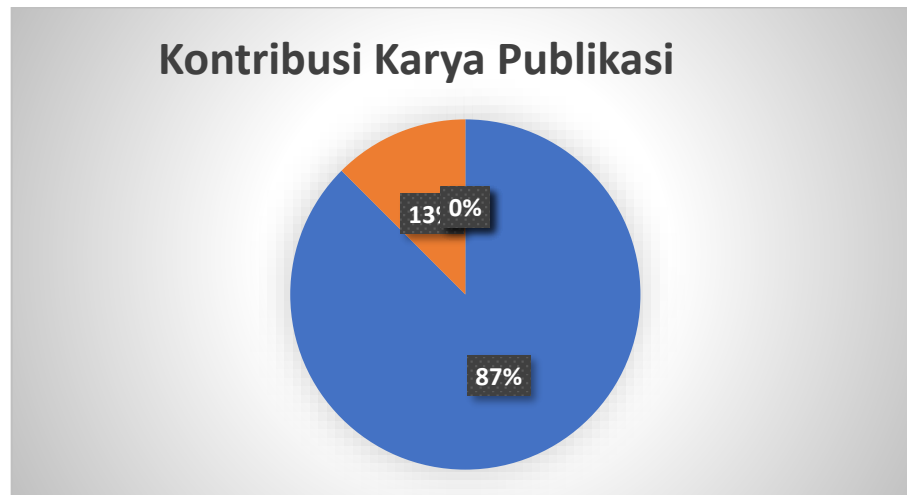
Karya penelitian yang berorientasi pada pengembangan keilmuan pendidikan sejarah diyakini berkontribusi bagi lulusan dan masyarakat pada umumnya. Sebesar 69% menjawab sangat berkontribusi, 25% menjawab berkontribusi, dan 6% menjawab cukup. Meskipun demikian, penelitian-penelitian di program studi harus semakin melibatkan dosen dan mahasiswa lebih luas lagi. Penelitian juga harus diintegrasikan ke dalam pembelajaran agar semakin bermanfaat untuk pengembangan keilmuan pendidikan sejarah. Publikasi karya penelitian juga harus ditingkatkan agar semakin memiliki dampak yang lebih luas. Dalam konteks kurikulum, selain memberi peluang integrasi penelitian melalui mata kuliah yang semakin beragam dan mengakomodasi kepakaran dosen juga memperhatikan penguatan pada rumpun mata kuliah penelitian.



Gambar 2.4 Kontribusi Karya Pengabdian

Karya pengabdian yang berorientasi pada penerapan keilmuan pendidikan sejarah berkontribusi bagi lulusan dan masyarakat. Sebanyak 63% menjawab sangat setuju, 31% menjawab setuju, dan sisanya 6% menjawab cukup. Kendati demikian, kurikulum baru yang disusun perlu menegaskan perlunya kolaborasi

antara pengabdian dengan pengajaran dan penelitian. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan program studi harus melibatkan dosen maupun mahasiswa secara lebih signifikan. Publikasi karya pengabdian juga perlu ditingkatkan agar keberadaan program studi semakin memberikan dampak bagi masyarakat.



Gambar 2.5 Kontribusi Karya Publikasi

Secara umum, beragam karya publikasi yang dihasilkan oleh civitas akademi di program studi dinilai berkontribusi pada lulusan dan masyarakat. Sebesar 87% menjawab sangat setuju dan 13% menjawab setuju. Dengan demikian, kurikulum perlu terus mengawal upaya publikasi karya tulis ilmiah, produk hasil belajar, maupun publikasi populer lainnya melalui beragam media digital, utamanya dalam proses perkuliahan. Publikasi yang semakin relevan dan berkontribusi lebih luas misalnya melalui media digital perlu dikembangkan lewat mata kuliah-mata kuliah yang sesuai. Kurikulum perlu menghadirkan mata kuliah-mata kuliah baru yang sungguh-sungguh mampu menjawab tantangan dan kebutuhan masyarakat di era serba digital saat ini.

2.1.5 Rekomendasi dari Asosiasi Program Studi

Dalam FGD Evaluasi Kurikulum Program Studi Pendidikan Sejarah 2022 yang dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2024 ([FGD Evaluasi Visi Keilmuan 16 Des 2024](#)) serta Seminar dan Lokakarya Penyusunan Kurikulum Program Studi Pendidikan Sejarah pada tanggal 18 Juni 2025 ([FGD & Semiloka Kurikulum Prodi 18 Juni 2025](#)) diundang pimpinan asosiasi program studi yakni Ketua Umum Perkumpulan Program Studi Pendidikan Sejarah Se-Indonesia (P3SI) yang dijabat oleh Dr. Zulkarnain, S.Pd., M.Pd., para ahli, alumni, pengguna lulusan, mitra, dosen, dan mahasiswa, hingga asesor dari Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (Lamdik). Beberapa rekomendasi yang disampaikan antara lain

1. Penyusunan kurikulum perlu mewadahi saran dari para alumni dan *stakeholder*.
2. Penyusunan kurikulum program studi perlu memperhatikan kesesuaian dan kebutuhan kurikulum nasional untuk sekolah menengah yang dilayani.

3. Penyusunan kurikulum perlu memperhatikan rekomendasi dari konsorsium P3SI, di antaranya tentang rumpun mata kuliah Sejarah Indonesia yang dibagi berdasarkan periodisasinya dengan rentang antara 14 s.d. 19 sks, dan wajib menyelenggarakan mata kuliah Sejarah Publik.
4. Dalam kurikulum yang disusun harus memperhatikan adanya CPL utama dan CPL tambahan.
5. Penyusunan kurikulum membutuhkan pula kajian (*benchmarking*) terhadap beberapa kurikulum program studi pendidikan sejarah di perguruan tinggi lain.
6. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi pintu masuk untuk memberi paradigma baru bagi guru-guru. Sangat penting mengintegrasikan Tridharma Perguruan Tinggi termasuk mendorong mahasiswa untuk meneliti hal-hal baru.

BAB III LANDASAN PENYUSUNAN KURIKULUM

3.1 Landasan Filosofis

Landasan filosofis, memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan (Ornstein & Hunkins, 2014 p.46), bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat (Zais, 1976). Landasan filosofis Kurikulum Transformatif 2026 Program Studi Pendidikan Sejarah USD yakni cita-cita kemerdekaan dan falsafah Pancasila. Dalam konteks OBE, nilai-nilai Pancasila yang menjadi landasan disesuaikan dengan kebutuhan tenaga kerja terdidik. Dengan demikian, transformasi yang diharapkan terjadi sesuai dengan tujuan nasional yakni Pancasila dan budaya bangsa (kearifan lokal) demi terwujudnya sikap dan sifat lulusan yang sesuai dengan nilai-nilai hidup berbangsa, secara khusus kesadaran kebinekaan.

Dalam konteks yang lebih spesifik sebagai bagian dari Kurikulum Universitas Sanata Dharma, maka Kurikulum Transformatif 2026 Program Studi Pendidikan Sejarah USD secara filsafati menempatkan pendidikan sebagai ruang formasi manusia muda. Kurikulum diarahkan pada pembinaan proses hominisasi dan humanisasi. Pendidikan sebagai *Project of Hope* dengan praktik spiritualitas mata terbuka. Dalam proses panjang, pendidikan yang dirancang dapat menjadi “Latihan Rohani” dengan Paradigma Ignasian yang menjadi spirit Universitas Sanata Dharma dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) pada khususnya.

Secara lebih operasional, Kurikulum Transformatif 2026 Program Studi Pendidikan Sejarah USD mendasarkan pada kerangka pemikiran Driyarkara yang tertuang dalam Pantjaprasetja Driyarkara. Dalam lima poin yang disampaikan tersebut, salah satu poin yang disampaikan yakni keberadaan sejarah sebagai ilmu pengetahuan yang penting bagi kemajuan bangsa. Kendati demikian, sejarah juga tidak boleh berkutat pada dimensi nasional saja namun juga global. Dengan demikian, memahami sejarah nasional tidak boleh lepas sebagai bagian dari sejarah dunia, sementara mempelajari sejarah dunia perlu ditempatkan sebagai konteks bagi sejarah nasional. Berbagai landasan filosofis ini menjadi titik tumpu penyusunan kurikulum yang berfokus pada peraihian cita-cita lulusan yang *inquisitive, resilient, responsive, dan reflective*.

3.2 Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis, memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar (Ornstein & Hunkins, 2014, p. 128). Kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya di tengah terpaan pengaruh globalisasi yang terus mengikis eksistensi kebudayaan lokal. Berkaitan dengan hal ini Ascher dan Heffron

(2010) menyatakan bahwa kita perlu memahami pada kondisi seperti apa justru globalisasi memiliki dampak negatif terhadap praktik kebudayaan serta keyakinan seseorang sehingga melemahkan harkat dan martabat manusia. Lebih jauh dinyatakan pula bahwa aspek kebudayaan lokal wajib dikenali untuk membentengi diri dari pengaruh globalisasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Plafreyman (2007) yang menyatakan bahwa masalah kebudayaan menjadi topik hangat di kalangan civitas akademika di berbagai negara dimana perguruan tinggi diharapkan mampu meramu antara kepentingan memajukan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan unsur keragaman budaya peserta didik yang dapat menghasilkan capaian pembelajaran dengan kemampuan memahami keragaman budaya di tengah masyarakat, sehingga menghasilkan jiwa toleransi serta saling pengertian terhadap hadirnya suatu keragaman.

Kurikulum harus mampu melepaskan pembelajar dari kungkungan tembok pembatas budayanya sendiri (capsulation) yang kaku, dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri. Dalam konteks kekinian peserta didik diharapkan mampu memiliki kelincahan budaya (cultural agility) yang dianggap sebagai mega kompetensi yang wajib dimiliki oleh calon profesional di abad ke-21 ini dengan penguasaan minimal tiga kompetensi yaitu, minimisasi budaya (cultural minimization, yaitu kemampuan kontrol diri dan menyesuaikan dengan standar, dalam kondisi bekerja pada tataran internasional) adaptasi budaya (cultural adaptation), serta integrasi budaya (cultural integration) (Caliguri, 2012 p.155). Konsep ini kiranya sejalan dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantara dalam konsep “Tri-Kon” yang dikemukakan di atas.

Universitas Sanata Dharma meletakkan landasan sosiologis pada kurikulumnya yang tidak lepas dari perkembangan Gen-AI, VUCA yang kini bermetamorfosis menjadi BANU, keberagaman yang menjadi *concern* nilai dari Kurikulum Transformatif 2026 Pendidikan Sejarah USD tentang berkebinekaan, orientasi pada UAP dan *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Oleh karena itu, Kurikulum Transformatif 2026 Pendidikan Sejarah USD mengupayakan terjadinya interdisiplinaritas yang memperkaya keilmuan Pendidikan Sejarah, menginternalisasikan standar OBE – Paradigma Ignasian – UAP atau OBE++, tersedianya mata kuliah minor atau konsentrasi yang diejawantahkan dalam skema *tracking* dan mata kuliah lintas prodi (linpro) maupun kesempatan menempuh perkuliahan/pengalaman di luar program studi.

3.3 Landasan Historis

Landasan historis menggambarkan perkembangan model, metode, maupun ideologi pendidikan dari masa ke masa, serta arah perkembangan masyarakat. Pemahaman historis ini membantu penyusun kurikulum untuk menggarisbawahi nilai-nilai maupun kompetensi yang relevan bagi masa depan pemelajar. Dalam konteks landasan historis, kurikulum diproyeksikan untuk mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana

dia sedang belajar; mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0 dan masyarakat 5.0, serta mampu membaca tanda-tanda perkembangannya. Artinya tidak hanya berkuat pada tersedianya perubahan tujuan pendidikan dari masa ke masa, namun juga melayani perubahan dan krisis sosial yang terjadi di tengah masyarakat.

Universitas Sanata Dharma dalam konteks historisnya berdiri di Yogyakarta pada 1955 dan mendapat pengakuan formal dari negara bahkan melalui pimpinan tertinggi Republik Indonesia saat itu, Presiden Sukarno, yang berkunjung langsung ke kampus. Bermula dari institusi keguruan hingga kemudian bertransformasi menjadi universitas pada tahun 1993. Dari satu kampus menjadi lima kampus, serta menjadi rujukan dalam pengembangan cura personalis pembinaan mahasiswa. Secara khusus, Program Studi Pendidikan Sejarah USD termasuk salah satu program studi tertua yang usianya sama dengan berdirinya Sanata Dharma. Tentu sejak awal para pendirinya menaruh harapan besar terhadap keberadaan program studi ini. Pemikiran para pendiri seperti W.J. Van der Meulen, S.J., M.A. tentang sejarah dan pendidikan masih perlu untuk terus-menerus didialogkan. Dari sejarah panjang yang penuh makna ini, kehadiran Kurikulum Transformatif 2026 Pendidikan Sejarah USD mengarah pada semangat untuk merawat keberlangsungan dan mewujudkan cita-cita luhur lembaga dengan memberi arah baru melalui berbagai diskursus pemikiran para pendirinya.

3.4 Landasan Psikopedagogis

Landasan psikologis, lebih spesifik psikopedagogis, memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum, sehingga kurikulum mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat; kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya; kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa berpikir kritis, dan berpikir tingkat dan melakukan penalaran tingkat tinggi (*higher order thinking*); kurikulum yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan (Zais, 1976, p. 112); kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlak mulia, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh determinasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945. Hal ini sejalan dengan pandangan Driyarkara tentang hominisasi dan humanisasi yang menekankan pendidikan manusia seutuhnya.

Landasan psikopedagogis membantu penyusun kurikulum untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pemelajar dan sekaligus menstimulasi perkembangan kognitif maupun psikologis ke arah yang lebih sehat dan matang. Perkembangan kognitif memiliki konsekuensi untuk melakukan pembelajaran bertahap dari pemikiran konkret ke formal dengan dosen sebagai fasilitator. Perkuliahan bersifat dialogis dan mendorong eksperensial reflektif dari berpikir dangkal sampai berpikir mendalam. Pembelajaran berlangsung dengan

penuh kesadaran, bermakna, dan menggairahkan. Perkuliahan juga tidak lepas dari diskusi moral hingga kesadaran sosio-politik dengan beragam perspektif. Universitas Sanata Dharma secara khusus memberi perhatian melalui pendidikan holistik, reflektif, konversasional atau dialogis, perhatian pada stabilitas finansial, kemampuan komunikasi yang berkualitas dan elokuensi, serta kesadaran ekologi integral. Kurikulum Transformatif 2026 Program Studi Pendidikan Sejarah USD berusaha mengakomodasi berbagai kebutuhan ini dalam struktur kurikuler, kokurikuler, serta ekstrakurikuler maupun proses perkuliahan yang dilakoni.

3.5 Landasan Yuridis

Landasan yuridis adalah landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Berikut adalah beberapa landasan hukum yang diacu dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586)
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
9. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan

BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

4.1 Visi Keilmuan Program Studi

Visi keilmuan program studi berfungsi sebagai cita-cita jangka panjang yang kuat, jelas, dan menjadi pemersatu arah gerak. Visi keilmuan Program Studi Pendidikan Sejarah disusun dengan memperhatikan Visi Universitas Sanata Dharma (USD) dan Visi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) sebagai Unit Penyelenggara Program Studi (UPPS)

Visi Universitas Sanata Dharma

“Menjadi **penggali kebenaran** yang **unggul dan humanis** demi terwujudnya **masyarakat yang semakin bermartabat**”

Visi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

“Menjadi penyelenggara **pendidikan holistik** yang unggul dan humanis dalam mengembangkan bidang **pendidikan dan keguruan berparadigma Pedagogi Ignasian** untuk menghasilkan pendidik sebagai **pembelajar sepanjang hayat** yang **berkompeten, berkomitmen, berhati nurani, cinta peserta didik, dan murah hati**”

Visi Keilmuan Program Studi Pendidikan Sejarah

“Mengembangkan keilmuan pendidikan sejarah dengan **pendekatan kritis-kreatif-reflektif dan interdisipliner** dalam **dimensi lokal-nasional-global** yang diselenggarakan secara **holistik berparadigma Pedagogi Ignasian** untuk menghasilkan sarjana pendidikan sejarah yang **unggul dan berkebinekaan**”

Kata maupun frasa yang dicetak tebal menjadi penanda kesesuaian kerangka visi yang terintegrasi dan konsisten mulai dari tingkat universitas, fakultas atau UPPS, hingga program studi. Keterkaitan hierarkis visi keilmuan program studi dengan universitas tampak pada *outcome* yang menekankan aspek unggul dan humanis. Demikian pula dalam hal penyelenggaraan upaya pengembangan keilmuan pendidikan sejarah diselenggarakan secara holistik dan berparadigma Pedagogi Ignasian sebagaimana menjadi visi FKIP sebagai UPPS. Program Studi Pendidikan Sejarah USD mengusung kekhasan keilmuan pendidikan sejarah pada dimensi ruang lokalitas, nasional, maupun dunia dengan pendekatan kritis-kreatif-reflektif secara interdisipliner. Berdasarkan visi keilmuan itu pula, unggul (*excellent*) menjadi orientasi mutu program studi sekaligus berdampak humanis, khususnya melalui tumbuh kembang kesadaran kebinekaan, demi terwujudnya masyarakat Indonesia yang semakin bermartabat.

Agar lebih jelas dan mudah dipahami, maka disusunlah deskripsi dari beberapa frasa atau istilah yang dianggap penting dan bersifat kunci dari Visi Keilmuan tersebut sebagai berikut

- ❖ **Pendidikan sejarah** – sebagai bidang ilmu yang dikembangkan oleh program studi melalui kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dihidupi oleh dosen dan mahasiswa.
- ❖ **Kritis-kreatif-reflektif** – sebagai pendekatan dalam satu kesatuan tak terpisahkan untuk memberi kekhasan cara berpikir dalam mengembangkan keilmuan pendidikan sejarah. Kritis berarti membongkar pandangan lama tentang pendidikan sejarah dengan memperkaya pendidikan sejarah tidak hanya formal di lapangan persekolahan, namun juga secara kreatif menghadirkan pendidikan sejarah untuk tujuan edukasi bagi masyarakat luas, dan selanjutnya secara reflektif mampu mentransformasikan pengetahuan masa lalu, menjawab persoalan masa kini, dan memproyeksikan tantangan masa depan yang menumbuhkan *historical thinking* dan *historical consciousness*.
- ❖ **Interdisipliner** – sebagai bagian dari pendekatan yang memanfaatkan berbagai disiplin ilmu dalam mengembangkan keilmuan pendidikan sejarah sehingga memperluas kerja sama antarkeilmuan, memperoleh perspektif baru, dan membantu dalam memecahkan persoalan kompleks yang terkait dengan dunia nyata secara lebih kontekstual. Hal ini sekaligus menjawab tantangan zaman tentang pentingnya memahami sejarah secara utuh dan komprehensif dengan menghadirkan muatan-muatan lain dalam sejarah secara multidimensional.
- ❖ **Dimensi lokal-nasional-global** – menegaskan dimensi ruang yang mengakomodasi kearifan lokal, jiwa nasionalisme, dan kemanusiaan global dalam memahami sejarah Indonesia, sejarah tematik, maupun sejarah kawasan dan dunia sebagaimana Pancaprasetya Drijarkara. Dimensi ruang ini tidak lepas dari dimensi manusia dan dimensi waktu. Maksudnya pemahaman tentang sejarah harus sampai pada pemikiran, suasana kebatinan, dan memaknai tindakan manusia dengan memperhatikan keterkaitan antara peristiwa lokal, nasional, dan global serta melihatnya secara utuh dari konteks masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang.
- ❖ **Holistik berparadigma Pedagogi Ignasian** – menjiwai proses pendidikan yang diselenggarakan bersifat holistik untuk menghasilkan lulusan dengan pribadi utuh meliputi dimensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Program Studi Pendidikan Sejarah USD menghidupi paradigma Pedagogi Ignasian sebagaimana visi FKIP USD.
- ❖ **Unggul** – memadukan keunggulan akademik dan nilai-nilai kemanusiaan, mencintai kebenaran, menghargai kebebasan akademik dan otonomi keilmuan, mengedepankan kedalaman ketimbang keluasan, serta menghadirkan pencerahan yang mencerdaskan masyarakat sebagai mana visi dan misi USD. Unggul sejalan dengan visi FKIP USD dalam menghasilkan pendidik sejarah sebagai pembelajar sepanjang hayat yang berkompeten, berkomitmen, berhati nurani, cinta peserta didik, dan murah hati.
- ❖ **Berkebinekaan** – bagian dari wujud kehumanisan yang menjunjung nilai kemanusiaan universal dengan menekankan keutamaan menghargai keberagaman sebagai konstruksi identitas bangsa dan menghidupi semangat

nasionalisme di tengah kebinekaan yang secara istimewa diperjuangkan melalui keilmuan pendidikan sejarah di USD. Dengan demikian, Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP USD dengan kekhasannya juga ambil bagian dalam menjunjung tinggi keluhuran martabat manusia melalui pendidikan sejarah di lembaga pendidikan maupun edukasi sejarah bagi masyarakat luas.

4.2 Misi Unit Penyelenggaran Program Studi

Visi keilmuan program studi merupakan perincian kreatif atas misi Unit Penyelenggara Program Studi (UPPS) yakni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) USD. Misi FKIP USD sebagai berikut

1. Mengembangkan dan melaksanakan sistem pendidikan holistik yang unggul dan humanis melalui pendekatan yang berciri *cura personalis*, dialogis, pluralistik, dan transformatif untuk menghasilkan pendidik yang profesional, cinta peserta didik dan murah hati.
2. Menciptakan komunitas akademik FKIP yang mampu menghargasi kebebasan akademik serta otonomi keilmuan, mampu bekerjasama lintas ilmu, dan lebih mengedepankan kedalaman daripada keluasan keilmuan dalam usaha menggali kebenaran dengan mengintegrasikan kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Menghadirkan pencerahan yang mencerdaskan bagi masyarakat melalui publikasi hasil kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan kerjasama dengan berbagai mitra yang memiliki visi serta kepedulian yang sama, dan pemberdayaan para alumni dalam pengembangan keterlibatan nyata untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

4.3 Nilai Dasar Universitas (*University Value*)

Visi keilmuan program studi merupakan pengejawantahan nilai Nilai Dasar USD (*University Value*) dan spiritualitas khas yang dihidupi, yang dirumuskan secara konkret dalam kurikulum dan sebagai kegiatan Tri Dharma.

Tabel 4.1 Deskripsi dan Implementasi Komponen Nilai Dasar dan Kekhasan

Komponen	Deskripsi	Implementasi
Nilai Dasar USD	Mencintai kebenaran, memperjuangkan keadilan, menghargai keberagaman, dan menjunjung tinggi keluhuran martabat manusia	Sebagai landasan perumusan kebijakan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum dan perkuliahan
Spiritualitas Ignasian	Nilai-nilai ini diterjemahkan melalui penciri Ignasian seperti: <i>Cura Personalis</i> (perhatian pada konteks dan pelaksanaan evaluasi), <i>Magis</i> , dialogis, Interkultural, dan Transformatif.	Implementasi Paradigma Ignasian (PI: pengalaman, aksi, refleksi) dalam proses pembelajaran; perumusan RPS yang menimbang konteks; dan

Komponen	Deskripsi	Implementasi
		evaluasi yang berorientasi pada pertumbuhan
Profil Lulusan (4C)	Lulusan memiliki profil 4C: Competence, Conscience, Compassion, dan Commitment, yang secara strategis dirumuskan sebagai inquisitive, resilient, responsive, dan reflective.	Pengembangan soft skills dan pendampingan individu yang partisipatif untuk membentuk 4C dalam kegiatan kurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler
Kepedulian Global (UAP dan SDGs)	Kurikulum, penelitian, dan PkM mengacu pada kerangka Universal Apostolic Preferences (UAP) dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).	Melaksanakan lokakarya dan fasilitasi publikasi penelitian/PkM bertema UAP dan SDG, merancang program kegiatan kepedulian sosial terkait masalah kemanusiaan dan lingkungan hidup, hingga mengintegrasikan isu ini ke dalam kurikulum maupun perkuliahan.

4.4 Strategi Kurikulum dan Pembelajaran Program Studi

Strategi adalah langkah operasional dan terprogram yang dirumuskan untuk mencapai Tujuan dan Sasaran. Dalam konteks kurikulum, strategi berfokus pada peningkatan mutu pendidikan (Kriteria 6) dan Luaran (Kriteria 9) serta memastikan relevansi dan kekhasan. Hal ini dapat dijelaskan melalui tabel berikut

Tabel 4.2 Strategi Kurikulum

Area Strategi	Langkah Operasional
Revitalisasi/ Pembaruan Kurikulum	Kurikulum Program Studi Pendidikan Sejarah direvitalisasi secara berkala dan konsisten. Pada pembaruan 2026, kurikulum diperbarui dengan prinsip berbasis luaran (<i>Outcome Based Education/OBE</i>) yang memuat pula paradigma Pedagogi Ignasian (PI) dan <i>Universal Apostolic Preferences</i> (UAP) atau OBE++ yang adaptif dan kontekstual. Strategi pembaruan kurikulum Program Studi Pendidikan Sejarah juga mempertimbangkan standar yang ditetapkan oleh pemerintah, kesepakatan asosiasi program studi yakni P3SI, masukan para ahli dan asesor LAMDIK, alumni, para pengguna alumni, mitra, maupun mahasiswa.

Area Strategi	Langkah Operasional
Integrasi Inovasi dan Teknologi	Kurikulum Program Studi Pendidikan Sejarah terkoneksi dengan teknologi dan mengoptimalkan pemanfaatan AI dan Sistem Informasi (SI) dalam pembelajaran terutama LMS (web belajar usd). Kurikulum memfasilitasi pembelajaran yang berbasis HOTS, menyelenggarakan skema <i>tracking</i> yang inovatif dengan mata kuliah yang kekinian, tanggap kebutuhan dan perkembangan zaman, serta mengintegrasikan teknologi.
Peningkatan Kualitas Lulusan	Revitalisasi kurikulum Program Studi Pendidikan Sejarah tidak hanya menyasar kurikuler namun juga kokurikuler sebagai bagian dari formasi mahasiswa. Kokurikuler fokus pada redesain kegiatan studi lapangan, peningkatan keterampilan (<i>softskills</i>) mahasiswa dalam bidang literasi informasi dan penulisan ilmiah serta <i>public speaking</i> , dan gladi rohani mahasiswa untuk memantapkan studi maupun profesi yang akan ditekuni. Upaya ini ditujukan untuk peningkatan kualitas lulusan yang diarahkan pada kemampuan-kemampuan menglobal yang bertanggung jawab (<i>responsible global citizen</i>) dengan identitas lokal yang kuat. Upaya ini juga diformulasi melalui pendampingan mahasiswa (formasi holistik) dan kegiatan akademik yang diarahkan pada kemampuan <i>inquisitive, resilient, responsive</i> , dan <i>reflective</i> .
Integrasi Tridharma	Hasil penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen (bersama mahasiswa) diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran. Integrasi dilakukan secara sistematis dan terukur dengan memasukkannya ke dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada mata kuliah yang relevan. Integrasi juga dilakukan melalui pengembangan bahan ajar dari hasil penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Integrasi Tridharma tampak dari keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen.
Kerja Sama Eksternal	Revitalisasi Kurikulum Program Studi Pendidikan Sejarah melibatkan kerja sama eksternal yang luas untuk memberi pengalaman belajar bagi

Area Strategi	Langkah Operasional
	mahasiswa. Magang Kependidikan yang diakomodasi dalam mata kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dijalankan melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah mitra. Secara khusus, Magang Berdampak yang dapat diambil oleh mahasiswa pada semester VI sebagai kesempatan belajar di luar program studi selama satu semester atau setara dengan 20 SKS juga berkolaborasi dengan komunitas luas, dunia usaha dunia industri, pemerintah daerah, maupun lembaga yang terkait dengan dunia kreator konten maupun kepariwisataan sejarah.
Penjaminan Mutu	Kurikulum dan pembelajaran disusun untuk mendukung siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan) secara konsisten dan berkelanjutan pada seluruh pelaksanaan kurikulum.

4.5 Kekhasan Program Studi

Dalam Visi Keilmuannya, kekhasan Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP USD terletak pada pendekatan yang bersifat kritis-kreatif-reflektif dan interdisipliner dalam mengembangkan keilmuan pendidikan sejarah yang diintegrasikan pada kurikulum dengan pendekatan pembelajaran yang holistik dan berbasis Pedagogi Ignasian serta memberi arah bagi aktivitas penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Hal ini menjadikan Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP USD berbeda dengan program studi sejenis di perguruan tinggi lain.

Lulusan Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP USD dibentuk menjadi pribadi yang berkarakter kuat dalam menghargai dan merawat kebinekaan bangsa yang dipandang sebagai akar dari nasionalisme. Lulusan diharapkan memiliki kompetensi akademik yang unggul dalam bidang pendidikan sejarah dengan kecakapan berpikir yang kritis-kreatif-reflektif dan interdisipliner agar bersifat adaptif dan berdaya saing. Lulusan tidak hanya memiliki kompetensi dan keterampilan utama sebagai calon guru sejarah di sekolah menengah. Lulusan juga diperkaya dengan kompetensi dan keterampilan tambahan yakni keterampilan sebagai kreator konten edukasi sejarah maupun edukator dalam bidang kepariwisataan sejarah.

Kekhasan Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP USD ini dihadirkan melalui beragam mata kuliah yang disajikan. Khususnya mata kuliah “Pedagogi Kritis, Kreatif, dan Reflektif dalam Pembelajaran Sejarah” dan “Kebinekaan dan Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Sejarah”. Kehadiran beragam mata kuliah sejarah tematik yang tidak berkutat pada politik, militer, dan perang juga diharapkan memberi warna yang lebih kaya dalam mengkaji sejarah. Untuk mewujudkan pencapaian kecakapan tambahan disajikan beragam mata kuliah yang mendukung profil tambahan.

4.6 Tujuan Program Studi

Tujuan program studi atau *Program Educational Objective* (PEO) mendeskripsikan bidang pekerjaan yang dapat ditekuni oleh lulusan, karir dan profesi yang dapat dicapai setelah mahasiswa lulus, beserta sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dikembangkan pada mahasiswa untuk dicapainya. Tujuan program studi dirumuskan sebagai berikut

1. Menghasilkan pendidik sejarah yang unggul dan berkebinekaan dalam menggunakan pendekatan kritis-kreatif-reflektif dan interdisipliner dalam dimensi lokal-nasional-global melalui penguasaan dasar-dasar pengembangan kurikulum, sumber belajar dan bahan ajar, strategi dan inovasi, media, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran sejarah di sekolah menengah, dilengkapi dengan keterampilan dasar penelitian, serta siap menempuh Program Pendidikan Profesi Guru maupun jenjang pendidikan berikutnya yang lebih tinggi.
2. Menghasilkan kreator konten yang unggul dan berkebinekaan dalam bidang edukasi sejarah untuk publik melalui penerapan pendidikan sejarah dengan pendekatan kritis-kreatif-reflektif dan interdisipliner dalam dimensi lokal-nasional-global berbasis riset yang cakap memanfaatkan media digital maupun nondigital dengan penekanan pada aspek penciptaan sumber belajar sejarah.
3. Menghasilkan edukator yang unggul dan berkebinekaan dalam bidang kepariwisataan sejarah melalui penerapan pendidikan sejarah dengan pendekatan kritis-kreatif-reflektif dan interdisipliner dalam dimensi lokal-nasional-global berbasis riset yang mengoptimalkan fungsi rekreatif dari belajar sejarah bagi masyarakat.

BAB V RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

5.1 Profil Lulusan

Profil lulusan menggambarkan peran yang dapat dilakukan lulusan program studi setelah menempuh pendidikan sesuai kompetensi yang dimiliki.

Tabel 5.1 Profil Lulusan

No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
PL-1	Utama Pendidik Sejarah	Pendidik sejarah yang unggul dan berkebinekaan dalam menggunakan pendekatan kritis-kreatif-reflektif dan interdisipliner dalam dimensi lokal-nasional-global melalui penguasaan dasar-dasar pengembangan kurikulum, sumber belajar dan bahan ajar, strategi dan inovasi, media, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran sejarah di sekolah menengah, dilengkapi dengan keterampilan dasar penelitian, serta siap menempuh Program Pendidikan Profesi Guru maupun jenjang pendidikan berikutnya yang lebih tinggi.
PL-2	Tambahan Kreator Konten Edukasi Sejarah	Kreator konten yang unggul dan berkebinekaan dalam bidang edukasi sejarah untuk publik melalui penerapan pendidikan sejarah dengan pendekatan kritis-kreatif-reflektif dan interdisipliner dalam dimensi lokal-nasional-global berbasis riset yang cakap memanfaatkan media digital maupun nondigital dengan penekanan pada aspek penciptaan sumber belajar sejarah.
PL-3	Tambahan Edukator Kepariwisata Sejarah	Edukator yang unggul dan berkebinekaan dalam bidang kepariwisataan sejarah melalui penerapan pendidikan sejarah dengan pendekatan kritis-kreatif-reflektif dan interdisipliner dalam dimensi lokal-nasional-global berbasis riset yang mengoptimalkan fungsi rekreatif dari belajar sejarah bagi masyarakat.

5.2 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi. SKL dinyatakan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang merupakan rumusan integratif kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi yang dirumuskan mengacu pada deskriptor KKNi sesuai dengan jenjangnya. Lulusan program studi untuk dapat menjalankan peran-peran yang dinyatakan dalam profil lulusan memerlukan kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan CPL. CPL program studi selaras dengan visi keilmuan yang melandasi pengembangan dan pelaksanaan kurikulum program studi. Rumusan CPL mengacu pada jenjang kualifikasi KKNi dan SN Dikti.

Tabel 5.2 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

No.	Uraian CPL	S	P	KU	KK
CPL-1	Menunjukkan karakter berkebinekaan yang menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, kepercayaan, pendapat maupun temuan orisinal orang lain; religius, beretika; serta peduli terhadap masyarakat dan lingkungan yang berorientasi pada nilai-nilai Pancasila	√	√	√	√
CPL-2	Menguasai konsep teoretis kependidikan secara kritis serta etika profesi pendidikan secara reflektif sebagai landasan profesi pendidik yang diaplikasikan dalam pembelajaran sejarah yang kreatif, kontekstual, bertanggung jawab, memperhatikan kebutuhan siswa, serta tanggap terhadap perubahan zaman dan kemajuan teknologi	√	√	√	√
CPL-3	Menguasai konsep teoretis kesejarahan dan mengorganisasikan konten Sejarah Indonesia dalam kerangka lokal dan nasional serta sejarah dunia untuk mendukung pemahaman terhadap Sejarah Indonesia dalam konteks global secara sistematis dan komprehensif untuk tujuan edukasi yang berorientasi pada literasi sejarah yang inklusif untuk pengembangan <i>historical conceptual skills</i> , <i>historical thinking skills</i> , dan <i>historical consciousness</i>	√	√	√	√
CPL-4	Mengaplikasikan pengetahuan konseptual dan keterampilan dalam mengelola dan memublikasikan sumber belajar sejarah dalam bentuk kreasi konten edukasi sejarah yang komunikatif dan inovatif dengan mengedepankan literasi data, teknologi, dan manusia berbasis kearifan lokal dan sejarah publik melalui pemanfaatan beragam media digital maupun nondigital untuk pengembangan <i>historical practice skills</i>	√	√	√	√
CPL-5	Mengaplikasikan pengetahuan konseptual dan keterampilan dalam mengelola usaha kreatif dan inovatif pada sektor kepariwisataan sejarah yang bersifat rekreatif dan edukatif dengan mengedepankan literasi data, teknologi, dan manusia berbasis kearifan lokal dan sejarah publik untuk pengembangan <i>historical practice skills</i>	√	√	√	√
CPL-6	Menguasai konsep dan teori yang mendukung pemahaman dan keluasan keilmuan pendidikan sejarah yang bersifat interdisipliner yang didasari pemikiran logis, metodologis, inovatif, dan tanggap terhadap kemajuan teknologi dengan kaidah dan etika ilmiah serta menjunjung tinggi integritas akademik guna mengambil keputusan yang tepat sesuai bidang ilmunya yang berdampak dalam menjawab kebutuhan masyarakat	√	√	√	√

5.3 Pemetaan CPL terhadap Profil Lulusan

Berikut ini matriks untuk melihat CPL yang terkandung dalam profil lulusan

Tabel 5.3 Matriks CPL dengan Profil Lulusan

No.	Uraian CPL	Profil Lulusan 1	Profil Lulusan 2	Profil Lulusan 3
CPL-1	Menunjukkan karakter berkebinekaan yang menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, kepercayaan, pendapat maupun temuan orisinal orang lain; religius, beretika; serta peduli terhadap masyarakat dan lingkungan yang berorientasi pada nilai-nilai Pancasila	√	√	√
CPL-2	Menguasai konsep teoretis kependidikan secara kritis serta etika profesi pendidikan secara reflektif sebagai landasan profesi pendidik yang diaplikasikan dalam pembelajaran sejarah yang kreatif, kontekstual, bertanggung jawab, memperhatikan kebutuhan siswa, serta tanggap terhadap perubahan zaman dan kemajuan teknologi	√		
CPL-3	Menguasai konsep teoretis kesejarahan dan mengorganisasikan konten Sejarah Indonesia dalam kerangka lokal dan nasional serta sejarah dunia untuk mendukung pemahaman terhadap Sejarah Indonesia dalam konteks global secara sistematis dan komprehensif untuk tujuan edukasi yang berorientasi pada literasi sejarah yang inklusif untuk pengembangan <i>historical conceptual skills</i> , <i>historical thinking skills</i> , dan <i>historical consciousness</i>	√	√	√
CPL-4	Mengaplikasikan pengetahuan konseptual dan keterampilan dalam mengelola dan memublikasikan sumber belajar sejarah dalam bentuk kreasi konten edukasi sejarah yang komunikatif dan inovatif dengan mengedepankan literasi data, teknologi, dan manusia berbasis kearifan lokal dan sejarah publik melalui pemanfaatan beragam media digital maupun nondigital untuk pengembangan <i>historical practice skills</i>		√	
CPL-5	Mengaplikasikan pengetahuan konseptual dan keterampilan dalam mengelola usaha kreatif dan inovatif pada sektor			√

No.	Uraian CPL	Profil Lulusan 1	Profil Lulusan 2	Profil Lulusan 3
	kepariwisataan sejarah yang bersifat rekreatif dan edukatif dengan mengedepankan literasi data, teknologi, dan manusia berbasis kearifan lokal dan sejarah publik untuk pengembangan <i>historical practice skills</i>			
CPL-6	Menguasai konsep dan teori yang mendukung pemahaman dan keluasan keilmuan pendidikan sejarah yang bersifat interdisipliner yang didasari pemikiran logis, metodologis, inovatif, dan tanggap terhadap kemajuan teknologi dengan kaidah dan etika ilmiah serta menjunjung tinggi integritas akademik guna mengambil keputusan yang tepat sesuai bidang ilmunya yang berdampak dalam menjawab kebutuhan masyarakat	√	√	√

5.4 Integrasi CPL dengan Pembelajaran di Luar Program Studi

Pembelajaran di luar program studi diatur menurut Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025 yang telah dituangkan pula dalam Peraturan Akademik Program Sarjana USD 2026 Pasal 18 Ayat (3). sebagai berikut

1. Pembelajaran dalam program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama. Hak belajar ini diatur dalam Peraturan Akademik Program Sarjana USD 2026 Pasal 18 Ayat (3). Ketentuannya yakni mahasiswa dapat belajar selama 1 (satu) semester atau setara dengan 20 sks dalam program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama. Kesempatan ini dapat ditempuh oleh mahasiswa dengan mengambil mata kuliah pilihan bebas maupun dalam skema *tracking* atau konsentrasi atau minor yang ditawarkan oleh program studi lain di lingkup Universitas Sanata Dharma. Secara khusus, Peraturan Akademik Program Sarjana USD 2026 Pasal 32 Ayat (1a) juga mengatur bahwa mahasiswa dinyatakan lulus Program Sarjana apabila salah satunya telah menyelesaikan sekurang-kurangnya 144 sks yang disyaratkan oleh program studi yang terdiri atas minimal 120 sks untuk mata kuliah wajib dan selebihnya adalah sks untuk mata kuliah pilihan dengan 2 mata kuliah pilihan yang diambil di luar program studinya.
2. Pembelajaran dalam program studi yang sama atau program studi yang berbeda pada perguruan tinggi lain. Hak belajar ini diatur dalam Peraturan Akademik Program Sarjana USD 2026 Pasal 18 Ayat (3). Ketentuannya yakni mahasiswa dapat belajar paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 sks di luar universitas baik pada perguruan tinggi lain maupun lembaga di luar perguruan tinggi.
3. Pembelajaran pada lembaga di luar perguruan tinggi meliputi industri, lembaga riset, sekolah, masyarakat, dan lainnya. Hak belajar ini juga diatur dalam Peraturan Akademik Program Sarjana USD 2026 Pasal 18 Ayat (3). Ketentuannya yakni mahasiswa dapat belajar paling lama 2 (dua) semester

atau setara dengan 40 sks di luar universitas baik pada perguruan tinggi lain maupun lembaga di luar perguruan tinggi.

Dalam mengembangkan kurikulum yang memfasilitasi hak belajar di luar program studi, program studi perlu memperhatikan empat prinsip utama:

1. Fokus utama tetap pada pencapaian Standar Kompetensi Lulusan/Capai Pembelajaran Lulusan (SKL/CPL) sebagai dasar hasil pembelajaran.
2. Mahasiswa harus mendapat pengalaman belajar tambahan yang relevan dengan CPL prodi selama maksimal 3 semester di luar program studi, sehingga teori dan praktik terintegrasi.
3. Mahasiswa memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja, yang memperluas wawasan sekaligus mengasah keterampilan interpersonal dan kemampuan beradaptasi.
4. Kurikulum harus fleksibel dan responsif, mudah menyesuaikan perkembangan IPTEKS, kebutuhan pasar kerja, serta mendukung pengembangan karakter dan keberlanjutan.

Kurikulum Transformatif 2026 Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Sanata Dharma seoptimal mungkin memberi ruang implementasi bagi fleksibilitas pembelajaran di luar program studi agar tetap fokus pada SKL, terintegrasi, adaptif, serta tetap fleksibel dan responsif. Secara reguler, Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Sanata Dharma mengakomodasi fleksibilitas pembelajaran di luar program studi selama 1 (satu) semester yakni pada semester VI. Berikut kaitan CPL dengan bentuk pembelajaran di luar prodi.

Tabel 5.4 Integrasi CPL dengan Pembelajaran di Luar Program Studi

No.	Uraian CPL	Bentuk Pembelajaran di Luar Prodi		
		Prodi Beda di Dalam/ Luar PT	Prodi Sama di Luar PT	Magang Lembaga di Luar PT
CPL-1	Menunjukkan karakter berkebinekaan yang menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, kepercayaan, pendapat maupun temuan orisinal orang lain; religius, beretika; serta peduli terhadap masyarakat dan lingkungan yang berorientasi pada nilai-nilai Pancasila			
CPL-2	Menguasai konsep teoretis kependidikan secara kritis serta etika profesi pendidikan secara reflektif sebagai landasan profesi pendidik yang diaplikasikan dalam pembelajaran sejarah yang kreatif, kontekstual, bertanggung jawab, memperhatikan kebutuhan siswa, serta tanggap terhadap perubahan zaman dan kemajuan teknologi	√	√	√
CPL-3	Menguasai konsep teoretis kesejarahan dan mengorganisasikan	√	√	√

No.	Uraian CPL	Bentuk Pembelajaran di Luar Prodi		
		Prodi Beda di Dalam/ Luar PT	Prodi Sama di Luar PT	Magang Lembaga di Luar PT
	konten Sejarah Indonesia dalam kerangka lokal dan nasional serta sejarah dunia untuk mendukung pemahaman terhadap Sejarah Indonesia dalam konteks global secara sistematis dan komprehensif untuk tujuan edukasi yang berorientasi pada literasi sejarah yang inklusif untuk pengembangan <i>historical conceptual skills</i> , <i>historical thinking skills</i> , dan <i>historical consciousness</i>			
CPL-4	Mengaplikasikan pengetahuan konseptual dan keterampilan dalam mengelola dan memublikasikan sumber belajar sejarah dalam bentuk kreasi konten edukasi sejarah yang komunikatif dan inovatif dengan mengedepankan literasi data, teknologi, dan manusia berbasis kearifan lokal dan sejarah publik melalui pemanfaatan beragam media digital maupun nondigital untuk pengembangan <i>historical pratice skills</i>	√		√
CPL-5	Mengaplikasikan pengetahuan konseptual dan keterampilan dalam mengelola usaha kreatif dan inovatif pada sektor kepariwisataan sejarah yang bersifat rekreatif dan edukatif dengan mengedepankan literasi data, teknologi, dan manusia berbasis kearifan lokal dan sejarah publik untuk pengembangan <i>historical practice skills</i>	√		√
CPL-6	Menguasai konsep dan teori yang mendukung pemahaman dan keluasan keilmuan pendidikan sejarah yang bersifat interdisipliner yang didasari pemikiran logis, metodologis, inovatif, dan tanggap terhadap kemajuan teknologi dengan kaidah dan etika ilmiah serta menjunjung tinggi integritas akademik guna mengambil	√	√	√

No.	Uraian CPL	Bentuk Pembelajaran di Luar Prodi		
		Prodi Beda di Dalam/ Luar PT	Prodi Sama di Luar PT	Magang Lembaga di Luar PT
	keputusan yang tepat sesuai bidang ilmunya yang berdampak dalam menjawab kebutuhan masyarakat			

Rekognisi kredit dilakukan berdasarkan dua prinsip utama:

1. Capaian Pembelajaran (CPL): Kegiatan yang diikuti mahasiswa harus menunjukkan capaian yang sepadan dengan CPL program studi.
2. Jam Aktivitas Mahasiswa: 1 SKS setara dengan 45 jam kegiatan per semester. Maka, kegiatan Magang Berdampak dilakukan selama ± 900 jam dalam satu semester agar setara dengan 20 SKS. Perinciannya Magang Berdampak dilaksanakan selama 16 pekan efektif dengan 6 hari efektif setiap pekannya. Mahasiswa beraktivitas selama 10 jam per hari dengan asumsi 8 jam terstruktur dan 2 jam mandiri untuk pengerjaan penugasan-penugasan ekuivalensi.

Mekanisme pendaftaran, pembimbingan, penilaian, dan pelaporan serta mekanisme rekognisi kredit diatur dalam panduan pelaksanaan belajar di luar program studi. Program Studi juga senantiasa membangun kerjasama (MoU/MoA) dengan mitra industri, lembaga riset, perguruan tinggi lain, atau penyedia Massive Open Online Courses (MOOCs). Kegiatan dan hasil rekognisi dilaporkan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti). Selain itu, program studi juga menjamin mutu pelaksanaan melalui evaluasi rutin dan pelaporan capaian CPL. Kendati bersifat hak dan menjadi pilihan bagi mahasiswa, terkecuali aturan mengenai kewajiban 2 (dua) mata kuliah lintas prodi, kebijakan ini diharapkan memperkaya pengalaman belajar mahasiswa serta memperkuat daya saing lulusan dan relevansi pendidikan tinggi terhadap kebutuhan masyarakat.

5.5 Validasi dan Uji Publik

Validasi dan uji publik tergolong dalam tahap *sanctioning* kurikulum yang merupakan tahap kritis dalam pengembangan kurikulum meliputi peninjauan, validasi, dan pengesahan dokumen kurikulum oleh pihak internal maupun eksternal. Tahapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa kurikulum yang disusun telah memenuhi standar mutu, relevan dengan kebutuhan zaman, dan selaras dengan regulasi nasional. Selain pertemuan-pertemuan dewan dosen maupun tim kurikulum pada level program studi yang secara intens dilaksanakan selama tahun 2025 hingga Juli 2026, *sanctioning* kurikulum juga dilakukan melalui

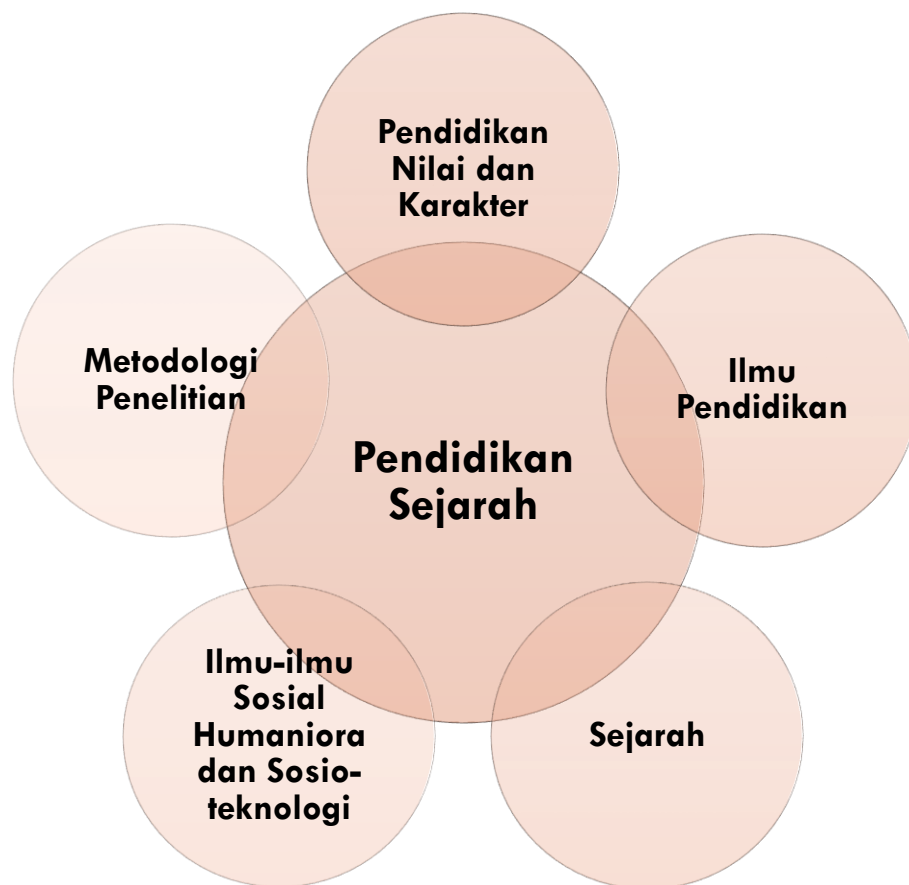
1. Pertemuan *Focus Group Discussion* (FGD) pada tanggal 16 Desember 2024 yang melibatkan alumni, pengguna lulusan, mitra, dan asosiasi program studi yakni Perkumpulan Program Studi Pendidikan Sejarah Se-Indonesia (P3SI) yang diketuai oleh Dr. Zulkarnain, S.Pd., M.Pd., bersama dosen dan mahasiswa yang mengevaluasi kurikulum sebelumnya dan curah pendapat untuk rancangan kurikulum yang baru. Termasuk penyelarasan kompetensi untuk memastikan profil lulusan yang dihasilkan saat ini maupun yang akan datang kompeten, berintegritas, berdaya saing, dan menjawab kebutuhan serta tantangan zaman ([FGD Evaluasi Visi Keilmuan 16 Des 2024](#)).

2. Pertemuan *Focus Group Discussion* (FGD) pada tanggal 18 Juni 2025 yang melibatkan alumni, pengguna lulusan, mitra, asosiasi program studi yakni Perkumpulan Program Studi Pendidikan Sejarah Se-Indonesia (P3SI) yang diketuai oleh Dr. Zulkarnain, S.Pd., M.Pd., ahli kurikulum yakni Dr. Tarunasena, M.Pd., dan asesor Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan (Lamdik) yakni Dr. Wawan Darmawan, M.Hum. bersama dosen dan mahasiswa untuk keperluan validasi draf kurikulum agar sesuai dengan standar Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), *Outcome Based Education* (OBE) dan implementasi Kampus Berdampak. Di dalamnya termasuk penyesuaian kompetensi dan menjaring masukan dari berbagai pihak ([FGD & Semiloka Kurikulum Prodi 18 Juni 2025](#)).
3. Lokakarya pada tanggal 15 Juli 2025 dan 21 Januari 2026 pada tingkat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) serta tanggal 22-23 Januari 2026 pada tingkat Universitas Sanata Dharma untuk meninjau kemajuan pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh program studi, menyesuaikan dengan kurikulum pada tingkat fakultas dan universitas, serta keperluan validasi draf kurikulum agar sesuai dengan standar KKNI, OBE, dan Kampus Berdampak serta Paradigma Pedagogi Ignasian (PPI) dan *Universal Apostolic Preferences* (UAP) yang menjadi ciri khas dari USD sebagai perguruan tinggi Jesuit. Hal ini diperkuat dengan lokakarya pengembangan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis OBE, KKNI, PPI, dan UAP (OBE++) pada tanggal 30 Januari 2026.
4. Uji publik visi keilmuan dan rancangan kurikulum sekaligus penguatan dari ahli Pedagogi Kritis dan Kreatif dalam Pendidikan Sejarah yakni Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed. dilakukan melalui Seminar Nasional Jalan Baru Pendidikan Sejarah: Pendekatan Kritis-Kreatif-Reflektif dan Interdisipliner pada tanggal 29 Oktober 2025. Dalam kesempatan ini selain mendapat tanggapan dari ahli, visi keilmuan dan rancangan kurikulum juga memperoleh tanggapan serta masukan dari peserta seminar yakni siswa dan guru sejarah SMA/SMK yang hadir secara luring maupun daring dari berbagai wilayah, alumni, bersama para mahasiswa dan dosen ([Uji Publik Visi Keilmuan & Draft Kurikulum 2026 dalam Seminar Nasional Prodi 29 Okt 2025](#)).
5. Hasil reviu kurikulum oleh Tim Kurikulum USD pada tanggal 9 Juli 2026 yang kemudian ditanggapi dalam Rapat Dewan Dosen Prodi Pendidikan Sejarah pada tanggal 29 Juli 2026 ([Hasil Reviu Draft Kurikulum PS 2026 9 Juli 2026.docx](#)). Tahapan ini menjadi langkah akhir sebelum dokumen kurikulum secara resmi ditetapkan dan diimplementasikan mulai Tahun Akademik 2026/2027.

BAB VI PENETAPAN BAHAN KAJIAN

6.1 Penetapan Bahan Kajian Berdasarkan *Body of Knowledge*

Bahan kajian ditetapkan berdasarkan CPL yang telah dirumuskan dengan menggunakan *body of knowledge* (BoK) Pendidikan Sejarah. Bahan kajian digunakan untuk membentuk mata kuliah baru melalui mekanisme evaluasi serta rekonstruksi terhadap mata kuliah lama atau sedang berjalan. Untuk itu, bahan kajian yang secara umum sudah digunakan dalam kurikulum yang pernah berlaku selama ini tetap dipertahankan dengan memodifikasi atau menambahkan bahan kajian yang menjawab kebutuhan dunia kerja, masyarakat, dan perkembangan IPTEKS. *Market signal* ini ditelusuri dari evaluasi maupun FGD yang telah dilakukan bersama *stakeholder* maupun asosiasi program studi.



Gambar 6.1 Bahan Kajian

Keilmuan Pendidikan Sejarah yang dikembangkan di Universitas Sanata Dharma dikonstruksi atas unsur-unsur bahan kajian sebagai berikut

1. Pendidikan Nilai dan Karakter
2. Ilmu Pendidikan
3. Sejarah
4. Ilmu-ilmu Sosial Humaniora dan Sositologi
5. Metodologi Penelitian

6.2 Penjabaran Bahan Kajian

Di setiap butir CPL yang telah ditetapkan dan unsur BoK mengandung bahan kajian yang digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian tersebut dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Dari bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran. Berdasarkan BoK dan CPL yang ditetapkan serta disesuaikan dengan visi keilmuan program studi (*scientific vision*), maka penjabaran bahan kajian sebagai cermin kedalaman dan keluasan keilmuan Pendidikan Sejarah yang relevan setidaknya memuat cakupan-cakupan pokok sebagai berikut

Tabel 6.1 Bahan Kajian dan Penjabarannya

Kode	Bahan Kajian	No.	Penjabaran Bahan Kajian
BK01	Pendidikan Nilai dan Karakter	1	Religiositas; mencakup keyakinan dan praktik beragama, pengalaman dan refleksi iman, moderasi beragama dan dialog lintas iman, serta penghayatan dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan
		2	Nilai-nilai Pancasila; memuat Pancasila sebagai dasar negara, sistem filsafat, ideologi, dan sistem etika sebagai pandangan hidup yang mencakup implementasi nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
		3	Kewarganegaraan; membentuk rasa kebangsaan dan cinta Tanah Air mencakup identitas nasional dan jati diri bangsa, integrasi nasional, konstitusi dan UUD 1945, kewajiban dan hak warga negara, demokrasi Pancasila, penegakan hukum, wawasan Nusantara (geopolitik), dan ketahanan nasional (geostrategi)
		4	Moral; memuat aspek paling mendasar dari perilaku manusia tentang yang dianggap baik dan buruk, aturan hidup, karakter, dan hati nurani setidaknya dengan cakupan dasar-dasar etika dan moralitas, sumber-sumber moral, perkembangan (psikologi) moral, moral dalam kehidupan bermasyarakat, dilema moral, dan etika terapan
		5	Identitas dan integrasi nasional; mencakup unsur-unsur pembentuk identitas nasional (suku, agama, bahasa, dan kebudayaan), Pancasila, alat-alat pemersatu bangsa, identitas alamiah Indonesia, tantangan globalisasi, serta hubungan antarkelompok masyarakat, ancaman disintegrasi, dan strategi integrasi melalui Bhinneka Tunggal Ika

Kode	Bahan Kajian	No.	Penjabaran Bahan Kajian
		6	Bahasa Indonesia yang baik dan benar; setidaknya mencakup kriteria berbahasa Indonesia yang baik (aspek konteks dan etika komunikasi) dan benar (aspek kaidah atau ketepatan aturan), struktur kajian kebahasaan (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis), kajian diksi atau pilihan kata, dan kebanggaan terhadap Bahasa Indonesia
		7	Cinta Tanah Air dan kebangsaan; menggabungkan aspek emosional (afektif), kognitif, dan perilaku warga negara terhadap negaranya yang erat dengan nasionalisme dan patriotisme, kesadaran bela negara, pelestarian lingkungan dan sumber daya, taat hukum, solidaritas sosial, hingga prestasi bagi bangsa
		8	Berkebinekaan global; kemampuan dalam mempertahankan sejarah dan budaya luhur, lokalitas, dan identitas namun tetap terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain yang cakupannya dapat memuat pengenalan dan penghargaan terhadap budaya, interaksi antarbudaya, pengalaman kebinekaan, dan berkeadilan sosial
		9	Berwawasan global; sering disebut <i>global outlook</i> yang berfokus pada kemampuan untuk memahami keterkaitan antarnegara dan berperan aktif sebagai warga dunia (<i>global citizen</i>) tanpa meninggalkan identitas nasionalnya mencakup kesadaran terhadap isu-isu global, literasi teknologi dan informasi, kompetitif dan adaptif melalui penguasaan bahasa internasional dan keterampilan abad ke-21, serta memiliki <i>global responsibility</i> meliputi <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) hingga masalah perdamaian dunia
		10	Bahasa Inggris untuk komunikasi akademik; fokus pada keterampilan memahami informasi (<i>academic reading</i> dan <i>academic listening</i>), keterampilan produktif (<i>academic writing</i> dan <i>academic speaking</i>), serta linguistik akademik
		11	Kepedulian sosial; disebut juga <i>social awareness</i> berkaitan dengan kemampuan memahami, merasakan, dan merespons kondisi serta kebutuhan orang lain maupun komunitas di sekitarnya yang memuat empati, kepekaan emosional, <i>social responsibility</i> , aksi sosial, pengabdian dan pemberdayaan masyarakat, solidaritas dan integrasi sosial, serta kajian masalah sosial kontemporer

Kode	Bahan Kajian	No.	Penjabaran Bahan Kajian
		12	Kepemimpinan atau leadership; mencakup teori dan pendekatan kepemimpinan, gaya kepemimpinan, kekuasaan, pengaruh, dan otoritas, pengambilan keputusan dan strategi, manajemen konflik, etika dan integritas, moralitas pemimpin, hingga <i>legacy</i> kepemimpinan, termasuk penekanan terhadap kepemimpinan Ignasian (<i>Ignatian Leadership</i>)
BK02	Ilmu Pendidikan	1	Pedagogik; mencakup definisi dan konsep dasar pendidikan, landasan pendidikan, pemikiran pendidikan, ruang lingkup pendidikan, serta peran dan fungsi pendidikan dalam masyarakat
		2	Psikologi pendidikan; mencakup hakikat psikologi pendidikan, karakteristik pertumbuhan dan perkembangan murid, teori dan proses belajar, situasi dan lingkungan pembelajaran, analisis perkembangan murid, solusi masalah perkembangan murid, dan peran pendidik dalam intervensi perkembangan murid
		3	Bimbingan dan konseling; meliputi pengertian, fungsi, tujuan, asas, ruang lingkup, dan urgensi bimbingan dan konseling dalam berbagai <i>setting</i> pendidikan, prinsip dan komponen bimbingan dan konseling komprehensif, manajemen dan tugas personil bimbingan dan konseling, serta perkembangan dan permasalahan murid
		4	Manajemen pendidikan; fokus pada ranah manajemen mikro pendidikan meliputi pengelolaan sekolah dan pengelolaan kelas, <i>school management</i> mencakup manajemen kurikulum, kesiswaan, personalia, sarana prasarana, dan keuangan, sedangkan <i>classroom management</i> mencakup pengaturan lingkungan fisik kelas, pengaturan iklim psikososial, waktu, serta disiplin dan perilaku
		5	Pendidikan nilai dan kebinekaan; mencakup konsep dasar pendidikan nilai, urgensi pendidikan nilai, model pendidikan nilai, metode pendidikan nilai, serta modal sosial dan budaya dalam pendidikan nilai dengan fokus istimewa pada aspek nilai-nilai kebinekaan yang bermuara pada implementasi pendidikan nilai dan kebinekaan dalam pembelajaran sejarah
		6	Kajian Kurikulum; mencakup pengertian, komponen, desain, pengembangan, dan evaluasi kurikulum khususnya kurikulum untuk sekolah menengah pada bidang studi Sejarah (maupun IPS), serta perkembangan kurikulum dari masa ke masa

Kode	Bahan Kajian	No.	Penjabaran Bahan Kajian
		7	Buku teks dan bahan ajar; mencakup pengertian buku teks maupun isi, penyajian, dan kelayakan buku teks pada bidang studi Sejarah di sekolah menengah sebagai bagian dari bahan ajar yang mencakup teori-teori pengembangan bahan ajar, struktur bahan ajar, dan praktik pengembangan bahan ajar sejarah yang kritis, kreatif, dan reflektif
		8	Sumber belajar; mencakup pesan atau informasi berbasis kurikulum dan materi edukasi lainnya, manusia sebagai pengolah pesan, perangkat dan sarana dari sumber belajar, alat penyampai pesan, teknik, dan aspek lingkungan serta inovasi pengembangan sumber belajar yang kontekstual terkait bidang studi Sejarah
		9	Media pembelajaran; mencakup definisi, konsep dasar, dan pengembangan media pembelajaran sejarah secara konvensional maupun digital
		10	Strategi dan inovasi pembelajaran; berisi definisi dan pemilihan strategi pembelajaran, tujuan pembelajaran, keterampilan mengajar (didaktik), paradigma pembelajaran, pendekatan pembelajaran, model pembelajaran, dan metode pembelajaran Sejarah beserta inovasi untuk pengembangan strategi pembelajaran sejarah
		11	Perencanaan pembelajaran; meliputi proses sistematis dalam memproyeksikan seluruh kegiatan pembelajaran melalui interaksi guru dan siswa di kelas, cakupannya dimulai dari analisis kurikulum dan karakteristik murid, perumusan tujuan pembelajaran, sintaks pembelajaran, penentuan media dan sumber belajar, penentuan model dan metode pembelajaran, serta perancangan evaluasi pembelajaran yang bermuara pada praktik penyusunan perangkat rencana pembelajaran (modul ajar) pada bidang studi Sejarah
		12	Evaluasi pembelajaran; mencakup prinsip pengukuran, penilaian, dan evaluasi dalam proses dan hasil belajar, jenis dan bentuk evaluasi yang variatif, fungsi evaluasi, hingga praktik penyusunan instrumen evaluasi dalam bidang studi Sejarah
		13	Etika kependidikan; fokus pada etika profesi keguruan memuat norma, nilai, dan prinsip moral yang melandasi perilaku serta keputusan dalam dunia pendidikan dengan cakupan etika terhadap murid, etika profesi dan integritas akademik, etika

Kode	Bahan Kajian	No.	Penjabaran Bahan Kajian
			terhadap kolega dan organisasi profesi, serta etika terhadap orang tua murid dan masyarakat
		14	Simulasi mengajar; mencakup penjelasan dan praktik dalam lingkup <i>micro teaching</i> dari keterampilan dasar mengajar bidang studi Sejarah
		15	Praktik mengajar; dapat disebut sebagai magang kependidikan yang merupakan muara dari seluruh teori kependidikan dan pembelajaran yang telah dipelajari dengan fokus pada kecakapan mahasiswa calon guru dalam mengaplikasikan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial secara nyata di lapangan persekolahan
		16	Filsafat pendidikan, meliputi pengertian filsafat dan kaitannya dengan pendidikan serta tokoh dan aliran filsafat pendidikan (terutama Driyarkara)
		17	Pedagogi Kritis, berpijak pada <i>critical theory</i> dari <i>Frankfurt School</i> yang menekankan kritik terhadap pendidikan konvensional harus digantikan dengan model dialogal, menumbuhkan kesadaran kritis, analisis relasi kuasa, hegemoni, dan ideologi, fokus pada praksis pendidikan yang membebaskan dan adil, serta menempatkan guru sebagai intelektual transformatif yang egaliter dalam kerangka pembelajaran bidang studi Sejarah
		18	Pedagogi Kreatif; berfokus pada pendekatan pembelajaran yang menempatkan kreativitas bukan sebagai produk melainkan proses inti dalam belajar, menekankan pada inovasi, imajinasi, dan pemecahan masalah secara divergen mencakup pengembangan <i>creative thinking</i> maupun <i>teaching for creativity</i> dalam kerangka pembelajaran bidang studi Sejarah
		19	Pedagogi Ignasian; dalam bentuk umum sering disebut pedagogi reflektif yang menekankan pada pencapaian aspek <i>competence</i> , <i>conscience</i> , <i>compassion</i> , dan <i>commitment</i> dengan siklus konteks, pengalaman, refleksi, aksi, dan evaluasi, serta karakteristik <i>cura personalis</i> dan semangat magis dalam kerangka pembelajaran budang studi Sejarah
		20	Penelitian pendidikan; mencakup kemampuan merancang dan melaksanakan penelitian atau riset dalam bidang pendidikan dan pembelajaran sejarah

Kode	Bahan Kajian	No.	Penjabaran Bahan Kajian
BK03	Sejarah	1	Hakikat Ilmu Sejarah; mencakup pengertian, konsep dasar, faktor-faktor, guna dan fungsi ilmu sejarah, pembidangan dan ilmu bantu sejarah, serta sumber dan metode sejarah
		2	Filsafat sejarah; mencakup kajian filsafat sejarah spekulatif dan filsafat sejarah kritis
		3	Berpikir sejarah; atau disebut <i>historical thinking</i> mencakup keterampilan kognitif dalam memahami perubahan dan perkembangan umat manusia seiring berjalannya waktu meliputi hubungan kausalitas, interpretasi, dan empati sejarah untuk memahami tindakan manusia sesuai konteks zamannya
		4	Kesadaran sejarah; atau disebut <i>historical consciousness</i> mencakup kemampuan individu untuk memahami keterhubungan masa lalu, masa kini, dan masa depan sebagai satu kesatuan yang membentuk identitas, fungsinya sebagai refleksi untuk mengambil hikmah dan kearifan agar tidak mengulang kesalahan yang sama di masa mendatang
		5	Hakikat historiografi; meliputi pengertian, konsep, tujuan, cakupan, permasalahan, ciri pokok historiografi, serta perbedaan antara karya sejarah dan karya sastra
		6	Historiografi Indonesia; meliputi periodisasi mulai dari historiografi tradisional dan masa kolonial dengan contoh karyanya, isi dan tujuan historiografi Indonesia, arah penulisan Sejarah Indonesia, dan proses rekonstruksi sejarah
		7	Historiografi Dunia; dimaksudkan sebagai historiografi di luar Indonesia meliputi Asia yakni Asia Tenggara, Asia Selatan, Asia Timur, Asia Barat serta Afrika, Eropa, Amerika, dan Australia
		8	Historiografi populer; mencakup penulisan sejarah yang dikemas secara naratif dan menarik untuk konsumsi masyarakat luas di luar batasan akademis yang kaku, penggunaan gaya bahasa yang komunikatif dalam penyampaian, serta fokus pada aspek humanis, drama, dan estetika namun tanpa menghilangkan esensi fakta
		9	Penelitian sejarah; mencakup kemampuan merancang dan melaksanakan penelitian atau riset sejarah meliputi langkah pemilihan tema dan judul penelitian, heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi, serta pemanfaatan ilmu-ilmu sosial dalam penelitian sejarah

Kode	Bahan Kajian	No.	Penjabaran Bahan Kajian
		10	Budaya dan kearifan lokal; mencakup kumpulan nilai, norma, kepercayaan, serta keterampilan praktis yang diwariskan turun-temurun oleh masyarakat, meliputi tradisi lisan, upacara adat, arsitektur tradisional, hingga sistem pengetahuan lokal sebagai identitas kolektif dan pedoman hidup
		11	Sejarah Indonesia; mencakup bentang waktu mulai dari masa praaksara atau peradaban awal Nusantara hingga dinamika Indonesia pada era kontemporer, kajiannya tidak hanya peristiwa politik namun juga perkembangan sosial, ekonomi, dan budaya yang membentuk struktur masyarakat Indonesia saat ini
		12	Sejarah Kawasan; mencakup studi tentang dinamika politik, sosial, ekonomi, dan budaya yang terjadi pada lingkup geografis tertentu yang saling memengaruhi dan membentuk pola perkembangan kolektif kawasan meliputi Asia Tenggara, Asia Selatan, Asia Timur, Asia Barat serta Afrika, Eropa, Amerika, dan Australia
		13	Sejarah Tematik; mencakup pengkajian masa lalu yang fokus pada topik atau isu spesifik tertentu, mulai dari sejarah sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, gereja, pemikiran, kuliner, fashion, gaya hidup, hingga lingkungan untuk melihat perkembangan tema tersebut dari waktu ke waktu
		14	Perkembangan peradaban awal Nusantara; mencakup kehidupan manusia pendukung pada masa praaksara dalam menciptakan berbagai alat budaya, melakukan evolusi dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan religi yang dibagi pada periodisasi tahapan kehidupan seperti masa masa berburu dan meramu, masa peralihan, masa bercocok tanam, dan masa perundagian serta jalur rempah Nusantara
		15	Perkembangan dan Warisan Masa Hindu-Buddha; mencakup hipotesis masuknya pengaruh Hindu-Buddha, kehidupan politik, ekonomi, sosial, dan budaya pada kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha di Nusantara, hingga warisan dan pengaruhnya bagi kehidupan di masa kini
		16	Perkembangan dan Warisan Masa Islam; mencakup hipotesis masuknya Islam, kehidupan politik, ekonomi, sosial, dan budaya pada kerajaan-kerajaan bercorak Islam di Nusantara, hingga warisan dan pengaruhnya bagi kehidupan di masa kini

Kode	Bahan Kajian	No.	Penjabaran Bahan Kajian
		17	Interaksi dengan bangsa Eropa dan kolonialisme; mencakup latar belakang kedatangan bangsa Eropa ke Nusantara, proses masuknya bangsa Eropa ke Nusantara, perkembangan kolonialisme Eropa, perlawanan terhadap kolonialisme Eropa, dan dampak kolonialisme di bidang politik, sosial, ekonomi, dan budaya bagi Indonesia
		18	Nasionalisme Indonesia; mencakup latar belakang dan kebijakan politik etis serta implikasinya terhadap nasionalisme, gerakan nasionalisme bangsa Indonesia, Sumpah Pemuda, gerakan perempuan, dan berbagai organisasi pergerakan nasional Indonesia
		19	Kemerdekaan Indonesia; mencakup masa pendudukan Jepang di Indonesia, peristiwa Rengasdengklok, persiapan proklamasi kemerdekaan, pelaksanaan proklamasi kemerdekaan, penyebaran berita proklamasi, meletusnya revolusi Indonesia, perjuangan mempertahankan kemerdekaan, hingga masa Republik Indonesia Serikat (RIS)
		20	Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin; mencakup kehidupan politik, ekonomi, sosial, dan budaya kurun waktu 1950-1959, pergolakan di berbagai daerah, Pemilu 1955, politik luar negeri Indonesia, dan Konferensi Asia Afrika serta konsep Demokrasi Terpimpin, pelaksanaan Demokrasi Terpimpin (1959-1966), hingga kondisi Indonesia pada akhir masa Demokrasi Terpimpin
		21	Orde Baru; mencakup lahirnya Orde Baru, pondasi politik dan ekonomi Orde Baru, penyederhanaan partai politik dan Pemilu, perkembangan ekonomi dan pembangunan, komunikasi politik Orde Baru, perkembangan sosial dan budaya pada masa Orde Baru, hingga gerakan mahasiswa pada masa Orde Baru
		22	Reformasi Indonesia; mencakup tumbangnya Orde Baru, lahirnya Reformasi, perkembangan demokrasi, perubahan peran militer, hingga perkembangan pasca Reformasi dalam bidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya
		23	Tema penelitian sejarah; meliputi sejarah politik, sejarah ekonomi, sejarah sosial, sejarah budaya, sejarah pendidikan, sejarah gereja, sejarah kuliner, sejarah fashion, sejarah lingkungan, sejarah kesehatan, sejarah maritim, sejarah perempuan, sejarah perkotaan, sejarah lokal, dan sejarah publik

Kode	Bahan Kajian	No.	Penjabaran Bahan Kajian
BK04	Ilmu-ilmu Sosial Humaniora dan Sosio-teknologi	1	Social studies ; mencakup integrasi berbagai cabang ilmu sosial dan humaniora seperti geografi, ekonomi, sosiologi, sejarah, dan kewarganegaraan untuk membentuk pemahaman yang komprehensif tentang kehidupan bermasyarakat, interaksi manusia dengan lingkungannya, dan pemecahan masalah sosial
		2	Sosiologi dan Antropologi ; mencakup studi tentang struktur sosial, interaksi sosial, dan pola perilaku manusia dalam kelompok serta studi manusia secara menyeluruh dari aspek biologis maupun kebudayaan
		3	Geografi ; mencakup fenomena fisik dan manusia di permukaan bumi serta interaksi keruangan di antara keduanya dengan fokus pada geografi sosial
		4	Pancasila sebagai sistem filsafat ; mencakup kesatuan organis dan sistematis dari kelima sila untuk memberi jawaban mendasar atas personal hidup bernegara, fokus pada fungsi Pancasila sebagai pedoman jati diri bangsa
		5	Politik ; mencakup studi tentang kekuasaan, pengambilan keputusan, dan pengelolaan konflik dalam kehidupan bermasyarakat, cakupannya meliputi analisis terhadap lembaga-lembaga negara, perilaku politik masyarakat, dan ideologi yang mendasari sistem pemerintahan, serta kebijakan publik dan hubungan internasional
		6	Ekonomi ; mencakup studi tentang manusia dan masyarakat dalam mengelola sumber daya untuk memenuhi kebutuhan, mekanisme pasar, sistem distribusi, serta kebijakan pemerintah dalam menjaga stabilitas dan kesejahteraan masyarakat
		7	Budaya, Bahasa, dan Sastra ; mencakup tentang pola hidup, sistem nilai, kepercayaan, dan praktik sosial yang membentuk identitas suatu kelompok masyarakat termasuk bahasa sebagai sistem komunikasi manusia, serta karya sastra yang bernilai estetika dalam merefleksikan realitas sosial, emosi, dan kritik melalui puisi, prosa, drama, pertunjukan, dan perfilman
		8	Postmodernisme ; mencakup kritik radikal (dekonstruksi) terhadap narasi besar (<i>grand narratives</i>) dan klaim kebenaran universal yang diusung oleh era modernisme. Cakupannya meliputi penolakan terhadap objektivitas mutlak, penekanan pada <i>pluralitas</i> , serta pengakuan terhadap relativitas makna dalam budaya dan pengetahuan

Kode	Bahan Kajian	No.	Penjabaran Bahan Kajian
		9	Cultural Studies ; mencakup analisis kritis terhadap bagaimana budaya dihasilkan, dikonsumsi, dan diperebutkan dalam kaitannya dengan struktur kekuasaan di masyarakat, fokus pada budaya dalam praktik sehari-hari, media, dan gaya hidup mencerminkan ideologi tertentu
		10	Historical Studies ; mencakup analisis kritis terhadap sejarah sebagai masa lalu manusia yang dikonsumsi berdasarkan konteks zamannya, fokus pada interpretasi masa lalu dalam multidimensi kehidupan masyarakat, di dalamnya menekankan aspek sejarah publik
		11	Fotografi dan videografi ; mencakup keterampilan penguasaan aspek teknis, estetika, dan komunikasi visual untuk menangkap serta menyusun gambar, baik diam maupun bergerak, meliputi aspek teknik, estetika dan komposisi, proses produksi dan pascaproduksi, kajian komunikasi dan semiotika, serta spesialisasi genre terkait dengan sejarah sebagai objeknya
		12	Kepariwisata ; meliputi sistem dan komponen pariwisata, industri dan manajemen pariwisata, dampak dan pariwisata berkelanjutan, perilaku wisatawan, serta kebijakan dan perencanaan
		13	Heritage ; merupakan warisan budaya baik kebendaan maupun takbenda, memori kolektif terutama meliputi kuliner, fashion, gaya hidup, dan arsitektur, serta aspek pelestarian dan manajemen
		14	Kewirausahaan ; mencakup proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan mewujudkan peluang usaha, perilaku kreatif dan berani mengambil risiko, perencanaan dan strategi bisnis, serta menciptakan kemandirian ekonomi terutama terkait dengan pemanfaatan bidang kesejarahan
		15	Ekologi ; mencakup studi tentang interaksi antara manusia dengan lingkungan sekitarnya dari waktu ke waktu, mengatasi masalah lingkungan, serta manajemen lingkungan berkelanjutan
		16	Teknologi informasi digital ; secara aplikatif mencakup penggunaan perangkat lunak pengolahan data, platform kolaborasi, dan sistem penyimpanan digital untuk mengotomatisasi tugas spesifik dalam disiplin ilmu pendidikan sejarah
		17	Artificial intelligence (kecerdasan buatan) ; sering disebut sebagai akal imitasi yang mencakup pemanfaatan sistem yang mampu meniru fungsi

Kode	Bahan Kajian	No.	Penjabaran Bahan Kajian
			kognitif manusia untuk membantu penyelesaian tugas, bertujuan untuk efisiensi, serta tetap memperhatikan etika ilmiah dan integritas keilmuan
		18	Media sosial ; ekosistem digital yang mencakup produksi, berbagi, dan bertukar konten serta ide dalam komunitas virtual yang dapat dimanfaatkan dalam konteks penyebaran ilmu pengetahuan secara spesifik bersentuhan dengan <i>historical practice skills</i>
		19	Literasi ; mencakup literasi dalam konteks tradisional yakni baca dan tulis serta literasi data maupun literasi digital dan teknologi yang berkaitan dengan keterampilan memahami, mengolah, dan menggunakan informasi secara kritis untuk berkomunikasi dan menyelesaikan masalah
		20	Literasi kemanusiaan ; sering disebut <i>humanistic literacy</i> berfokus pada kemampuan seseorang untuk memahami nilai-nilai, budaya, dan perilaku manusia dalam interaksi sosial, menekankan pada aspek etika dan empati di tengah kemajuan teknologi, serta berfungsi sebagai kompas bagi literasi digital dan teknologi
		21	Numerasi ; menekankan pada kecakapan dalam mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan matematis dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan interpretasi data dan statistik
		22	Public Speaking ; mencakup kemampuan menyampaikan pesan secara efektif untuk memengaruhi, mengedukasi, maupun menghibur audiens dengan berkomunikasi secara verbal maupun nonverbal (ekspresi dan gestur tubuh), struktur pesan, analisis audiens, penggunaan alat bantu, dan manajemen kepercayaan diri
		23	Keterampilan Abad ke-21 ; seperangkat kecakapan yang dibutuhkan agar tetap relevan dan kompetitif di abad ke-21, meliputi <i>critical thinking, communication, collaboration, creativity, character, dan citizenship</i> , ditambah literasi teknologi dan informasi serta kecakapan hidup (<i>life skills</i>)
BK05	Metodologi Penelitian	1	Penelitian kuantitatif ; pendekatan penelitian yang bersifat positivisme, fokus pada pengujian teori melalui pengukuran variabel secara numerik dan analisis statistik, bersifat deduktif, objektif, dan bertujuan mencari generalisasi

Kode	Bahan Kajian	No.	Penjabaran Bahan Kajian
		2	Penelitian kualitatif ; pendekatan penelitian yang bersifat postpositivisme, fokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena sosial, perspektif manusia, dan makna di balik suatu tindakan atau peristiwa, bersifat induktif, subjektif, dan menggunakan narasi sebagai data utama
		3	Penelitian pengembangan ; sering disebut sebagai <i>Research and Development (R&D)</i> yang merupakan penelitian bersifat <i>mixmethod</i> dengan fokus pada proses merancang, menguji, dan memvalidasi produk pendidikan yang baru maupun menyempurnakan yang sudah ada
		4	Proposal penelitian ; mencakup seluruh kerangka rencana kerja yang akan dilakukan oleh peneliti meliputi pendahuluan, landasan teoretis, dan metodologi penelitian, serta struktur proposal yang sistematis, transparan, dan realistis
		5	Penulisan ilmiah ; meliputi proses penyusunan karya tulis yang didasarkan pada hasil penelitian, pengamatan, maupun kajian literatur yang disusun secara sistematis sesuai dengan kaidah keilmuan, fokus pada penyajian fakta atau solusi atas suatu masalah secara objektif dan dapat dipertanggungjawabkan, sesuai etika penulisan, dan teknik penulisan yang tepat
		6	Penalaran ilmiah ; mencakup proses berpikir logis dan sistematis yang digunakan untuk memahami realitas, menarik kesimpulan, dan mengambil keputusan berdasarkan bukti-bukti empiris dalam rangka mencari kebenaran secara objektif
		7	Skripsi ; mencakup seluruh proses penelitian mandiri sebagai salah satu pilihan tugas akhir yang dilakukan mahasiswa sebagai syarat kelulusan program sarjana, membuktikan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan logika berpikir ilmiah, sesuai bidang ilmu, orisinal, strukturnya tepat, dan dapat dipertanggungjawabkan
		8	Makalah ; mencakup seluruh proses penulisan ilmiah sederhana sebagai salah satu pilihan tugas akhir yang dilakukan mahasiswa sebagai syarat kelulusan program sarjana, bersifat ringkas namun mengikuti kaidah keilmuan, sesuai bidang ilmu, orisinal, dan dapat dipertanggungjawabkan
		9	Projek berbasis riset ; mencakup seluruh rangkaian kegiatan investigasi yang dilakukan secara sistematis untuk memecahkan masalah atau menguji suatu fenomena, fokus pada dihasilkannya produk atau <i>capstone design</i> , serta

Kode	Bahan Kajian	No.	Penjabaran Bahan Kajian
			bersifat aplikatif dan praktis sebagai salah satu bentuk pilihan tugas akhir yang dilakukan mahasiswa sebagai syarat kelulusan program sarjana
		10	Artikel dan publikasi ilmiah; mencakup struktur dan elemen kunci penulisan ilmiah yang bersifat komunikatif, ringkas, padat, dan fokus pada temuan baru yang memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu serta bermuara pada aktivitas publikasi pada jurnal ilmiah skala tertentu sebagai salah satu bentuk pilihan tugas akhir yang dilakukan mahasiswa sebagai syarat kelulusan program sarjana

BAB VII PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT

7.1 Perumusan Mata Kuliah

Pembentukan suatu mata kuliah berdasarkan bahan kajiannya dimulai dengan membuat matriks antara rumusan CPL dengan bahan kajian, untuk menjamin keterkaitannya. Selanjutnya CPL Prodi yang telah disusun, setiap butir dicek apakah telah mengandung kemampuan dan bahan kajian, beserta konteksnya sesuai dengan jenjangnya. Penyusunan matriks CPL dan bahan kajian dapat disusun dengan meletakkan butir-butir CPL Prodi pada bagian lajur, sedangkan bahan kajian yang dikandung oleh butir-butir CPL tersebut diletakkan pada bagian kolom matriks tersebut. Tabelnya tampak sebagai berikut

Tabel 7.1 Matriks Penjabaran CPL dengan Bahan Kajian

Bahan Kajian	BK01	BK02	BK03	BK04	BK05
CPL					
CPL-1	√				
CPL-2	√	√		√	√
CPL-3			√	√	√
CPL-4			√	√	
CPL-5			√	√	
CPL-6				√	√

Langkah selanjutnya yakni dilakukan pengecekan kesesuaian antara bahan kajian tersebut dengan disiplin bidang ilmu yang dikembangkan di program studi serta kebutuhan belajar mahasiswa sesuai dengan jenjang program studinya. Hasilnya dengan memperhatikan penjabaran CPL ke bahan kajian, maka bahan kajian dikelompokkan menjadi mata kuliah berdasarkan kesamaan tema, kedalaman, dan keluasan kajian yang ditetapkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 7.2 Penetapan Kelompok dan Nama Mata Kuliah

Kode Bahan Kajian	Kelompok Mata Kuliah	No. MK	Nama Mata Kuliah (MK)	Jenis MK
BK01	Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)	1	Pendidikan Agama	Wajib USD
		2	Pendidikan Pancasila	Wajib USD
		3	Pendidikan Kewarganegaraan	Wajib USD
		4	Bahasa Indonesia	Wajib USD
		5	Bahasa Inggris	Wajib USD
		6	Teologi Moral	Wajib USD
		7	Filsafat Moral	Wajib USD
		8	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	Wajib USD
		9	Formasi Cerdas Humanis (FCH) 1	Wajib USD
		10	Formasi Cerdas Humanis (FCH) 2	Wajib USD
BK02	Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK)	11	Pengantar Pendidikan	Wajib FKIP
		12	Psikologi Belajar dan Pembelajaran	Wajib FKIP
		13	Pengantar Bimbingan dan Konseling	Wajib FKIP

Kode Bahan Kajian	Kelompok Mata Kuliah	No. MK	Nama Mata Kuliah (MK)	Jenis MK
	Mata Kuliah Keterampilan Proses Pembelajaran (MKKPP)	14	Manajemen Sekolah	Wajib FKIP
		15	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	Wajib FKIP
		16	Kajian Kurikulum, Buku Teks, dan Bahan Ajar Sejarah	Wajib PS
		17	Strategi dan Inovasi Pembelajaran Sejarah	Wajib PS
		18	Evaluasi Pembelajaran Sejarah	Wajib PS
		19	Perencanaan Pembelajaran Sejarah	Wajib PS
		20	Pembelajaran Mikro	Wajib PS
		21	Metode Penelitian Pendidikan Sejarah	Wajib PS
		22	Pedagogi Kritis, Kreatif, dan Reflektif dalam Pembelajaran Sejarah	Wajib PS
		23	Pendidikan Nilai dan Kebinekaan dalam Pembelajaran Sejarah	Wajib PS
		24	Sumber Belajar dan Inovasi Bahan Ajar Sejarah	Pilihan PS
		25	Media Interaktif dalam Pembelajaran Sejarah	Pilihan PS
		26	Manajemen Kelas	Pilihan PS
		27	Etika Keguruan	Pilihan PS
BK03	Mata Kuliah Bidang Keahlian (MKBK)	28	Pengantar Ilmu Sejarah	Wajib PS
		29	Filsafat Sejarah	Wajib PS
		30	Metode dan Metodologi Sejarah	Wajib PS
		31	Historiografi	Wajib PS
		32	Sejarah Lokal dan Lisan	Wajib PS
		33	Sejarah Publik	Wajib PS
		34	Sejarah Indonesia Masa Awal Peradaban Nusantara sampai Hindu-Buddha	Wajib PS
		35	Sejarah Indonesia Masa Islam	Wajib PS
		36	Sejarah Indonesia Masa Kolonial	Wajib PS
		37	Sejarah Indonesia Masa Pergerakan Nasional	Wajib PS
		38	Sejarah Indonesia Masa Awal Kemerdekaan sampai Demokrasi Terpimpin	Wajib PS
		39	Sejarah Indonesia Masa Orde Baru sampai Reformasi	Wajib PS
		40	Sejarah Asia Tenggara	Wajib PS
		41	Sejarah Asia Timur	Wajib PS
		42	Sejarah Asia Selatan	Wajib PS
		43	Sejarah Asia Barat dan Afrika	Wajib PS
		44	Sejarah Eropa	Wajib PS

Kode Bahan Kajian	Kelompok Mata Kuliah	No. MK	Nama Mata Kuliah (MK)	Jenis MK
		45	Sejarah Amerika dan Australia	Wajib PS
		46	Sejarah Politik dan Ketatanegaraan Indonesia	Wajib PS
		47	Sejarah Kebudayaan dan Sosial Ekonomi Indonesia	Wajib PS
		48	Sejarah Pendidikan	Wajib PS
		49	Sejarah Gereja	Wajib PS
		50	Sejarah Pemikiran	Wajib PS
		51	Sejarah Perkotaan	Pilihan PS*)
		52	Sejarah Kuliner, Fashion, dan Gaya Hidup	Pilihan PS*)
		53	Sejarah Lingkungan dan Kesehatan	Pilihan PS*)
		54	Sejarah Perempuan	Pilihan PS
		55	Sejarah Maritim	Pilihan PS
BK04	Mata Kuliah Pengembangan Pendidikan (MKPP)	56	Logika	Wajib PS
		57	Literasi Digital dan Kemanusiaan	Pilihan PS*)
		58	Edutainment Sejarah	Pilihan PS*)
		59	Kajian Sastra dan Film Sejarah	Pilihan PS*)
		60	Penulisan Kreatif dan Populer Kesenjangan	Pilihan PS*)
		61	Fotografi dan Videografi dalam Kreasi Konten Sejarah	Pilihan PS*)
		62	Edutourism Sejarah	Pilihan PS*)
		63	Historiopreneurship dalam Bisnis Pariwisata	Pilihan PS*)
		64	Historytelling	Pilihan PS*)
		65	Komunitas Sejarah dan Historical Walking Tour	Pilihan PS*)
		66	Pendidikan dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	Pilihan PS
		67	Pemikiran Pancasila	Pilihan PS
		68	Dasar-dasar Geografi	Pilihan PS
		69	Dasar-dasar Sosiologi dan Antropologi	Pilihan PS
BK05	Mata Kuliah Pengembangan Pendidikan (MKPP)	70	Seminar	Wajib PS
		71	Tugas Akhir: Skripsi	Wajib PS
		72	Tugas Akhir: Proyek Berbasis Riset	Wajib PS
		73	Tugas Akhir: Artikel Ilmiah	Wajib PS
		74	Tugas Akhir: Makalah	Wajib PS

Catatan:

*) Mata Kuliah Pilihan yang ditawarkan dalam bentuk track, namun tidak menutup kemungkinan diambil terpisah atau tersendiri di luar track jika track sudah terpenuhi. Mata Kuliah ini juga diprioritaskan untuk ditawarkan lintas prodi. Penjelasan tentang track disajikan dalam bagian lain dokumen kurikulum ini.

7.2 Penentuan Bobot SKS

Penentuan bobot SKS pada prinsipnya didasarkan pada matriks kompleksitas bahan kajian dan capaian pembelajaran sebagaimana tertera dalam tabel 10. Akan tetapi, karakteristik suatu mata kuliah tergolong sebagai mata kuliah teori atau praktik juga turut menjadi faktor penentu bobot SKS.

Tabel 7.3 Matriks Kompleksitas Bahan Kajian dan Capaian Pembelajaran

No.	Mata Kuliah	BK					CPL						Jumlah	
		BK 01	BK 02	BK 03	BK 04	BK 05	CPL- 1	CPL- 2	CPL- 3	CPL- 4	CPL- 5	CPL- 6	MK-BK	MK-CPL
1	Pendidikan Agama	1					1						1	1
2	Pendidikan Pancasila	1					1						1	1
3	Pendidikan Kewarganegaraan	1					1						1	1
4	Bahasa Indonesia	1			1		1						2	1
5	Bahasa Inggris	1			1		1						2	1
6	Teologi Moral	1					1						1	1
7	Filsafat Moral	1					1						1	1
8	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	1			1		1						2	1
9	Formasi Cerdas Humanis (FCH) 1	1					1						1	1
10	Formasi Cerdas Humanis (FCH) 2	1					1						1	1
11	Pengantar Pendidikan		1					1					1	1
12	Psikologi Belajar dan Pembelajaran		1					1					1	1
13	Pengantar Bimbingan dan Konseling		1					1					1	1
14	Manajemen Sekolah		1					1					1	1
15	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)		1				1	2					1	3
16	Kajian Kurikulum, Buku Teks, dan Bahan Ajar Sejarah		1					2					1	2
17	Strategi dan Inovasi Pembelajaran Sejarah		1					2					1	2
18	Evaluasi Pembelajaran Sejarah		1					2					1	2

No.	Mata Kuliah	BK					CPL						Jumlah	
		BK 01	BK 02	BK 03	BK 04	BK 05	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6	MK-BK	MK-CPL
19	Perencanaan Pembelajaran Sejarah		1					2					1	2
20	Pembelajaran Mikro		1				1	2					1	3
21	Metode Penelitian Pendidikan Sejarah					1		1				1	1	2
22	Pedagogi Kritis, Kreatif, dan Reflektif dalam Pembelajaran Sejarah		1					1					1	1
23	Pendidikan Nilai dan Kebinekaan dalam Pembelajaran Sejarah	0.5	0.5				0.5	0.5					1	1
24	Sumber Belajar dan Inovasi Bahan Ajar Sejarah		1					1					1	1
25	Media Interaktif dalam Pembelajaran Sejarah		1					1					1	1
26	Manajemen Kelas		1					1					1	1
27	Etika Keguruan		1					1					1	1
28	Pengantar Ilmu Sejarah			1					1				1	1
29	Filsafat Sejarah			1					1				1	1
30	Metode dan Metodologi Sejarah			1					1			1	1	2
31	Historiografi			1					1			1	1	2
32	Sejarah Lokal dan Lisan			1						0.5	0.5		1	1
33	Sejarah Publik			1						0.5	0.5		1	1
34	Sejarah Indonesia Masa Awal Peradaban Nusantara sampai Hindu-Buddha			1					2				1	2
35	Sejarah Indonesia Masa Islam			1					2				1	2
36	Sejarah Indonesia Masa Kolonial			1					2				1	2
37	Sejarah Indonesia Masa Pergerakan Nasional			1					2				1	2

No.	Mata Kuliah	BK					CPL						Jumlah	
		BK 01	BK 02	BK 03	BK 04	BK 05	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6	MK-BK	MK-CPL
38	Sejarah Indonesia Masa Awal Kemerdekaan sampai Demokrasi Terpimpin			1					2				1	2
39	Sejarah Indonesia Masa Orde Baru sampai Reformasi			1					2				1	2
40	Sejarah Asia Tenggara			1					2				1	2
41	Sejarah Asia Timur			1					2				1	2
42	Sejarah Asia Selatan			1					2				1	2
43	Sejarah Asia Barat dan Afrika			1					2				1	2
44	Sejarah Eropa			1					2				1	2
45	Sejarah Amerika dan Australia			1					2				1	2
46	Sejarah Politik dan Ketatanegaraan Indonesia			1					2				1	2
47	Sejarah Kebudayaan dan Sosial Ekonomi Indonesia			1					2				1	2
48	Sejarah Pendidikan			1					1				1	1
49	Sejarah Gereja			1					1				1	1
50	Sejarah Pemikiran			1					1				1	1
51	Sejarah Perkotaan			1					1				1	1
52	Sejarah Kuliner, Fashion, dan Gaya Hidup			1					1				1	1
53	Sejarah Lingkungan dan Kesehatan			1					1				1	1
54	Sejarah Perempuan			1					1				1	1
55	Sejarah Maritim			1					1				1	1
56	Logika				1							1	1	1
57	Literasi Digital dan Kemanusiaan				1							1	1	1
58	Edutainment Sejarah				1					1			1	1
59	Kajian Sastra dan Film Sejarah				1					1			1	1

No.	Mata Kuliah	BK					CPL						Jumlah	
		BK 01	BK 02	BK 03	BK 04	BK 05	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6	MK-BK	MK-CPL
60	Penulisan Kreatif dan Populer Kesejarahan				1					2			1	2
61	Fotografi dan Videografi dalam Kreasi Konten Sejarah				1					2			1	2
62	Edutourism Sejarah				1						1		1	1
63	Historiopreneurship dalam Bisnis Pariwisata				1						1		1	1
64	Historytelling				1						2		1	2
65	Komunitas Sejarah dan Historical Walking Tour				1						2		1	2
66	Pendidikan dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)				1							1	1	1
67	Pemikiran Pancasila				1							1	1	1
68	Dasar-dasar Geografi				1							1	1	1
69	Dasar-dasar Sosiologi dan Antropologi				1							1	1	1
70	Seminar					1						1	1	1
71	Tugas Akhir: Skripsi					1	0.5	1	1	0.5	0.5	1,5	1	5
72	Tugas Akhir: Projek Berbasis Riset					1	0.5	1	1	0.5	0.5	1,5	1	5
73	Tugas Akhir: Artikel Ilmiah					1	0.5	1	1	0.5	0.5	1,5	1	5
74	Tugas Akhir: Makalah					1	0.5	0.5	1	0.25	0.25	0.5	1	3

7.3 Daftar Mata Kuliah dan Bobotnya

Dengan demikian, dapat ditetapkan daftar mata kuliah berdasarkan kelompok mata kuliah beserta bobot sksnya dalam tabel berikut.

Tabel 7.4 Daftar Mata Kuliah dan Bobot

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Wajib/ Pilihan	Bobot SKS	JP	Bentuk Kuliah
MATA KULIAH PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN (MPK)						
Personality Development Courses						
1	TEOL101	Pendidikan Agama <i>Religious Education</i>	W	2	2	Teori
2	KEBN101	Pendidikan Pancasila <i>Pancasila Education</i>	W	2	2	Teori
3	KEBN102	Pendidikan Kewarganegaraan <i>Civics Education</i>	W	2	2	Teori
4	BIND101	Bahasa Indonesia <i>Indonesian Language</i>	W	3	3	Teori
5	BING101	Bahasa Inggris <i>English Language</i>	W	3	3	Teori
6	FITE107/ FILS105	Teologi Moral/ Filsafat Moral <i>Moral Theology/Moral Philosophy</i>	W	2/2	2/2	Teori
7	STDL101	Kuliah Kerja Nyata (KKN) <i>Community Service Program</i>	W	3	3	Praktik
8	FCHPS101	Formasi Cerdas Humanis (FCH) 1 <i>Intelligent and Humanist Formation 1</i>	W	0	2	Pendampingan
9	FCHPS102	Formasi Cerdas Humanis (FCH) 2 <i>Intelligent and Humanist Formation 2</i>	W	0	2	Pendampingan
Total SKS MPK			W	17 SKS		
MATA KULIAH DASAR KEPENDIDIKAN (MKDK)						
Fundamentals in Education Courses						
10	PKGF101	Pengantar Pendidikan <i>Introduction to Education</i>	W	2	2	Teori
11	PKGF102	Psikologi Belajar dan Pembelajaran <i>Psychology of Learning and Instruction</i>	W	2	2	Teori
12	PKGF103	Pengantar Bimbingan dan Konseling <i>Introduction to Guidance and Counseling</i>	W	2	2	Teori
13	PKGF104	Manajemen Sekolah <i>School Management</i>	W	2	2	Teori
14	[PRPS107]	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) <i>School Internship Program</i>	W	4	4	Praktik
Total SKS MKDK			W	12 SKS		
MATA KULIAH KETERAMPILAN PROSES PEMBELAJARAN (MKKPP)						
Learning Process Skills Courses						
15	PSPS101	Kajian Kurikulum, Buku Teks, dan Bahan Ajar Sejarah	W	3	3	Teori

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Wajib/ Pilihan	Bobot SKS	JP	Bentuk Kuliah
		<i>Study of Curriculum, Textbooks, and History Teaching Materials</i>				
16	PSPS102	Strategi dan Inovasi Pembelajaran Sejarah <i>History Learning Strategies and Innovations</i>	W	3	3	Teori
17	PSPS103	Evaluasi Pembelajaran Sejarah <i>History Learning Evaluation</i>	W	3	3	Teori/ Workshop
18	PSPS104	Perencanaan Pembelajaran Sejarah <i>History Lesson Planning</i>	W	3	3	Teori/ Workshop
19	PSPS105	Pembelajaran Mikro <i>Micro Teaching</i>	W	2	4	Teori/ Workshop
20	PSMP101	Metode Penelitian Pendidikan Sejarah <i>Research Methods in History Education</i>	W	3	3	Teori/ Workshop
21	PSPS106	Pedagogi Kritis, Kreatif, dan Reflektif dalam Pembelajaran Sejarah <i>Critical, Creative, and Reflective Pedagogy in History Learning</i>	W	2	2	Teori
22	PSPS107	Pendidikan Nilai dan Kebinekaan dalam Pembelajaran Sejarah <i>Values Education and Diversity in History Learning</i>	W	2	2	Teori
23	PSPS501	Sumber Belajar dan Inovasi Bahan Ajar Sejarah <i>History Learning Resources and Teaching Material Innovations</i>	P	2	2	Teori/ Workshop
24	PSPS502	Media Interaktif dalam Pembelajaran Sejarah <i>Interactive Media in History Learning</i>	P	2	2	Teori/ Workshop
25	PSPS503	Manajemen Kelas <i>Classroom Management</i>	P	2	2	Teori
26	PSPS504	Etika Keguruan <i>Teaching Professional Ethics</i>	P	2	2	Teori
Total SKS MKKPP			W/ P	21 SKS/ 8 SKS		
MATA KULIAH BIDANG KEAHLIAN (MKBK)						
Subject Matter Expertise Courses						
27	PSTS101	Pengantar Ilmu Sejarah <i>Introduction to History</i>	W	2	2	Teori
28	PSTS102	Filsafat Sejarah <i>Philosophy of History</i>	W	2	2	Teori
29	PSMP102	Metode dan Metodologi Sejarah <i>Historical Method and Methodology</i>	W	3	3	Teori/ Workshop
30	PSTS103	Historiografi <i>Historiography</i>	W	3	3	Teori
31	PSTS104	Sejarah Lokal dan Lisan <i>Local and Oral History</i>	W	2	2	Teori
32	PSTS105	Sejarah Publik <i>Public History</i>	W	2	2	Teori

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Wajib/ Pilihan	Bobot SKS	JP	Bentuk Kuliah
33	PSSI101	Sejarah Indonesia Masa Awal Peradaban Nusantara sampai Hindu- Buddha <i>History of Indonesia: From the Early Civilizations of Nusantara to the Hindu-Buddhist Period</i>	W	3	3	Teori
34	PSSI102	Sejarah Indonesia Masa Islam <i>History of Indonesia: The Islamic Period</i>	W	3	3	Teori
35	PSSI103	Sejarah Indonesia Masa Kolonial <i>History of Indonesia: The Colonial Period</i>	W	3	3	Teori
36	PSSI104	Sejarah Indonesia Masa Pergerakan Nasional <i>History of Indonesia: The National Movement Period</i>	W	3	3	Teori
37	PSSI105	Sejarah Indonesia Masa Awal Kemerdekaan sampai Demokrasi Terpimpin <i>History of Indonesia: From Early Independence to Guided Democracy</i>	W	3	3	Teori
38	PSSI106	Sejarah Indonesia Masa Orde Baru sampai Reformasi <i>History of Indonesia: From the New Order to the Reformation Era</i>	W	3	3	Teori
39	PSSK101	Sejarah Asia Tenggara <i>History of Southeast Asia</i>	W	3	3	Teori
40	PSSK102	Sejarah Asia Timur <i>History of East Asia</i>	W	3	3	Teori
41	PSSK103	Sejarah Asia Selatan <i>History of South Asia</i>	W	3	3	Teori
42	PSSK104	Sejarah Asia Barat dan Afrika <i>History of West Asia and Africa</i>	W	3	3	Teori
43	PSSK105	Sejarah Eropa <i>History of Europe</i>	W	3	3	Teori
44	PSSK106	Sejarah Amerika dan Australia <i>History of America and Australia</i>	W	3	3	Teori
45	PSST101	Sejarah Politik dan Ketatanegaraan Indonesia <i>Political and Constitutional History of Indonesia</i>	W	3	3	Teori
46	PSST102	Sejarah Kebudayaan dan Sosial Ekonomi Indonesia <i>Cultural and Socio-Economic History of Indonesia</i>	W	3	3	Teori
47	PSST103	Sejarah Pendidikan <i>History of Education</i>	W	2	2	Teori
48	PSST104	Sejarah Gereja <i>Church History</i>	W	2	2	Teori
49	PSST105	Sejarah Pemikiran <i>History of Ideas</i>	W	2	2	Teori

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Wajib/ Pilihan	Bobot SKS	JP	Bentuk Kuliah
50	PSST201	Sejarah Perkotaan <i>Urban History</i>	P/T*)	2	2	Teori
51	PSST202	Sejarah Kuliner, Fashion, dan Gaya Hidup <i>History of Culinary, Fashion, and Lifestyle</i>	P/T*)	2	2	Teori
52	PSST203	Sejarah Lingkungan dan Kesehatan <i>Environmental and Health History</i>	P/T*)	2	2	Teori
53	PSST501	Sejarah Perempuan <i>Women's History</i>	P	2	2	Teori
54	PSST502	Sejarah Maritim <i>Maritime History</i>	P	2	2	Teori
Total SKS MKBK			W/ P	62 SKS/ 10 SKS		
MATA KULIAH PENGEMBANGAN PENDIDIKAN (MKPP) <i>Educational Development Courses</i>						
55	PSHT101	Logika <i>Logic</i>	W	2	2	Teori
56	PSHT102	Literasi Digital dan Kemanusiaan <i>Digital Literacy and Humanity</i>	W	2	2	Teori
57	PSHT301	Edutainment Sejarah <i>Historical Edutainment</i>	P/T*)	2	2	Teori
58	PSHT302	Kajian Sastra dan Film Sejarah <i>Historical Literature and Film Studies</i>	P/T*)	2	2	Teori
59	PSHT303	Penulisan Kreatif dan Populer Kesejarahhan <i>Creative and Popular Historical Writing</i>	P/T*)	3	3	Teori/ Workshop
60	PSHT304	Fotografi dan Videografi dalam Kreasi Konten Sejarah <i>Photography and Videography in Historical Content Creation</i>	P/T*)	3	3	Teori/ Workshop
61	PSHT401	Edutourism Sejarah <i>Historical Edutourism</i>	P/T*)	2	2	Teori
62	PSHT402	Historiopreneurship dalam Bisnis Pariwisata <i>Historiopreneurship in Tourism Business</i>	P/T*)	2	2	Teori
63	PSHT403	Historytelling <i>Historytelling</i>	P/T*)	3	3	Teori/ Workshop
64	PSHT404	Komunitas Sejarah dan Historical Walking Tour <i>Historical Communities and Historical Walking Tours</i>	P/T*)	3	3	Teori/ Workshop
65	PSHT501	Pendidikan dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) <i>Social Studies Education and Instruction</i>	P	2	2	Teori
66	PSHT502	Pemikiran Pancasila <i>Philosophy of Pancasila</i>	P	2	2	Teori
67	PSHT503	Dasar-dasar Geografi <i>Fundamentals of Geography</i>	P	2	2	Teori

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Wajib/ Pilihan	Bobot SKS	JP	Bentuk Kuliah
68	PSHT504	Dasar-dasar Sosiologi dan Antropologi <i>Fundamentals of Sociology and Anthropology</i>	P	2	2	Teori
69	PSMP103	Seminar <i>Seminar</i>	W	2	2	Teori/ Workshop
70	PSMP104/ PSMP105/ PSMP106/ PSMP107	Tugas Akhir: Skripsi/ Tugas Akhir: Projek Berbasis Riset/ Tugas Akhir: Artikel Ilmiah/ Tugas Akhir: Makalah <i>Final Project: Undergraduate Thesis/ Final Project: Research-Based Project/ Final Project: Scientific Journal Article/ Final Project: Academic Paper</i>	W	6/ 6/ 6/ 4	6/ 6/ 6 4	Praktik
Total SKS MKPP			W/ P	10-12 SKS/ 28 SKS		
TOTAL SKS TAWAR			W/ P	122-124 SKS/ 46 SKS		

Catatan:

*) Mata Kuliah Pilihan yang ditawarkan dalam bentuk track, namun tidak menutup kemungkinan diambil terpisah atau tersendiri di luar track jika track sudah terpenuhi. Mata Kuliah ini juga diprioritaskan untuk ditawarkan lintas prodi.

Tabel 7.5 Daftar Mata Kuliah Track

No.	Kode MK	Mata Kuliah Track 1: Kreator Konten Edukasi Sejarah	Bobot SKS	No.	Kode MK	Mata Kuliah Track 2: Edukator Ke- pariwisataan Sejarah	Bobot SKS
1	PSHT301	Edutainment Sejarah	2 SKS	1	PSHT401	Edutourism Sejarah	2 SKS
2	PSHT302	Kajian Sastra dan Film Sejarah	2 SKS	2	PSHT402	Historio- preneurship dalam Bisnis Pariwisata	2 SKS
3	PSHT303	Penulisan Kreatif dan Populer Kesejarahan	3 SKS	3	PSHT403	Historytelling	3 SKS
4	PSHT304	Fotografi dan Videografi dalam Kreasi Konten Sejarah	3 SKS	4	PSHT404	Komunitas Sejarah dan Historical Walking Tour	3 SKS
5	PSST201	Sejarah Perkotaan	2 SKS	5	PSST201	Sejarah Perkotaan	2 SKS

No.	Kode MK	Mata Kuliah Track 1: Kreator Konten Edukasi Sejarah	Bobot SKS	No.	Kode MK	Mata Kuliah Track 2: Edukator Ke-pariwisataan Sejarah	Bobot SKS
6	PSST202	Sejarah Kuliner, Fashion, dan Gaya Hidup	2 SKS	6	PSST202	Sejarah Kuliner, Fashion, dan Gaya Hidup	2 SKS
7	PSST203	Sejarah Lingkungan dan Kesehatan	2 SKS	7	PSST203	Sejarah Lingkungan dan Kesehatan	2 SKS
Total SKS			16 SKS	Total SKS			16 SKS

Dengan demikian, ditetapkan rumpun/kelompok mata kuliah dalam disiplin bidang ilmu dalam tabel berikut.

Tabel 7.6 Kelompok Mata Kuliah dan Pengelola/Rumpun Ilmu

Kelompok Mata Kuliah	Pengelola/Rumpun Ilmu	Jumlah Mata Kuliah	Bobot SKS
Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)	Universitas/Umum	9 (10) mata kuliah	17 SKS
Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK)	Fakultas/Kependidikan	5 mata kuliah	12 SKS
Mata Kuliah Keterampilan Proses Pembelajaran (MKKPP)	Prodi/Pembelajaran Sejarah	8/4 mata kuliah	21/ 8 SKS
Mata Kuliah Bidang Keahlian (MKBK)	Prodi/Kesejarahan	23/5 mata kuliah	62/10 SKS
Mata Kuliah Pengembangan Pendidikan (MKPP)	Prodi/Track 1: Kreator Konten Edukasi Sejarah	4 mata kuliah	10 SKS
	Prodi/Track 2: Edukator Kepariwisata Sejarah	4 mata kuliah	10 SKS
	Prodi/Kajian Penunjang	4 (7) mata kuliah	10-12/8 SKS
TOTAL (W/P)		57 (61)/ mata kuliah	122-124/ 46 SKS

Catatan:

Berdasarkan Peraturan Akademik Program Sarjana Universitas Sanata Dharma Tahun 2026 pada Bab VII tentang Kelulusan dan Wisuda Pasal 32 terkait dengan perolehan SKS, mahasiswa dinyatakan lulus Program Sarjana, apabila telah menyelesaikan sekurang-kurangnya 144 SKS yang terdiri dari

MK Wajib : 122-124 SKS

MK Pilihan : Minimal 20-22 SKS dengan skema wajib mengambil minimal 1 track dan sisanya dapat bebas memilih lintas track sebagai mata kuliah pilihan dengan 2 mata kuliah di antaranya diambil pada program studi lain atau lintas prodi.
Ketentuan tentang MK Pilihan (termasuk di dalamnya Track) dapat diekuivalenkan dengan Magang Berdampak/Magang Mandiri hingga 20 SKS pada mata kuliah pilihan yang relevan.

BAB VIII MATRIK, PETA KURIKULUM, DAN MASA TEMPUH

8.1 Distribusi CPL pada Mata Kuliah

Kurikulum Program Studi Pendidikan Sejarah Program Sarjana ditempuh dalam waktu normal 8 semester dengan beban total minimal 144 SKS. Komposisi mata kuliah dirancang sesuai dengan ketentuan akreditasi LAMDIK, acuannya minimum 40% yang relevan dengan prodi. Mata Kuliah Keterampilan Proses Pembelajaran (MKKPP) dan Mata Kuliah Bidang Keahlian (MKBK) yang bersifat wajib memiliki total sebesar 83 SKS atau sekitar 57% dari beban total SKS. Setiap butir CPL habis dibagi atau dibebankan pada seluruh mata kuliah dan didistribusikan secara sekuensial pada setiap semester. Dalam Tabel 8.1 disajikan persentase kontribusi mata kuliah terhadap pencapaian CPL.

Tabel 8.1 Matriks Distribusi CPL pada Mata Kuliah

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	CPL					
				1	2	3	4	5	6
Semester I									
1	BIND101	Bahasa Indonesia	3	100					
2	PKGF101	Pengantar Pendidikan	2		100				
3	PSTS101	Pengantar Ilmu Sejarah	2			100			
4	PSSI101	Sejarah Indonesia Masa Awal Peradaban Nusantara sampai Hindu-Buddha	3			100			
5	PSSK102	Sejarah Asia Timur	3			100			
6	PSSK103	Sejarah Asia Selatan	3			100			
7	PSHT101	Logika	2						100
8	PSHT102	Literasi Digital dan Kemanusiaan	2						100
9	FCHPS101	Formasi Cerdas Humanis (FCH) 1	0	100					
Total SKS			20						
Semester II									
1	BING101	Bahasa Inggris	3	100					
2	PKGF102	Psikologi Belajar dan Pembelajaran	2		100				
3	PSPS101	Kajian Kurikulum, Buku Teks, dan Bahan Ajar Sejarah	3		100				
4	PSSI102	Sejarah Indonesia Masa Islam	3			100			
5	PSSK101	Sejarah Asia Tenggara	3			100			
6	PSSK104	Sejarah Asia Barat dan Afrika	3			100			
7	PSSK105	Sejarah Eropa	3			100			
8	FCHPS102	Formasi Cerdas Humanis (FCH) 2	0	100					
Total SKS			20						

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	CPL					
				1	2	3	4	5	6
Semester III									
1	TEOL101	Pendidikan Agama	2	100					
2	KEBN101	Pendidikan Pancasila	2	100					
3	PKGFI03	Pengantar Bimbingan dan Konseling	2		100				
4	PSPS102	Strategi dan Inovasi Pembelajaran Sejarah	3		100				
5	PSPS103	Evaluasi Pembelajaran Sejarah	3		100				
6	PSPS106	Pedagogi Kritis, Kreatif, dan Reflektif dalam Pembelajaran Sejarah	2		100				
7	PSSI103	Sejarah Indonesia Masa Kolonial	3			100			
8	PSSK106	Sejarah Amerika dan Australia	3			100			
Total SKS			20						
Semester IV									
1	FITE07	Teologi Moral	2	100					
	FILS105	Filsafat Moral	2	100					
2	KEBN102	Pendidikan Kewarganegaraan	2	100					
3	PKGFI04	Manajemen Sekolah	2		100				
4	PSPS104	Perencanaan Pembelajaran Sejarah	3		100				
5	PSTS103	Historiografi	3			25			75
6	PSTS104	Sejarah Lokal dan Lisan	2				50	50	
7	PSSI104	Sejarah Indonesia Masa Pergerakan Nasional	3			100			
8	PSMP101	Metode Penelitian Pendidikan Sejarah	3		25				75
Total SKS			20						
Semester V									
1	STDL101	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	3	100					
2	PSPS105	Pembelajaran Mikro	2	25	75				
3	PSPS107	Pendidikan Nilai dan Kebinekaan dalam Pembelajaran Sejarah	2	25	75				
4	PSTS102	Filsafat Sejarah	2			100			
5	PSTS105	Sejarah Publik	2				50	50	
6	PSSI105	Sejarah Indonesia Masa Awal Kemerdekaan sampai Demokrasi Terpimpin	3			100			

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	CPL					
				1	2	3	4	5	6
7	PSSI106	Sejarah Indonesia Masa Orde Baru sampai Reformasi	3			100			
8	PSMP102	Metode dan Metodologi Sejarah	3			25			75
Total SKS			20						
Semester VI									
MK Pilihan dengan skema Track maupun Nontrack, wajib tempuh min. 20-22 SKS dengan 2 MK di antaranya lintas prodi. Dapat diekuivalenkan dengan Magang Berdampak/Mandiri s.d 20 SKS.									
1	PSHT301	Edutainment Sejarah	2				100		
2	PSHT302	Kajian Sastra dan Film Sejarah	2				100		
3	PSHT303	Penulisan Kreatif dan Populer Kesejarahan	3				100		
4	PSHT304	Fotografi dan Videografi dalam Kreasi Konten Sejarah	3				100		
5	PSHT401	Edutourism Sejarah	2					100	
6	PSHT402	Historiopreneurship dalam Bisnis Pariwisata	2					100	
7	PSHT403	Historytelling	3					100	
8	PSHT404	Komunitas Sejarah dan <i>Historical Walking Tour</i>	3					100	
9	PSST201	Sejarah Perkotaan	2			100			
10	PSST202	Sejarah Kuliner, Fashion, dan Gaya Hidup	2			100			
11	PSST203	Sejarah Lingkungan dan Kesehatan	2			100			
12	PSST501	Sejarah Perempuan	2			100			
13	PSST502	Sejarah Maritim	2			100			
14	PSPS501	Sumber Belajar dan Inovasi Bahan Ajar Sejarah	2		100				
15	PSPS502	Media Interaktif dalam Pembelajaran Sejarah	2		100				
16	PSPS503	Manajemen Kelas	2		100				
17	PSPS504	Etika Keguruan	2		100				
18	PSHT501	Pendidikan dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	2						100
19	PSHT502	Pemikiran Pancasila	2						100
20	PSHT503	Dasar-dasar Geografi	2						100
21	PSHT504	Dasar-dasar Sosiologi dan Antropologi	2						100
Total SKS			46						

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	CPL					
				1	2	3	4	5	6
Semester VII									
1	[PRPS107]	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	4	25	75				
2	PSST101	Sejarah Politik dan Ketatanegaraan Indonesia	3			100			
3	PSST102	Sejarah Kebudayaan dan Sosial Ekonomi Indonesia	3			100			
4	PSST103	Sejarah Pendidikan	2			100			
5	PSST104	Sejarah Gereja	2			100			
6	PSST105	Sejarah Pemikiran	2			100			
7	PSMP103	Seminar	2						100
Total SKS			18						
Semester VIII									
1	PSMP104	Tugas Akhir: Skripsi	6	5	20	15	5	5	50
	PSMP105	Tugas Akhir: Proyek Berbasis Riset	6	5	20	15	5	5	50
	PSMP106	Tugas Akhir: Artikel Ilmiah	6	5	20	15	5	5	50
	PSMP107	Tugas Akhir: Makalah	4	5	10	50	10	10	15
Total SKS			4-6						

8.2 Distribusi Bahan Kajian pada Mata Kuliah

Komposisi mata kuliah dirancang dengan memperhatikan bahan kajian yang membentuk mata kuliah, termasuk konstruksi mata kuliah baru. Dalam tabel matriks distribusi bahan kajian pada mata kuliah tampak bahwa bahan kajian sejarah mendominasi kurikulum. Bahan kajian sejarah tersebar dalam tujuh semester dan membentuk mata kuliah bidang keahlian. Bahan kajian ilmu pendidikan tersebar dalam tujuh semester dengan dominasi pada semester tiga untuk membentuk keterampilan proses pembelajaran. Sisanya ditempatkan sebagai pendukung.

Tabel 8.2 Matriks Distribusi Bahan Kajian pada Mata Kuliah

8	4-6	Tugas Akhir (4-6 sks)							
7	18	PLP		Sejarah Politik dan Ketatanegaraan Indonesia	Sejarah Kebudayaan dan Sosial Ekonomi Indonesia	Sejarah Pendidikan	Sejarah Gereja	Sejarah Pemikiran	Seminar
6	20	4 MK Track 1 Kreator Konten Edukasi Sejarah (10 sks)		4 MK Track 2 Edukator Kepariwisata Sejarah (10 sks)		3 MK Kajian Sejarah dalam Track (6 sks)	2 MK Kajian Sejarah di luar Track (4 sks)	4 MK Kajian Ilmu Pendidikan di luar Track (8 sks)	4 MK Kajian Ilmu Sosial dan Humaniora (8 sks)
5	20	KKN	Pembel. Mikro	Pend. Nilai dan Kebinekaan dlm Pembelajaran Sejarah	Filsafat Sejarah	Sejarah Publik	S.I. Ms. Awal Kemerdekaan smp Demokrasi Terpimpin	S.I. Ms. Orde Baru smp Reformasi	Metode dan Metodologi Sejarah
4	20	Teologi Moral/ Filsafat Moral	Pend. Kewng.	Manajemen Sekolah	Perencanaan Pembelajaran Sejarah	Historiografi	Sejarah Lokal dan Lisan	S.I. Ms. Pergerakan Nasional	Metode Penelitian Pendidikan Sejarah
3	20	Pend. Agama	Pend. Pancasila	Peng. Bimbingan dan Konseling	Strategi dan Inovasi Pembelajaran Sejarah	Evaluasi Pembelajaran Sejarah	Pedagogi Kritis, Kreatif, dan Ref.	S.I. Ms. Kolonial	Sejarah Amerika dan Australia
2	20	Bahasa Inggris	Psikologi Bel. dan Pembelajaran	Kaj. Kurikulum, Buku Teks, dan Bahan Ajar Sejarah	S.I. Ms. Islam	Sejarah Asia Tenggara	Sejarah Asia Barat dan Afrika	Sejarah Eropa	FCH 2 (0 sks)
1	20	Bahasa Indonesia	Peng. Pendidikan	Peng. Ilmu Sejarah	S.I. Ms. Awal Peradaban Nusantara smp Hindu Buddha	Sejarah Asia Timur	Sejarah Asia Selatan	Literasi Digital dan Kemanusiaan	Lo gika FCH 1 (0 sks)

BK01	Pendidikan Nilai dan Karakter
BK02	Ilmu Pendidikan
BK03	Sejarah

BK04	Ilmu-ilmu Sosial Humaniora dan Sosioteknologi
BK05	Metodologi Penelitian

Bahan kajian memberi peta bagi rumpun keilmuan yang dikembangkan oleh program studi. Berdasarkan matriks distribusi bahan kajian pada mata kuliah, dapat dikelompokkan Rumpun Mata Kuliah yang perlu dicantumkan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) setiap mata kuliah. Rumpun mata kuliah yang dikelola oleh program studi memiliki koordinator rumpun dari dosen-dosen program studi yang sedapat mungkin berkesesuaian dengan kepakaran yang ditekuninya.

Tabel 8.3 Rumpun Mata Kuliah Berdasarkan Bahan Kajian

No.	Bahan Kajian	Rumpun Mata Kuliah	Pengelola
1	Pendidikan Nilai dan Karakter	Pengembangan Kepribadian	Universitas (Unit MPK)
2	Ilmu Pendidikan	Dasar Kependidikan	Fakultas (FKIP)
3		Pembelajaran Sejarah	Program Studi
4	Sejarah	Sejarah	Program Studi
5	Metodologi Penelitian	Metodologi Penelitian	Program Studi
6	Ilmu-ilmu Sosial	Sosial Humaniora	Program Studi
7	Humaniora dan	Kreator Konten Edukasi Sejarah	Program Studi
8	Sosioteknologi	Edukator Kepariwisata Sejarah	Program Studi

8.3 Peta Kurikulum

Kurikulum dapat diselesaikan mahasiswa dengan masa tempuh normal 8 semester. Penawaran mata kuliah memperhatikan prinsip sekuensial, artinya mata kuliah yang dipandang bersifat mendasari mata kuliah berikutnya ditawarkan terlebih dahulu agar proses pembelajaran lebih efektif. Ketepatan letak mata kuliah disesuaikan dengan keruntutan tingkat kemampuan dan integrasi antarmatakuliah. Penyajian mata kuliah memperhatikan peluang kolaborasi antarmata kuliah sehingga memungkinkan bagi dihasilkannya luaran OBE yang efektif, termasuk pula penyediaan kegiatan kokurikuler yang mendukung kurikulum.

Tabel 8.3 Matriks Distribusi Mata Kuliah

Lampiran 1.1											
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Semester							
				1	2	3	4	5	6	7	8
7	PSHT101	Logika	2	√							
8	PSHT102	Literasi Digital dan Kemanusiaan	2	√							
9	FCHPS101	Formasi Cerdas Humanis (FCH) 1	0	√							
Semester II											
1	BING101	Bahasa Inggris	3		√						
2	PKGF102	Psikologi Belajar dan Pembelajaran	2		√						
3	PSPS101	Kajian Kurikulum, Buku Teks, dan Bahan Ajar Sejarah	3		√						
4	PSSI102	Sejarah Indonesia Masa Islam	3		√						
5	PSSK101	Sejarah Asia Tenggara	3		√						
6	PSSK104	Sejarah Asia Barat dan Afrika	3		√						
7	PSSK105	Sejarah Eropa	3		√						
8	FCHPS102	Formasi Cerdas Humanis (FCH) 2	0		√						
Semester III											
1	TEOL101	Pendidikan Agama	2			√					
2	KEBN101	Pendidikan Pancasila	2			√					
3	PKGF103	Pengantar Bimbingan dan Konseling	2			√					
4	PSPS102	Strategi dan Inovasi Pembelajaran Sejarah	3			√					
5	PSPS103	Evaluasi Pembelajaran Sejarah	3			√					
6	PSPS106	Pedagogi Kritis, Kreatif, dan Reflektif dalam Pembelajaran Sejarah	2			√					
7	PSSI103	Sejarah Indonesia Masa Kolonial	3			√					
8	PSSK106	Sejarah Amerika dan Australia	3			√					
Semester IV											
1	FITE07	Teologi Moral	2				√				
	FILS105	Filsafat Moral	2				√				
2	KEBN102	Pendidikan Kewarganegaraan	2				√				
3	PKGF104	Manajemen Sekolah	2				√				
4	PSPS104	Perencanaan Pembelajaran Sejarah	3				√				

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Semester							
				1	2	3	4	5	6	7	8
5	PSTS103	Historiografi	3					√			
6	PSTS104	Sejarah Lokal dan Lisan	2					√			
7	PSSI104	Sejarah Indonesia Masa Pergerakan Nasional	3				√				
8	PSMP101	Metode Penelitian Pendidikan Sejarah	3					√			
Semester V											
1	STD1101	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	3							√	
2	PSPS105	Pembelajaran Mikro	2					√			
3	PSPS107	Pendidikan Nilai dan Kebinekaan dalam Pembelajaran Sejarah	2					√			
4	PSTS102	Filsafat Sejarah	2					√			
5	PSTS105	Sejarah Publik	2				√				
6	PSSI105	Sejarah Indonesia Masa Awal Kemerdekaan sampai Demokrasi Terpimpin	3					√			
7	PSSI106	Sejarah Indonesia Masa Orde Baru sampai Reformasi	3					√			
8	PSMP102	Metode dan Metodologi Sejarah	3				√				
Semester VI											
1	PSHT301	Edutainment Sejarah*)	2						√		
2	PSHT302	Kajian Sastra dan Film Sejarah*)	2						√		
3	PSHT303	Penulisan Kreatif dan Populer Kesejarahan*)	3						√		
4	PSHT304	Fotografi dan Videografi dalam Kreasi Konten Sejarah*)	3						√		
5	PSHT401	Edutourism Sejarah*)	2						√		
6	PSHT402	Historiopreneurship dalam Bisnis Pariwisata*)	2						√		
7	PSHT403	Historytelling*)	3						√		
8	PSHT404	Komunitas Sejarah dan <i>Historical Walking Tour</i> *)	3						√		
9	PSST201	Sejarah Perkotaan*)	2						√		

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Semester							
				1	2	3	4	5	6	7	8
10	PSST202	Sejarah Kuliner, Fashion, dan Gaya Hidup*)	2						√		
11	PSST203	Sejarah Lingkungan dan Kesehatan*)	2						√		
12	PSST501	Sejarah Perempuan*)	2						√		
13	PSST502	Sejarah Maritim*)	2						√		
14	PSPS501	Sumber Belajar dan Inovasi Bahan Ajar Sejarah*)	2						√		
15	PSPS502	Media Interaktif dalam Pembelajaran Sejarah*)	2						√		
16	PSPS503	Manajemen Kelas*)	2						√		
17	PSPS504	Etika Keguruan*)	2						√		
18	PSHT101	Pendidikan dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) *)	2						√		
19	PSHT102	Pemikiran Pancasila*)	2						√		
20	PSHT503	Dasar-dasar Geografi*)	2						√		
21	PSHT504	Dasar-dasar Sosiologi dan Antropologi*)	2						√		
*) Mata kuliah pilihan, wajib memilih 1 tracking dengan 16 SKS dan pilihan lainnya dengan 2 mata kuliah lintas prodi hingga 20-22 SKS											
Semester VII											
1	[PRPS107]	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	4							√	
2	PSMP103	Seminar	2							√	
3	PSST101	Sejarah Politik dan Ketatanegaraan Indonesia	3							√	
4	PSST102	Sejarah Kebudayaan dan Sosial Ekonomi Indonesia	3				√				
5	PSST103	Sejarah Pendidikan	2					√			
6	PSST104	Sejarah Gereja	2			√					
7	PSST105	Sejarah Pemikiran	2				√				
Semester VIII											
1	PSMP104	Tugas Akhir: Skripsi	6								√
	PSMP105	Tugas Akhir: Proyek Berbasis Riset	6								√
	PSMP106	Tugas Akhir: Artikel Ilmiah	6								√

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Semester							
				1	2	3	4	5	6	7	8
	PSMP107	Tugas Akhir: Makalah	4								√
Total SKS (Min. Lulus)			144	20	20	22	22	22	20-22	12	4-6

Distribusi mata kuliah per semester lengkap dengan prasyarat dapat dilihat dalam tabel berikut

Tabel 8.4 Daftar Mata Kuliah Tawar Semester I

No.	Kode	Mata Kuliah	Bobot SKS	JP	Wajib/ Pilihan	Prasyarat
1	BIND101	Bahasa Indonesia	3	3	W	-
2	PKGFI01	Pengantar Pendidikan	2	2	W	-
3	PSTS101	Pengantar Ilmu Sejarah	2	2	W	-
4	PSSI101	Sejarah Indonesia Masa Awal Peradaban Nusantara sampai Hindu-Buddha	3	3	W	-
5	PSSK102	Sejarah Asia Timur	3	3	W	-
6	PSSK103	Sejarah Asia Selatan	3	3	W	-
7	PSHT101	Logika	2	2	W	-
8	PSHT102	Literasi Digital dan Kemanusiaan	2	2	W	-
9	FCHPS101	Formasi Cerdas Humanis (FCH) 1	0	2	W	-
Total			20 sks			

Tabel 19. Daftar Mata Kuliah Tawar Semester II

No.	Kode	Mata Kuliah	Bobot SKS	JP	Wajib/ Pilihan	Prasyarat
1	BING101	Bahasa Inggris	3	3	W	-
2	PKGFI02	Psikologi Belajar dan Pembelajaran	2	2	W	-
3	PSPS101	Kajian Kurikulum, Buku Teks, dan Bahan Ajar Sejarah	3	3	W	-
4	PSSI102	Sejarah Indonesia Masa Islam	3	3	W	-
5	PSSK101	Sejarah Asia Tenggara	3	3	W	-
6	PSSK104	Sejarah Asia Barat dan Afrika	3	3	W	-
7	PSSK105	Sejarah Eropa	3	3	W	-
8	FCHPS102	Formasi Cerdas Humanis (FCH) 2	0	2	W	-
Total			20 sks			

Tabel 8.5 Daftar Mata Kuliah Tawar Semester III

No.	Kode	Mata Kuliah	Bobot SKS	JP	Wajib/ Pilihan	Prasyarat
1	TEOL101	Pendidikan Agama	2	2	W	-
2	KEBN101	Pendidikan Pancasila	2	2	W	-
3	PKGFI03	Pengantar Bimbingan dan Konseling	2	2	W	-
4	PSPSI02	Strategi dan Inovasi Pembelajaran Sejarah	3	3	W	-
5	PSPSI03	Evaluasi Pembelajaran Sejarah	3	3	W	-
6	PSPSI06	Pedagogi Kritis, Kreatif, dan Reflektif dalam Pembelajaran Sejarah	2	2	W	-
7	PSSI103	Sejarah Indonesia Masa Kolonial	3	3	W	-
8	PSSK106	Sejarah Amerika dan Australia	3	3	W	-
Total			20 sks			

Tabel 8.6 Daftar Mata Kuliah Tawar Semester IV

No.	Kode	Mata Kuliah	Bobot SKS	JP	Wajib/ Pilihan	Prasyarat
1	FITE07	Teologi Moral	2	2	W	-
	FILS105	Filsafat Moral	2	2	W	-
2	KEBN102	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	W	-
3	PKGFI04	Manajemen Sekolah	2	2	W	-
4	PSPSI04	Perencanaan Pembelajaran Sejarah	3	3	W	-
5	PSTSI03	Historiografi	3	3	W	-
6	PSTSI04	Sejarah Lokal dan Lisan	2	2	W	-
7	PSSI104	Sejarah Indonesia Masa Pergerakan Nasional	3	3	W	-
8	PSMP101	Metode Penelitian Pendidikan Sejarah	3	3	W	-
Total			20 sks			

Tabel 8.7 Daftar Mata Kuliah Tawar Semester V

No.	Kode	Mata Kuliah	Bobot SKS	JP	Wajib/ Pilihan	Prasyarat
1	STD101	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	3	4	W	Telah lulus Min. 80 SKS
2	PSPSI05	Pembelajaran Mikro	2	3	W	Telah tempuh Perencanaan Pembelajaran Sejarah
3	PSPSI07	Pendidikan Nilai dan Kebinekaan dalam Pembelajaran Sejarah	2	2	W	-
4	PSTSI02	Filsafat Sejarah	2	3	W	-

No.	Kode	Mata Kuliah	Bobot SKS	JP	Wajib/ Pilihan	Prasyarat
5	PSTS105	Sejarah Publik	2	3	W	-
6	PSSI105	Sejarah Indonesia Masa Awal Kemerdekaan sampai Demokrasi Terpimpin	3	3	W	-
7	PSSI106	Sejarah Indonesia Masa Orde Baru sampai Reformasi	3	2	W	-
8	PSMP102	Metode dan Metodologi Sejarah	3	2	W	-
Total			20 sks			

Tabel 8.8 Daftar Mata Kuliah Tawar Semester VI

No.	Kode	Mata Kuliah	Bobot SKS	JP	Wajib/ Pilihan	Prasyarat
Mata Kuliah Pilihan Track 1: Kreator Konten Edukasi Sejarah						
1	PSHT301	Edutainment Sejarah	2	2	P/T	-
2	PSHT302	Kajian Sastra dan Film Sejarah	2	2	P/T	-
3	PSHT303	Penulisan Kreatif dan Populer Kesejarahan	3	3	P/T	-
4	PSHT304	Fotografi dan Videografi dalam Kreasi Konten Sejarah	3	3	P/T	-
5	PSST201	Sejarah Perkotaan	2	2	P/T	-
6	PSST202	Sejarah Kuliner, Fashion, dan Gaya Hidup	2	2	P/T	-
7	PSST203	Sejarah Lingkungan dan Kesehatan	2	2	P/T	-
Total Track 1			16 sks			
Mata Kuliah Pilihan Track 2: Edukator Kepariwisata Sejarah						
1	PSHT401	Edutourism Sejarah	2	2	P/T	-
2	PSHT402	Historipreneurship dalam Bisnis Pariwisata	2	2	P/T	-
3	PSHT403	Historytelling	3	3	P/T	-
4	PSHT404	Komunitas Sejarah dan <i>Historical Walking Tour</i>	3	3	P/T	-
5	PSST201	Sejarah Perkotaan	2	2	P/T	-
6	PSST202	Sejarah Kuliner, Fashion, dan Gaya Hidup	2	2	P/T	-
7	PSST203	Sejarah Lingkungan dan Kesehatan	2	2	P/T	-
Total Track 2			16 sks			
Mata Kuliah Pilihan Lainnya (Nontrack)						
1	PSST501	Sejarah Perempuan	2	2	P	-
2	PSST502	Sejarah Maritim	2	2	P	-
3	PSPS501	Sumber Belajar dan Inovasi Bahan Ajar Sejarah	2	2	P	-
4	PSPS502	Media Interaktif dalam Pembelajaran Sejarah	2	2	P	-

No.	Kode	Mata Kuliah	Bobot SKS	JP	Wajib/ Pilihan	Prasyarat
5	PSPS503	Manajemen Kelas	2	2	P	-
6	PSPS504	Etika Keguruan	2	2	P	-
7	PSHT101	Pendidikan dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	2	2	P	-
8	PSHT102	Pemikiran Pancasila	2	2	P	-
9	PSHT503	Dasar-dasar Geografi	2	2	P	-
10	PSHT504	Dasar-dasar Sosiologi dan Antropologi	2	2	P	-
Total MK Pilihan Lainnya (Nontrack)			20 sks			

Tabel 8.9 Daftar Mata Kuliah Tawar Semester VII

No.	Kode	Mata Kuliah	Bobot SKS	JP	Wajib/ Pilihan	Prasyarat
1	[PRPS107]	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	4	4	W	Telah lulus Pembelajaran Mikro
2	PSMP103	Seminar	2	2	W	Telah tempuh Metopen Pend Sej dan Meto Sej
3	PSST101	Sejarah Politik dan Ketatanegaraan Indonesia	3	3	W	-
4	PSST102	Sejarah Kebudayaan dan Sosial Ekonomi Indonesia	3	3	W	-
5	PSST103	Sejarah Pendidikan	2	2	W	-
6	PSST104	Sejarah Gereja	2	2	W	-
7	PSST105	Sejarah Pemikiran	2	2	W	-
Total			18 sks			

Tabel 8.10 Daftar Mata Kuliah Tawar Semester VIII

No.	Kode	Mata Kuliah	Bobot SKS	JP	Wajib/ Pilihan	Prasyarat
1	PSMP104	Tugas Akhir: Skripsi**)	6	6	W	Telah mencapai Min. 120 sks dan luaran wajib submit artikel ilmiah pada jurnal nasional ber-ISSN
	PSMP105	Tugas Akhir: Proyek Berbasis Riset**)	6	6	W	Telah mencapai Min. 120 sks dan luaran produk wajib HKI
	PSMP106	Tugas Akhir: Artikel Ilmiah**)	6	6	W	Telah mencapai Min. 120 sks dan wajib <i>accepted</i> min. pada Jurnal Nas. Sinta 4
	PSMP107	Tugas Akhir: Makalah**)	4	4	W	Telah mencapai Min. 120 sks dengan kompensasi

No.	Kode	Mata Kuliah	Bobot SKS	JP	Wajib/Pilihan	Prasyarat
						tambahan 2 sks MK Pilihan
Total			4-6 sks			
**) Mahasiswa memilih salah satu bentuk Tugas Akhir sesuai dengan minatnya.						

8.4 Masa Tempuh Kurikulum

Masa tempuh normal kurikulum adalah 8 semester. Akan tetapi, masa tempuh ini dapat dipercepat menjadi minimal 7 semester bagi mahasiswa yang siap mengambil Tugas Akhir pada Semester 7. Sementara, masa tempuh maksimal sesuai peraturan yang berlaku adalah 2 kali masa studi normal atau 16 semester. Untuk dinyatakan selesai studi, mahasiswa wajib lulus minimal 144 SKS dengan mata kuliah wajib sebesar 122-124 SKS dan sisanya merupakan mata kuliah pilihan dengan minimal 2 mata kuliah diambil dari program studi lain (lintas prodi). Mata kuliah pilihan dapat diambil minimal 20 SKS sampai 22 SKS dengan memperhatikan pilihan tugas akhirnya. Apabila mahasiswa mengambil Tugas Akhir berupa Skripsi, Proyek Berbasis Riset, atau Artikel Ilmiah yang berbobot 6 SKS maka dapat mengambil minimal 20 SKS mata kuliah pilihan. Jika mahasiswa mengambil Tugas Akhir berupa Makalah, maka wajib mengambil minimal 22 SKS mata kuliah pilihan. Tambahan 2 SKS mata kuliah pilihan merupakan kompensasi dari Tugas Akhir: Makalah yang berbobot 4 SKS.

Mata kuliah pilihan disediakan sejumlah 21 mata kuliah dengan total 46 SKS. Rinciannya meliputi 11 mata kuliah Tracking (26 SKS) dengan 3 mata kuliah dasar tracking (6 SKS) dan masing-masing 4 mata kuliah pengembangan pada 2 skema Tracking (@10 SKS), sementara 10 mata kuliah sisanya (20 SKS) adalah Nontracking. Ketentuan yang wajib ditempuh mahasiswa sebagai berikut

1. Mahasiswa mengambil minimal 1 tracking sebesar 16 SKS dan sisanya mata kuliah pilihan lintas tracking maupun nontracking yang ditawarkan dengan minimal 2 mata kuliah (4 SKS) lintas prodi di dalamnya hingga total minimal mencapai 20-22 SKS; *atau*
2. Mahasiswa mengambil tracking atau minor yang ditawarkan oleh program studi lain atau mata kuliah-mata kuliah pada konsentrasi *Human Flourishing Sustainability (HFS)* yang dikelola oleh MPK dan mata kuliah pilihan yang ditawarkan program studi hingga total minimal mencapai 20-22 SKS; *atau*
3. Mahasiswa menempuh program Magang Berdampak maupun Magang Mandiri yang dapat diekuivalenkan hingga 20 SKS pada mata kuliah pilihan yang relevan dan pemenuhan sisanya wajib mengambil mata kuliah pilihan lain yang ditawarkan program studi hingga total minimal mencapai 20-22 SKS

Mata kuliah pilihan, termasuk yang di dalam Tracking, maupun lintas prodi dapat diambil mulai Semester III hingga VIII sepanjang ditawarkan dan memenuhi persyaratan. Mata kuliah Tracking tidak harus diambil pada semester yang sama.

BAB IX MODALITAS PEMBELAJARAN

9.1 Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Sejarah USD mengutamakan kedalaman dan pemahaman terhadap konsep, konteks, dan relevansi kehidupan. Proses pembelajaran juga mendorong upaya penemuan persoalan dan solusinya (*problem based learning*). Pembelajaran juga bertujuan untuk menjawab kebutuhan pendidikan sejarah di sekolah menengah sehingga setiap proses pembelajaran senantiasa mengintegrasikan kurikulum pembelajaran sejarah di SMA/MA/SMK/MAK atau sederajat dan memperhatikan kesepakatan asosiasi yakni Perkumpulan Program Studi Pendidikan Sejarah seluruh Indonesia (P3SI). Dengan demikian, mata kuliah yang ditawarkan sesuai dengan tuntutan *official curriculum* pada pendidikan menengah yang dilayani oleh lulusan dan senantiasa bersifat tanggap zaman.

Proses perkuliahan dibedakan sebagai berikut

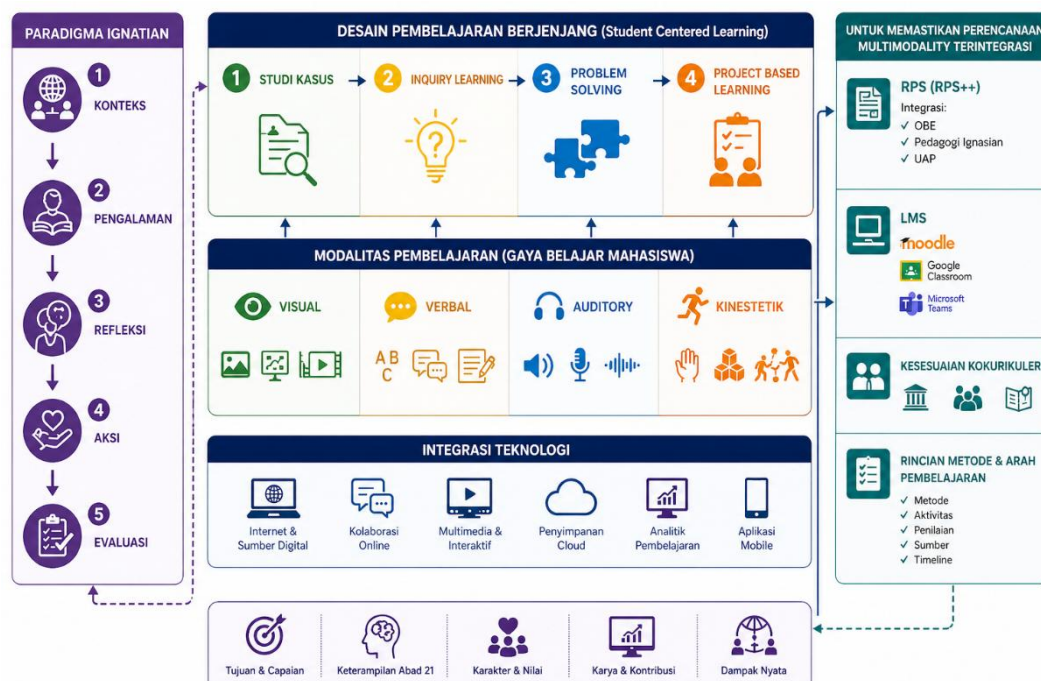
1. Perkuliahan teori; menekankan pada pengkajian dan penguasaan teori, konsep, dan konten bidang studi terutama pada mata kuliah-mata kuliah bidang keahlian, dasar kependidikan, maupun pengembangan kepribadian.
2. Perkuliahan workshop atau dapat disejajarkan dengan praktik laboratorium; merupakan aplikasi atau pengujian teori dalam situasi dan kondisi yang terbatas terutama pada mata kuliah-mata kuliah keterampilan proses pembelajaran dan pengembangan pendidikan, misalnya penyusunan perangkat pembelajaran, penyusunan soal-soal evaluasi, *peer teaching*, *micro teaching*, fotografi dan videografi, pemanduan wisata sejarah, dan sebagainya.
3. Perkuliahan praktik; yaitu kegiatan yang berupa pelatihan atau bantuan bagi mahasiswa dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan teori, aplikasi teori di lapangan sebenarnya seperti pada mata kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Kuliah Kerja Nyata (KKN), termasuk Tugas Akhir. PLP disebut juga magang kependidikan adalah kegiatan akademik yang berupa praktik dan aplikasi dari teori-teori pendidikan pada umumnya dan pembelajaran sejarah di sekolah menengah. Dalam PLP, mahasiswa diharapkan mengalami menjadi seorang guru di sekolah, sehingga mahasiswa dihadapkan langsung dengan realitas pendidikan di sekolah menengah. KKN adalah kegiatan akademik yang berupa praktik kerja lapangan sebagai suatu bentuk pengintegrasian kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pendidikan, dan penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa program sarjana secara interdisipliner dan lintas-sektoral. Penyelenggaraan KKN diatur dengan peraturan tersendiri.
4. Magang yang dimaksudkan sebagai Magang Berdampak atau Magang Mandiri; yaitu kegiatan asistensi di lapangan pekerjaan sebenarnya selama satu semester yang dapat dikonversi sampai 20 SKS pada mata kuliah yang relevan. Secara khusus di Prodi Pendidikan Sejarah, magang diakomodasi pada semester VI sehingga mata kuliah rekognisi juga terdapat pada mata kuliah yang ditawarkan pada semester VI yang meliputi mata kuliah pilihan Track 1 atau Track 2, lintas Track, maupun non-Track. Secara khusus, penentuan mata kuliah rekognisi dan penugasan yang diberikan selama magang menjadi kebijakan prodi bersama mitra tempat magang.

Proses pembelajaran di Prodi Pendidikan Sejarah mengembangkan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) dengan desain

studi kasus, *inquiry learning*, *problem solving*, hingga *project based learning*. Modalitas pembelajaran meliputi variasi metode pembelajaran dan pemanfaatan media mengintegrasikan kecenderungan gaya belajar mahasiswa mulai dari visual, verbal, auditory, hingga kinestetik. Pada dasarnya, metode pembelajaran yang diyakini baik di lingkungan USD adalah segala aktivitas pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dan mampu mengaktifkan partisipasi mahasiswa untuk belajar secara kolaboratif dan reflektif berdasarkan Paradigma Ignasian. Penekanan Pedagogi Ignasian memuat unsur *Competence*, *Conscience*, *Compassion*, and *Commitment*. Langkah kegiatan dalam pendekatan Pedagogi Ignasian meliputi 1) Penggalian Konteks; 2) Pengalaman; 3) Refleksi; 4) Aksi; dan 5) Evaluasi.

Untuk memastikan perencanaan multimodality tersebut, setiap dosen wajib memiliki RPS sebelum semester baru dimulai dan memastikan RPS tersebut ada di LMS agar setiap mahasiswa mengetahui rincian metode dan arah pembelajaran dengan jelas. RPS yang disusun memperhatikan pula integrasi OBE, Pedagogi Ignasian, dan UAP (RPS++). RPS yang lengkap untuk mencapai standar kompetensi lulusan secara efektif berisi setidaknya tujuh komponen di bawah ini:

1. Turunan CPL sampai sub-CPMK;
2. Metode mengajar yang bervariasi (multimodality) dan berpusat pada mahasiswa;
3. Rencana tugas;
4. Rencana penilaian dan evaluasi (terintegrasi di dalam *assessment for learning*);
5. Instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/atau portofolio;
6. Bahan ajar (yang terintegrasi dengan bahan pembelajaran dari hasil penelitian/PkM dosen);
7. Media atau perangkat pembelajaran lain yang memanfaatkan inovasi teknologi informasi yang relevan dan mutakhir.



Gambar 9.1 Proses Pembelajaran di Prodi Pendidikan Sejarah USD

Sistem penyelenggaraan pendidikan di Prodi Pendidikan Sejarah USD menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS) yang dirancang dengan masa tempuh kurikulum selama 8 semester. SKS adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang menyatakan beban belajar mahasiswa, dan beban penyelenggaraan pendidikan dengan satuan kredit semester (sks) atas dasar satuan waktu semester yang setara dengan 16 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya, termasuk 2 sampai dengan 3 minggu kegiatan penilaian. Beban belajar 1 sks setara dengan 45 jam per semester. Dalam kondisi reguler, 1 sks merupakan takaran penghargaan untuk pengalaman belajar yang diperoleh melalui 50 menit kegiatan terjadwal yang diiringi tugas terstruktur 1 sampai dengan 2 jam per minggu dan/atau tugas mandiri selama 1 sampai dengan 2 jam per minggu sepanjang secara kumulatif tetap setara dengan 45 jam per semester. Perkuliahan yang lebih dari satu jam pertemuan berturut-turut dapat diselingi istirahat selama 10 menit pada setiap akhir jam tatap muka. Tatap muka perkuliahan dimulai dan diakhiri tepat pada waktunya dan mahasiswa sudah masuk ruang kuliah sebelum dosen masuk ruangan. Apabila dosen terlambat lebih dari 15 menit, pertemuan perkuliahan dianggap tidak ada.

Beban belajar pada Program Sarjana dirancang minimal 144 sks dengan masa tempuh kurikulum 8 semester. Distribusi beban belajar sebagaimana dimaksud pada semester ke-1 dan semester ke-2 paling banyak 20 (dua puluh) sks; dan semester ke-3 dan seterusnya paling banyak 24 (dua puluh empat) sks. Pada semester ke-1 dan ke-2, setiap mahasiswa baru mengambil paket mata kuliah yang telah ditentukan oleh program studi. Jumlah sks maksimal yang akan diambil pada semester ke-3 dan seterusnya ditentukan atas dasar kemampuan belajar mahasiswa yang tercermin dalam Indeks Prestasi Semester (IPS) pada semester sebelumnya, selain juga harus memenuhi syarat bahwa mata kuliah yang diambil prasyaratnya terpenuhi.

Tabel 9.1 Ketentuan Pengambilan SKS Maksimal

Rentang IPS	Jumlah sks Maksimal
$IPS \geq 3,00$	24
$2,00 \leq IPS < 3,00$	22
$IPS < 2,00$	20

Pada setiap awal semester, RPS disampaikan oleh dosen kepada Ketua Program Studi dan mahasiswa peserta perkuliahan. Perkuliahan dilaksanakan pada waktu dan di tempat sebagaimana ditetapkan dalam jadwal kuliah. Pada pertemuan pertama perkuliahan, selain membagikan RPS, dosen memberitahukan kepada mahasiswa tentang materi perkuliahan, macam dan banyaknya tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa, ujian tengah semester yang akan diadakan dan jadwal penyelenggaraannya, dan aturan penilaian yang akan diterapkan.

Dosen diwajibkan untuk mengisi penuh jam tatap muka perkuliahan sejak pertemuan pertama. Setiap pertemuan atau tatap muka dalam perkuliahan dosen harus memeriksa kehadiran mahasiswa. Dosen yang berhalangan hadir memberitahukan kepada Ketua Program Studi, Sekretariat Program Studi, dan mahasiswa secepat mungkin. Selanjutnya dosen yang berhalangan hadir harus mengganti perkuliahan pada hari lain atau mengisinya dengan kegiatan pembelajaran terstruktur.

Peran dosen adalah fasilitator pembelajaran. Dengan demikian, dominasi dosen dalam kegiatan perkuliahan perlu dihindari. Partisipasi para mahasiswa

dalam perkuliahan merupakan salah satu kunci keberhasilan belajar. Yang berhak mengikuti kegiatan perkuliahan suatu mata kuliah hanyalah mahasiswa yang mendaftar dan namanya tercantum dalam Daftar Peserta Kuliah. Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan perkuliahan sekurang-kurangnya 75 persen dari jumlah jam pertemuan nyata selama satu semester. Mahasiswa yang tidak hadir dalam kegiatan perkuliahan karena melaksanakan tugas yang diberikan oleh Rektor/Dekan/Kaprodi, sakit, atau disebabkan hal yang lain yang disertai dengan surat keterangan/surat izin yang dapat dipertanggungjawabkan diikutkan dalam perhitungan minimal 75 persen kehadiran.

Mahasiswa dinyatakan lulus Program Sarjana pada Prodi Pendidikan Sejarah USD apabila telah menyelesaikan sekurang-kurangnya 144 sks yang disyaratkan oleh program studi yang terdiri atas minimal 122-124 sks untuk mata kuliah wajib dan selebihnya adalah sks untuk mata kuliah pilihan dengan 2 mata kuliah pilihan yang diambil di luar program studinya; mencapai IPK sekurang-kurangnya 2,00; proporsi nilai D tidak melebihi 20 persen dari jumlah sks minimal kurikulum yang ditetapkan program studi yang bersangkutan atau sekitar 28 sks, namun diharapkan setidaknya tidak melebihi 8 sks dan tidak ada nilai E; mencapai nilai sekurang-kurangnya C untuk mata kuliah wajib universitas atau Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) yang diatur dengan Keputusan Rektor; dan mengumpulkan poin kemahasiswaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pemberian tugas khusus sebagai pengganti kuliah-ulang suatu mata kuliah dapat diizinkan hanya jika:

1. Mahasiswa tersebut pada akhir program pendidikan masih gagal dalam ujian maksimal 2 (dua) mata kuliah dengan nilai D untuk mata kuliah wajib lulus dan E untuk mata kuliah biasa.
2. Mata kuliah-mata kuliah tersebut tidak ditawarkan pada semester berikutnya atau telah dibatalkan dari kurikulumnya.
3. Mata kuliah yang belum lulus maksimal 6 mata sks.

Penyelesaian tugas yang ekuivalen dengan mengikuti kuliah-ulang diakhiri dengan penilaian yang dianggap sama dengan Ujian Akhir Semester. Oleh karena itu, beban tugas tersebut harus setara dengan beban mengikuti kuliah yang bersangkutan selama satu semester. Tugas tersebut ditetapkan dan dinilai oleh dosen yang bersangkutan atas permintaan Ketua Program Studi yang bersangkutan.

Masa studi mahasiswa tidak boleh melebihi 2 kali Masa Tempuh Kurikulum. Mahasiswa yang belum berhasil menyelesaikan studinya setelah menempuh 8 semester wajib mengajukan permohonan untuk melanjutkan studinya. Izin untuk melanjutkan studi pada semester ke-9 dan semester ke-10 diberikan oleh Ketua Program Studi. Izin untuk melanjutkan studi setelah menempuh 10 semester diberikan oleh Ketua Program Studi dengan persetujuan Dekan. Jika sampai 16 semester mahasiswa yang bersangkutan belum berhasil menyelesaikan studinya, kepadanya dikenakan sanksi berupa pencabutan hak studi melalui Surat Pemutusan Studi oleh Rektor.

9.2 Penilaian Pembelajaran

Penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif yang dilakukan secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif melalui pengamatan, ujian, dan tugas-tugas yang relevan. Penilaian dilakukan menggunakan instrumen dan metode yang sesuai dengan kemampuan yang diukur. Penilaian mencakup seluruh aspek perkembangan pada

ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penilaian dilakukan untuk melihat perkembangan dan memberi umpan balik demi perbaikan proses pembelajaran.

Jenis ujian terdiri atas ujian mata kuliah dan ujian Tugas Akhir. Ujian mata kuliah dapat meliputi ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Ujian tengah semester dan ujian akhir semester diselenggarakan secara terjadwal; pengecualian diberikan setelah mendapat izin dari Wakil Rektor bidang Akademik. Ujian akhir semester pada dasarnya mencakup keseluruhan bahan semester. Remedi hanya dapat diberikan kepada mahasiswa berdasarkan pertimbangan dosen terhadap pencapaian standar minimal salah satu komponen penilaian mata kuliah. Komponen penilaian mempertimbangkan komponen *competence* (kompetensi), *conscience* (suara hati), dan *compassion* (bela rasa), serta *commitment* (komitmen).

1. Syarat teknis mengikuti ujian akhir semester

- a. Untuk dapat menempuh ujian akhir semester, mahasiswa wajib memenuhi syarat-syarat administratif yang ditetapkan oleh Universitas.
- b. Ketentuan lain dan/atau sanksi bagi mahasiswa yang terlambat atau tidak mengikuti ujian sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, diatur oleh program studi dengan mengajukan surat permohonan ujian susulan kepada Kaprodi setelah mendapat rekomendasi dari dosen mata kuliah yang bersangkutan.

2. Proses pemberian nilai

- a. Proses pemberian nilai pada suatu mata kuliah adalah proses penetapan taraf pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) atau *learning outcome* yang dibebankan dalam mata kuliah tersebut.
- b. Penilaian hasil belajar mahasiswa menggunakan sistem penilaian yang sesuai dengan Paradigma Pedagogi Ignasian.
- c. Sistem penilaian yang digunakan adalah Penilaian Acuan Patokan (PAP).
- d. Hasil pengukuran taraf pencapaian capaian pembelajaran dinyatakan dalam bentuk skor.
- e. Nilai akhir keberhasilan mahasiswa dinyatakan dengan huruf yakni Huruf Mutu.
- f. Setiap Huruf Mutu memiliki bobot kuantitatif tertentu yang disebut dengan Angka Mutu.
- g. Konversi antara taraf ketercapaian capaian pembelajaran dengan Huruf Mutu dan Angka Mutu disajikan dalam tabel berikut

Tabel 9.2 Konversi Skor, Huruf Mutu, dan Angka Mutu

Skor (x)	Huruf Mutu	Angka Mutu
$85 \leq x \leq 100$	A	4,00
$80 \leq x < 85$	A-	3,70
$75 \leq x < 80$	B+	3,30
$70 \leq x < 75$	B	3,00
$65 \leq x < 70$	B-	2,70
$60 \leq x < 65$	C+	2,30
$56 \leq x < 60$	C	2,00
$40 \leq x < 56$	D	1,00
$0 \leq x < 40$	E	0,00

- h. Mahasiswa yang kehadirannya kurang dari 75 persen dari jumlah pertemuan nyata suatu mata kuliah selama 1 semester sebagaimana diwajibkan dinyatakan belum menempuh kuliah, dan untuk mata kuliah tersebut mahasiswa diberi Huruf Mutu F dengan Angka Mutu 0 (nol).

Penilaian ujian dilaksanakan dengan menjunjung prinsip akuntabilitas dan transparansi. Nilai akhir mata kuliah merupakan hasil kumulatif dari komponen-komponen: ujian tengah semester, ujian akhir semester, remedi (jika ada), dan penyelesaian tugas-tugas yang diberikan atau komponen lain yang ditetapkan program studi, fakultas, atau Universitas. Suatu mata kuliah dapat ditempuh ulang dalam batas masa studi yang telah ditentukan, kecuali ditentukan lain oleh program studi; dalam hal ini nilai akhir yang digunakan adalah nilai yang terbaik. Dosen wajib menyerahkan nilai akhir setelah suatu mata kuliah diujikan dalam ujian akhir semester selambat-lambatnya sesuai ketentuan pada kalender akademik Universitas. Mahasiswa dapat memperoleh informasi penilaian hasil belajarnya, termasuk mengetahui berkas pekerjaannya, serta dapat mengajukan permohonan peninjauan kembali atas hasil penilaian evaluasi hasil belajar yang diterima. Hasil studi semester yang bersifat definitif disampaikan kepada mahasiswa dan orang tua/wali setelah berakhirnya masa ujian akhir semester selambat-lambatnya sesuai ketentuan Universitas.

Mahasiswa wajib menyelesaikan Tugas Akhir. Tugas Akhir dapat dikerjakan mahasiswa apabila mahasiswa sudah lulus sekurang-kurangnya 120 sks. Prodi Pendidikan Sejarah USD mengatur jenis Tugas Akhir yang dapat dipilih salah satunya oleh mahasiswa sebagai berikut

1. Skripsi dengan 6 sks, mewajibkan mahasiswa membuat artikel ilmiah hasil penelitiannya pada jurnal nasional dengan status minimal submit
2. Proyek berbasis riset dengan 6 sks, mewajibkan mahasiswa menghasilkan luaran berupa produk dengan sertifikat HKI
3. Artikel ilmiah dengan 6 sks, mewajibkan mahasiswa menghasilkan artikel ilmiah pada jurnal nasional minimal Sinta 4 dengan status accepted (diterima)
4. Makalah dengan 4 sks dan kompensasi tambahan 2 sks mata kuliah pilihan

Ujian Tugas Akhir dapat dilakukan paling cepat pada semester ke-7 masa studi mahasiswa. Dalam menyusun Tugas Akhir, mahasiswa berhak memperoleh bimbingan dari dosen yang telah berwenang/berkualifikasi yang berasal dari dalam atau luar Universitas. Ketentuan operasional tentang pengerjaan, pembimbingan, dan ujian Tugas Akhir diatur dalam Peraturan Akademik Program Studi Pendidikan Sejarah 2026 dan Pedoman Tugas Akhir Program Studi Pendidikan Sejarah 2026.

Tingkat keberhasilan belajar mahasiswa dinyatakan dengan bilangan yang disebut Indeks Prestasi (IP), yang ditulis sampai dengan dua angka di belakang koma. Perhitungan IP melibatkan semua mata kuliah yang mempunyai Huruf Mutu dengan Angka Mutu. Besar IP dihitung dari jumlah hasil kali antara besar sks (K) dan Angka Mutu (N) dibagi dengan jumlah sks yang direncanakan; atau dinyatakan dengan rumus:

$$IP = \frac{\sum(K \times N)}{\sum K}$$

Indeks Prestasi Semester (IPS) adalah IP yang dihitung berdasarkan seluruh mata kuliah yang diambil dalam satu semester. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah IP yang dihitung berdasarkan semua mata kuliah yang telah diambil.

Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak mendapat gelar akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Transkrip Akademik dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah dikeluarkan oleh Universitas sebagai lampiran Ijazah. Predikat kelulusan ditetapkan berdasarkan IPK dari hasil semua kegiatan akademik yang diwajibkan dalam kurikulum program studi dan masa studi (MS), sebagai berikut

Tabel 9.3 Predikat Kelulusan

IPK	MS (dalam semester)	Predikat Kelulusan
$3,91 \leq \text{IPK} \leq 4,00$	$\text{MS} \leq 8$	<i>Summa Cum Laude</i>
	$8 < \text{MS} \leq 9$	<i>Magna Cum Laude</i>
	$9 < \text{MS} \leq 10$	<i>Cum Laude</i>
	$10 < \text{MS} \leq 16$	Sangat Memuaskan
$3,71 \leq \text{IPK} \leq 3,90$	$\text{MS} \leq 9$	<i>Magna Cum Laude</i>
	$9 < \text{MS} \leq 10$	<i>Cum Laude</i>
	$10 < \text{MS} \leq 16$	Sangat Memuaskan
$3,51 \leq \text{IPK} \leq 3,70$	$\text{MS} \leq 10$	<i>Cum Laude</i>
	$10 < \text{MS} \leq 16$	Sangat Memuaskan
$2,75 \leq \text{IPK} \leq 3,50$	$\text{MS} \leq 10$	Sangat Memuaskan
	$10 < \text{MS} \leq 16$	Memuaskan
$2,00 \leq \text{IPK} \leq 2,74$	$\text{MS} \leq 16$	-

Evaluasi sisip program dilakukan untuk menentukan apakah mahasiswa yang bersangkutan boleh melanjutkan studi atau harus meninggalkan program studi yang bersangkutan. Evaluasi sisip program dilakukan pada akhir semester ke-4, terhitung sejak seseorang terdaftar sebagai mahasiswa untuk pertama kalinya, dengan ketentuan bahwa cuti studi tidak diperhitungkan sebagai bagian dari masa studi. Mahasiswa diberi peringatan perihal evaluasi sisip program beserta ketentuannya pada akhir semester ke-2, dengan catatan bahwa mahasiswa yang ditengarai tidak lulus dari evaluasi sisip program diberi pendampingan oleh program studi dengan melibatkan orangtua/wali. Ketentuan evaluasi sisip program adalah mahasiswa dapat melanjutkan studinya apabila pada akhir semester ke-4:

1. Secara kumulatif memperoleh sekurang-kurangnya 50 sks bernilai D atau lebih baik;
2. IPK sekurang-kurangnya 2,00; dan
3. Jumlah sks dari mata kuliah yang bernilai D maksimum 10 sks (20 persen dari 50 sks).

Pelaksanaan evaluasi sisip program dilakukan oleh Ketua Program Studi dan hasilnya diserahkan kepada Dekan untuk diteruskan kepada Rektor. Usul pemberhentian studi mahasiswa yang tidak dapat memenuhi syarat untuk melanjutkan studi disampaikan oleh Dekan kepada Rektor.

Konsep penilaian berdasarkan 3C, dirumuskan bahwa proses penilaian Competence ditempuh melalui aspek pengetahuan melalui pembelajaran berbasis Pedagogi Ignasian. Dapat diperoleh melalui Latihan-latihan soal, Ujian sisipan atau tengah semester, dan Ujian Akhir Semester. Proses penilaian Conscience dapat diperoleh melalui sikap dan partisipasi aktif mahasiswa dalam perkuliahan,

keaktifan dalam menggali pengalaman, serta mencerminkan sikap cerdas humanis dan menggali relevansi 4 nilai kebenaran USD dengan masing-masing CPL yang ditempuh dalam perkuliahan di Program Studi Pendidikan Sejarah. Proses Penilaian Compassion and Commitment diperoleh melalui aspek Keterampilan melalui penugasan terstruktur berbasis masalah atau proyek.

Dalam konteks OBE, maka pembelajaran dan penilaian didorong untuk bersifat kolaboratif antara kegiatan kurikuler dengan kokurikuler maupun antarmata kuliah yang beririsan. Pembelajaran yang bersifat kolaboratif akan membantu mahasiswa berpikir lebih fokus namun holistik dan interdisipliner. Penilaian yang bersifat kolaboratif akan cenderung bersifat proyek sehingga mendorong mahasiswa melakukannya seoptimal mungkin dengan waktu dan kesempatan yang lebih memadai. Dengan demikian, secara keseluruhan *outcome* yang dihasilkan juga lebih optimal, realistis, dan bermakna.

9.3 Kegiatan Kurikuler, Kokurikuler, dan Ekstrakurikuler

9.3.1 Kegiatan Kurikuler

Berdasarkan UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menetapkan bahwa kurikulum dilaksanakan melalui kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler diwujudkan melalui perkuliahan yang bersifat teori, workshop, praktik, maupun magang. Kegiatan kurikuler meliputi pemenuhan mata kuliah-mata kuliah wajib dari tingkat universitas, fakultas, dan prodi serta mata kuliah-mata kuliah pilihan yang disediakan prodi maupun lintas prodi. Program Studi Pendidikan Sejarah USD mengatur 122-124 sks untuk mata kuliah wajib dan sisanya antara 20-22 sks atau lebih mata kuliah pilihan yang disediakan prodi dalam bentuk track, non-track, dan lintas prodi hingga mencapai minimal 144 sks untuk lulus.

Program Studi Pendidikan Sejarah USD menyediakan minor atau konsentrasi dalam bentuk track untuk mahasiswa prodi. Model ini juga dibuka untuk mahasiswa dari prodi lain sebagai lintas prodi (tanpa mata kuliah prasyarat). Jumlah mata kuliah track yang disediakan prodi sebanyak 2 paket track dengan masing-masing 16 sks. Mahasiswa Pendidikan Sejarah USD wajib menempuh 1 paket track (16 sks) dan dapat memenuhi sks mata kuliah pilihan hingga 20-22 sks dengan mengambil mata kuliah pilihan yang ditawarkan pada track lain tanpa terikat pakatnya, mata kuliah pilihan nontrack, maupun mata kuliah lintas prodi (track maupun nontrack). Mahasiswa dari luar Pendidikan Sejarah dapat mengambil mata kuliah pilihan ini sebagai mata kuliah lintas prodi di Pendidikan Sejarah dalam bentuk paket track, eceran (tanpa terikat paket), maupun nontrack.

Tabel 9.4 Daftar Mata Kuliah Pilihan yang Ditawarkan Lintas Prodi

Mata Kuliah Pilihan / yang Diambil dalam Jumlah 16 SKS			
No.	Kode MK	Mata Kuliah Pilihan Track 1: Kreator Konten Edukasi Sejarah	Bobot SKS
1	PSHT301	Edutainment Sejarah	2 SKS
2	PSHT302	Kajian Sastra dan Film Sejarah	2 SKS
3	PSHT303	Penulisan Kreatif dan Populer Kesejarahan	3 SKS
4	PSHT304	Fotografi dan Videografi dalam Kreasi Konten Sejarah	3 SKS
5	PSST201	Sejarah Perkotaan	2 SKS
6	PSST202	Sejarah Kuliner, Fashion, dan Gaya Hidup	2 SKS
7	PSST203	Sejarah Lingkungan dan Kesehatan	2 SKS
Total SKS Paket Track 1			16 SKS

No.	Kode MK	Mata Kuliah Pilihan Track 2: Edukator Kepariwisata Sejarah	Bobot SKS
1	PSHT401	Edutourism Sejarah	2 SKS
2	PSHT402	Historiopreneurship dalam Bisnis Pariwisata	2 SKS
3	PSHT403	Historytelling	3 SKS
4	PSHT404	Komunitas Sejarah dan Historical Walking Tour	3 SKS
5	PSST201	Sejarah Perkotaan	2 SKS
6	PSST202	Sejarah Kuliner, Fashion, dan Gaya Hidup	2 SKS
7	PSST203	Sejarah Lingkungan dan Kesehatan	2 SKS
Total SKS Paket Track 2			16 SKS
No.	Kode MK	Mata Kuliah Pilihan Nontrack	Bobot SKS
1	PSST501	Sejarah Perempuan	2 SKS
2	PSST502	Sejarah Maritim	2 SKS
3	PSPS501	Sumber Belajar dan Inovasi Bahan Ajar Sejarah	2 SKS
4	PSPS502	Media Interaktif dalam Pembelajaran Sejarah	2 SKS
5	PSPS503	Manajemen Kelas	2 SKS
6	PSPS504	Etika Keguruan	2 SKS
7	PSHT101	Pendidikan dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	2 SKS
8	PSHT102	Pemikiran Pancasila	2 SKS
9	PSHT503	Dasar-dasar Geografi	2 SKS
10	PSHT504	Dasar-dasar Sosiologi dan Antropologi	2 SKS

Secara substansi, pembaruan kurikulum paling dominan terjadi pada ranah kurikuler dengan mengubah pemahaman pendekatan *supply-driven* menjadi *demand-driven* yang memprioritaskan kompetensi lulusan yang adaptif. Kurikulum yang berorientasi pada *supply-driven* biasanya hanya didasarkan pada tradisi akademik atau keahlian dosen yang ada, tanpa adaptasi yang memadai terhadap perubahan kebutuhan dunia kerja. Sebaliknya, model *demand-driven* memastikan bahwa Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan bahan kajian yang diajarkan sangat relevan dengan kompetensi spesifik yang paling dicari atau dibutuhkan oleh pengguna lulusan. Tantangan yang mendasar dari model *demand-driven* ini adalah bahwa dosen harus bersedia dan bergairah untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan baru secara berkelanjutan (*Continuous Teacher Professional Development*) agar semakin relevan dengan perubahan.

Penguatan relevansi ini dapat dicapai melalui struktur kurikulum yang fleksibel terhadap perubahan. Untuk itu, Prodi Pendidikan Sejarah USD membuka dua paket track mata kuliah pilihan yang sifatnya interdisipliner dan menawarkannya lintas prodi. Fleksibilitas kurikulum yang mengakomodasi beberapa konsentrasi yang mutakhir melalui implementasi bahan kajian, dan metode pembelajaran yang relevan dapat mengurangi risiko pengangguran terdidik. Melalui strategi rebranding dan desain mata kuliah konsentrasi ini, Prodi Pendidikan Sejarah USD diharapkan semakin relevan bagi kaum muda (misalnya Gen-Z) dalam mengasah 4C yang unggul untuk masa depan mereka.

Selain melalui strategi konsentrasi, fleksibilitas kurikulum juga dapat termanifestasi melalui kemungkinan untuk mengambil kompetensi minor di luar program studi. Dalam skema ini keseluruhan kurikulum suatu program studi terbagi dalam dua kelompok besar kompetensi, yakni kompetensi mayor dan kompetensi

minor. Pendekatan ini bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara kedalaman spesialisasi dengan keluasan wawasan lintas disiplin yang fungsional. Mata kuliah kelompok mayor menjamin mahasiswa untuk mendapatkan kompetensi terkait profil lulusan utama yang kokoh yakni guru sejarah sesuai dengan visi keilmuan program studi. Ini adalah pondasi kepakaran utama lulusan agar memiliki daya saing dengan pondasi keilmuan yang kuat. Mata kuliah minor (pilihan maupun paket track) memberi ruang bagi mahasiswa untuk menguasai kompetensi di luar program studinya yang dianggap relevan bagi perkembangan dirinya. Mahasiswa dapat mengambil paket mata kuliah pilihan yang terstruktur di luar program studi utamanya. Model ini memungkinkan lulusan untuk memahami bidang di luar bidang utamanya secara komprehensif, sehingga akan memudahkannya untuk berkolaborasi dalam ekosistem kerja yang lebih terbuka dan cair.

Fleksibilitas ini juga diwujudkan melalui Diversifikasi Tugas Akhir. Skripsi tidak lagi menjadi jalan tunggal menuju kelulusan. Mahasiswa Pendidikan Sejarah USD dapat memilih jalur (1) Skripsi, (2) Proyek berbasis riset, (3) Artikel Ilmiah, atau (4) Makalah. Selain itu, pelaksanaan “Pembelajaran di Luar Program Studi” diarahkan agar lebih “terkurasi dan reflektif.” Pembelajaran di Luar Program Studi bukan sekadar aktivitas eksposur luar program studi, tetapi bagian integral dari pengalaman belajar yang harus dikonversi dengan tetap menjaga kedalaman kompetensi utama prodi. Integrasi antara pengajaran (teaching), riset, dan pengabdian (PkM) dosen juga menjadi bagian tak terpisahkan, di mana hasil penelitian dan PkM terbaru dijadikan materi pengayaan untuk membarui substansi mata kuliah secara berkelanjutan. Selain itu, melalui kerangka Program Kampus Berdampak, kegiatan kurikuler yang sudah ada, seperti KKN, PLP, dan pembelajaran di luar prodi (magang) dikembangkan lebih lanjut agar lebih relevan dengan pencapaian kompetensi lulusan serta tantangan dunia kerja di masa depan.

9.3.2 Kegiatan Kokurikuler

Untuk memberi penguatan kompetensi yang lebih (magis) bagi lulusan, maka mahasiswa tidak hanya berkewajiban menempuh seluruh mata kuliah dan memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum, namun juga kegiatan non-akademik pendukung. Kegiatan non-akademik meliputi kokurikuler maupun ekstrakurikuler yang direkam dalam Sistem Poin Kegiatan Kemahasiswaan (SPK2). Seluruh proses pelaksanaan kurikulum ini dijalankan berdasarkan standar mutu akademik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kegiatan kokurikuler menekankan pada pengembangan *softskill* yang berkaitan langsung dengan kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler meliputi pengembangan potensi diri yang tidak selalu berhubungan langsung dengan kurikuler.

Kegiatan kokurikuler yang didesain sebagai kegiatan wajib bagi mahasiswa Pendidikan Sejarah dalam struktur Kurikulum 2026 meliputi

- 1. Studi Lapangan;** studi lapangan merupakan program kokurikuler berupa kunjungan belajar ke situs-situs sejarah yang mengacu dan mendukung kurikuler terutama mata kuliah-mata kuliah kesejarahan, khususnya Sejarah Indonesia. Mahasiswa diharapkan dapat menemukan keselarasan dan menggali lebih lanjut wawasan teoretis yang telah diterima dalam perkuliahan dengan kondisi nyata di lapangan. Dengan demikian, mahasiswa semakin dipersiapkan untuk menjadi guru yang menguasai konten yang diajarkannya. Selain itu, studi lapangan juga memiliki keterkaitan dengan kompetensi sebagai kreator konten edukasi sejarah maupun edukator kepariwisataan sejarah. Studi lapangan diselenggarakan rutin pada semester gasal dan wajib diikuti oleh mahasiswa pada semester I, III, dan V, sedangkan pada semester VII bersifat opsional. Tema dan objek studi lapangan diatur sebagai berikut

Tabel 9.5 Tema dan Objek Studi Lapangan

Sem.	Tema Studi Lapangan	Objek
I	Studi Lapangan Situs Sejarah Masa Praaksara dan Hindu-Buddha di DIY dan Jawa Tengah	Candi-candi di sekitar Prambanan, meliputi Candi Sambisari, Candi Sari, Candi Kalasan, Candi Plaosan, Candi Sewu, Candi Prambanan, dan Keraton Ratu Boko (DIY-Jateng) <u>atau</u> Candi-candi di sekitar Borobudur, meliputi Candi Gunung Wukir, Candi Ngawen, Candi Pawon, Candi Mendut, dan Candi Borobudur (Jateng), Candi Suku (Karanganyar, Jateng), dan Situs Sangiran (Sragen, Jateng)
III	Studi Lapangan Situs Sejarah Masa Islam dan Kolonial di Jawa Tengah bagian utara	Situs sejarah masa Islam di Demak dan Kudus meliputi Masjid Agung Demak, Makam Kadilangu, dan Menara Kudus, serta situs sejarah era kolonial di Ambarawa, Semarang, dan Kudus meliputi Museum Kereta Api Ambarawa, Lawang Sewu, Kelenteng Sampokong, dan Museum Kretek Kudus.
V	Studi Lapangan Situs Sejarah Masa Pergerakan Nasional dan Kemerdekaan di Jakarta dan Bandung	Situs sejarah di Bandung, meliputi Museum Geologi, Museum Pos, Museum Konferensi Asia Afrika, dan Museum Pendidikan Nasional; serta situs sejarah di Jakarta, meliputi Museum Sejarah Jakarta (Fatahillah), Museum Sumpah Pemuda, Museum Djoang 45, Museum Perumusan Naskah Proklamasi, Museum Nasional, Monumen Nasional, Arsip Nasional, dan Monumen Pancasila Sakti.
VII	Studi Lapangan (opsional) Alternatif tujuan: Jawa Timur sisi selatan/ Jawa Timur sisi utara/ Bali maupun gabungan di antaranya	Situs-situs sejarah di Jawa Timur sisi selatan, meliputi Makam Bung Karno, Blitar, Candi Panataran, Candi Singasari, Candi Jawi, Candi Kidal, dan Candi Jago. Situs-situs sejarah di Jawa Timur sisi utara (Mojokerto), meliputi Candi Brahu, Candi Wringin Lawang, Candi Bajang Ratu, Candi Tikus, Situs Kubur Panggung, Situs Makam Pitu Tralaya, Situs Kolam Segaran, dan Museum Trowulan. Situs-situs sejarah di Bali, meliputi Pura Tamanayun, Pura Tanah Lot, Museum Dinas Purbakala, Pura Goa Gajah, Nekara Pejeng, Pura Gunung Kawi, Pura Besakih, Pura Kebo Edan, Pura Tirta Empul, dan Pura Ulundanu, Danau Bedugul.

- 2. Pelatihan Public Speaking;** profesi guru maupun pendidik sejarah sangat erat kaitannya dengan aktivitas komunikasi yang intensif dalam kegiatan pembelajaran di kelas, presentasi akademik, maupun interaksi sosial dengan masyarakat. Keterampilan *public speaking* juga memiliki peran penting dalam berbagai bidang profesi lain yang beririsan dengan lulusan Pendidikan Sejarah, seperti pemandu wisata sejarah, peneliti, jurnalis, kurator museum, hingga kreator konten di bidang edukasi sejarah. Dalam era digital saat ini, kemampuan berbicara secara efektif tidak hanya dibutuhkan dalam ruang fisik, tetapi juga dalam beragam *platform digital*. Oleh karena itu, sebagai upaya penguatan kompetensi mahasiswa, penguasaan keterampilan komunikasi lisan yang memadai menjadi kebutuhan yang semakin mendesak dan strategis.
- 3. Pelatihan Literasi Informasi dan Penulisan Ilmiah;** materi pelatihan literasi informasi mencakup kemampuan mengidentifikasi kebutuhan informasi,

menelusuri informasi yang memenuhi kriteria AVR (Akurat, Valid, dan Relevan) melalui akses ke berbagai database akademik serta pemanfaatan tools berbasis akal imitasi (AI), serta menggunakan dan melakukan diseminasi informasi dalam bentuk karya akademik. Materi diperdalam lebih lanjut dengan fokus pada penulisan artikel untuk jurnal ilmiah. Harapannya mahasiswa tidak sekedar memahami teori, namun juga memiliki pengalaman langsung dalam menelusuri dan mengolah informasi secara kritis hingga menghasilkan dan memublikasikan karya artikel ilmiah pada jurnal-jurnal ilmiah untuk kepentingan akademik. Secara praktis, pelatihan ini mendukung mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan maupun tugas akhir, sekaligus berkontribusi dalam meningkatkan budaya akademik, khususnya dalam hal publikasi ilmiah.

4. Formasi Diri; kegiatan ini berkaitan dengan fokus Universitas Sanata Dharma pada formasi diri mahasiswa untuk menjadi pribadi berkarakter yang utuh dan tajam dijiwai semangat *competence, conscience, and compassionate commitment*.

i. Refleksi Studi

Kegiatan Refleksi Studi menjadi sarana pendampingan dan formasio diri bagi mahasiswa FKIP Universitas Sanata Dharma, khususnya di Program Studi Pendidikan Sejarah. Melalui Refleksi Studi, mahasiswa diajak untuk menemukan kesadaran diri dalam kegiatan belajarnya selama ini. Para mahasiswa akan mengeksplorasi dan memaknai pengalaman belajarnya serta menyusun strategi ke depan. Kegiatan Refleksi Studi diselenggarakan rutin setiap akhir semester. Setiap semester memiliki fokus refleksi masing-masing, sehingga diharapkan kegiatan ini tidak semata-mata sebagai rutinitas yang diulang-ulang, namun sungguh berkelanjutan dan berkembang.

j. Gladi

Pada semester 5 diselenggarakan kegiatan Gladi Rohani dan Orientasi Minat Studi (Goris) sebagai persiapan memilih *Track* serta orientasi terhadap Magang Berdampak dan menentukan rencana tugas akhir. Pada semester 7 diselenggarakan Gladi Rohani dan Orientasi Minat Karier (Gorika) sebagai persiapan kelulusan dan terjun ke dunia kerja. Gladi diselenggarakan sebagai bagian dari desain formasi diri mahasiswa dengan menekankan aspek disposisi batin dan mengajak mahasiswa menemukan panggilan dirinya untuk memahami dan menentukan pilihan-pilihan akademik maupun rencana karier setelah lulus.

Tabel 3.6 Kegiatan Formasi Diri Mahasiswa

Sms- ter	Refleksi Studi	Gladi
1	Persona: Mengenal Diri	-
2	Kharisma: Mengenal Institusi	-
3	Zakti: Daya Kreatif	-
4	Narasi: Kedalaman Diri	-
5	Pedagogia: Penguatan Pedagogi	Gladi Rohani dan Orientasi Minat Studi (Goris)
6	Mumpuni: Penguatan Keguruan	-
7	Karunia: Mencintai Anak Didik	Gladi Rohanu dan Orientasi Minat Karier (Gorika)
8	Kalpataru: Kemurahan Hati	-

Keterkaitan kegiatan kurikuler dan kokurikuler digambarkan dalam tabel berikut ini

Tabel 9.7 Korelasi Kegiatan Kurikuler dan Kokurikuler

Formasi	DISPOSISI		AKTUALISASI		SINERGI		INTEGRASI	
Semester	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII
	Insadha & FCH 1	FCH 2	FCH 3		FCH 4		FCH 5	
Kurikuler (Yang terkait Kokurikuler)	Sejarah Indonesia Masa Awal Peradaban Nusantara sampai Hindu Buddha	Sejarah Indonesia Masa Islam	Sejarah Indonesia Masa Kolonial	Sejarah Indonesia Masa Pergerakan Nasional	Sejarah Indonesia Masa Awal Kemerdekaan sampai Demokrasi Terpimpin & Sejarah Indonesia Masa Orde Baru sampai Reformasi	Magang Berdampak/ Magang Mandiri	KKN	Tugas Akhir
				Metode dan Metodologi Sejarah	Metode Penelitian Pendidikan Sejarah		PLP (Magang Kependidikan)	
Kokurikuler	Studi Lapangan Masa Praaksara dan Hindu Buddha		Studi Lapangan Masa Islam dan Kolonial		Studi Lapangan Masa Pergerakan Nasional dan Kemerdekaan		Studi Lapangan (opsional)	
		Pelatihan Public Speaking		Pelatihan Literasi Informasi dan Penulisan Ilmiah				
	Refleksi Studi Persona	Refleksi Studi Kharisma	Refleksi Studi Zakti	Refleksi Studi Narasi	Refleksi Studi Pedagogia	Refleksi Studi Mumpuni	Refleksi Studi Karunia	Refleksi Studi Kalpataru
					Gladi Rohani dan Orientasi Minat Studi (Goris)		Gladi Rohani dan Orientasi Minat Karier (Gorika)	
Ekstrakurikuler	Sesuai minat dan pilihan mahasiswa untuk terpenuhinya Sistem Poin Kegiatan Kemahasiswaan yang wajib mengacu pada FCH 3 dan 4.							

9.3.3 Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler diarahkan agar mahasiswa wajib mengikuti kegiatan pengembangan *softskills* yang diselenggarakan oleh program studi, fakultas, dan/atau Universitas. Kegiatan ekstrakurikuler meliputi berbagai perlombaan yang berkenaan dengan akademik maupun di luar bidang ilmu seperti kesenian, olahraga, dan lainnya; keterlibatan dalam unit kegiatan mahasiswa (UKM), organisasi kemahasiswaan (ormawa), maupun kepanitiaan; mengikuti berbagai kegiatan pelatihan seperti pelatihan kepemimpinan, pelatihan keterampilan tertentu; seminar-seminar; workshop atau lokakarya; dan kegiatan lain di dalam maupun di luar kampus.

Ormawa pada tingkat universitas yakni Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas (BEMU) dan Dewan Perwakilan Mahasiswa Universitas (DPMU); tingkat fakultas meliputi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEMF) dan Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas (DPMF); serta prodi yakni Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Sejarah. UKM tersedia pada tingkat universitas, selain juga Unit Kegiatan Fakultas (UKF) maupun Unit Kegiatan Prodi (UKP), yakni

- | | |
|---|-------------------------------|
| 1. UKM Tari Grisadha | 11. UKM Ballet Tutu Club |
| 2. UKM Inkai | 12. UKM Korp Sukarela PMI |
| 3. UKM Karawitan | 13. UKM Fotografi Lens Club |
| 4. UKM Aikido | 14. UKM Koperasi Mahasiswa |
| 5. UKM Paduan Suara Mahasiswa (PSM) Cantus Firmus | 15. UKM Bola Basket |
| 6. UKM Kempo | 16. UKM Resimen Mahasiswa |
| 7. UKM Band Sexen | 17. UKM Sepak Bola |
| 8. UKM Pecinta Alam MAPASADHA | 18. UKM Pengabdian Masyarakat |
| 9. UKM Teater Seriboe Djendela | 19. UKM Taekwondo |
| 10. UKM Penyiaran Radio MASDHA | 20. UKM Pers Mahasiswa NATAS |

9.4 Sistem Poin Kegiatan Kemahasiswaan (SPKK)

Kegiatan pengembangan *softskills* mahasiswa diukur menggunakan sistem poin yang diatur dengan Keputusan Rektor secara tersendiri. Sistem Poin Kegiatan Kemahasiswaan (SPKK) adalah suatu sistem yang dirancang untuk memastikan setiap mahasiswa mengalami formasi secara terstruktur guna mencapai sejumlah *softskill* yang dibutuhkan sebagai pribadi yang berkualitas. Dengan spirit bahwa pendidikan dan pendampingan mahasiswa adalah sebuah desain, dan bukan mengandalkan inisiatif mahasiswa semata, SPKK di Universitas Sanata Dharma (USD) sudah ada dan diterapkan pada mahasiswa mulai angkatan 2008. Artinya kesadaran dan komitmen USD terhadap pembinaan mahasiswa secara holistik sudah ada sejak lama. Seiring perubahan era dengan perkembangan teknologi dan informasi yang pesat saat ini, *softskill* yang dibutuhkan mahasiswa kiranya juga bertambah jumlah dan ragamnya.

Sejalan dengan ciri khas Pendidikan Jesuit serta nilai-nilai dasar Universitas Sanata Dharma, yaitu : (1) mencintai kebenaran; (2) memperjuangkan keadilan; (3) menghargai keberagaman; dan (4) menjunjung tinggi keluhuran martabat manusia, maka profil kepribadian yang diharapkan dari mahasiswa Universitas Sanata Dharma mencakup

1. Magis, yaitu hasrat untuk terus berusaha menjadi unggul (lebih baik) sesuai kondisi diri
2. Berjiwa kepemimpinan, yaitu kemampuan memahami, menerima, dan mengelola diri sendiri serta menggerakkan orang lain dalam visi kebaikan

3. Peduli sosial, yaitu kemauan untuk terlibat dalam kehidupan orang lain (pribadi & kelompok)
4. Peduli Lingkungan Hidup, yaitu kemauan dan kemampuan turut merawat bumi & lingkungan hidup secara integral
5. Reflektif, yaitu kemampuan memberikan makna dalam setiap pengalaman hidup

Dalam kebijakan Formasi Cerdas Humanis (FCH), yakni formasi yang disusun sebagai strategi mencapai profil mahasiswa USD yang cerdas dan humanis, mahasiswa diajak berjalan bersama mencapai tugas-tugas perkembangan seiring milestone kehidupan selama berada di USD. Untuk menjamin tercapainya tujuan tersebut, maka pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan yang diikuti mahasiswa sesuai formasi di tiap tahap perlu dilakukan. Bentuk yang dipilih sebagai jaminan terjadinya formasi tersebut adalah pemberian poin kegiatan kemahasiswaan, yang menjadi syarat kelulusan dari USD. Jumlah minimal poin yang diperoleh selama perkuliahan juga ditentukan dengan pertimbangan kelengkapan sifat *softskill* yang perlu dimiliki sebagai lulusan USD yang cerdas dan humanis.

Setiap mahasiswa wajib memperoleh minimal 50 poin kemahasiswaan sebagai syarat kelulusan pendidikan di program studi masing-masing. Poin diperoleh dari keikutsertaan dalam kegiatan kemahasiswaan di kampus. Kegiatan yang diikuti mahasiswa di luar kampus dapat menjadi poin tambahan. Terdapat poin yang berasal dari kegiatan yang bersifat wajib diikuti, dan yang bersifat pilihan. Kegiatan yang wajib diikuti adalah kegiatan-kegiatan yang terdaftar dalam kategori Formasi Cerdas Humanis (FCH) 1-FCH 4. Mahasiswa wajib mengikuti minimal satu kegiatan yang ada di setiap kategori FCH 1–FCH 4.

Rincian kegiatan dalam tiap kategori adalah sebagai berikut

Tabel 9.8 Kegiatan dan Kategori Poin Kemahasiswaan

Formasi	Kegiatan (wajib mengikuti minimal satu untuk tiap formasi)
Formasi Cerdas Humanis 1 (FCH 1) : <i>Integral Personality Development</i> (IPD)	Dilaksanakan secara regular seminggu sekali pada semester satu (1) dengan pendampingan DPA dibantu satu orang co fasilitator
Formasi Cerdas Humanis 2 (FCH 2) : <i>Local & Global Citizenship</i> (LGC)	Dilaksanakan secara regular seminggu sekali pada semester dua (2) dengan pendampingan DPA dibantu satu orang co fasilitator
Formasi Cerdas Humanis 3 (FCH 3) : <i>Self-Actualization</i> (SA)	a. Gelar Gagasan Kritis (GiSi -Get it Share it!) b. Unit Kegiatan Mahasiswa c. Ajang Talenta Mahasiswa (perlombaan) d. Menerima penghargaan dari luar USD e. Mengikuti program-program Internasional (non lomba) sebagai perwakilan USD
Formasi Cerdas Humanis 4 (FCH 4) : <i>Global Competence</i> (GC)	a. Pelatihan kepemimpinan b. Organisasi kemahasiswaan (ormawa) c. Kegiatan-kegiatan Interkultural d. Kepanitiaan

Ketentuan selengkapnya mengenai SPKK, perhitungan poin, dan prosedur pengisian poin dapat dilihat pada Pedoman SPKK USD yang ditetapkan melalui Keputusan Rektor USD No. 368/Rektor/VIII/2024.

BAB X RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR DI LUAR PROGRAM STUDI

10.1 Bentuk Kegiatan Belajar di Luar Program Studi

Kebijakan Hak Belajar di Luar Program Studi diatur dalam Permendikdisaintek No. 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, khususnya pada pasal 16 dan 18. Kebijakan Hak Belajar di Luar Program Studi bertujuan untuk mendorong mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dengan berbagai kompetensi tambahan di luar program studi dan/atau di luar kampusnya. Pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Perguruan tinggi wajib memfasilitasi pelaksanaan pemenuhan beban belajar di luar program studi. Kebijakan ini memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menempuh kegiatan pembelajaran di luar program studi, baik:

1. dalam program studi berbeda di perguruan tinggi yang sama,
2. dalam program studi yang sama atau program studi yang berbeda pada perguruan tinggi lain, dan/atau
3. di lembaga di luar perguruan tinggi (industri, lembaga riset, sekolah, masyarakat, dan lainnya).



Gambar 10.1 Hak Belajar Mahasiswa di luar program studi

Terkait dengan kegiatan pembelajaran di luar program studi, Program Studi Pendidikan Sejarah mengacu pada Peraturan Akademik Program Sarjana USD Tahun 2026 Pasal 21, bahwa

- (1) Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah yang ditawarkan oleh program studi lain di Universitas setelah mendapat persetujuan DPA.

- (2) Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah di perguruan tinggi lain di Indonesia dengan syarat:
 - a. mendapat persetujuan dari Ketua Program Studi, dan
 - b. program studi tujuan terakreditasi minimal setara dengan status akreditasi program studi asal di Universitas.
- (3) Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah di perguruan tinggi lain di luar negeri dengan syarat:
 - a. mendapat persetujuan Ketua Program Studi, dan
 - b. perguruan tinggi tempat mengambil mata kuliah tersebut diakui oleh Kementerian bidang Pendidikan Tinggi.
- (4) Pelaksanaan ketentuan pada ayat (2) dan (3) diatur dengan Keputusan Rektor secara tersendiri.

Dalam mengembangkan kurikulum yang memfasilitasi hak belajar di luar program studi, program studi memperhatikan empat prinsip utama:

1. Fokus utama tetap pada pencapaian Standar Kompetensi Lulusan/Capai Pembelajaran Lulusan (SKL/CPL) sebagai dasar hasil pembelajaran.
2. Mahasiswa harus mendapat pengalaman belajar tambahan yang relevan dengan CPL prodi selama maksimal 3 semester di luar program studi, sehingga teori dan praktik terintegrasi.
3. Mahasiswa memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja, yang memperluas wawasan sekaligus mengasah keterampilan interpersonal dan kemampuan beradaptasi.
4. Kurikulum harus fleksibel dan responsif, mudah menyesuaikan perkembangan IPTEKS, kebutuhan pasar kerja, serta mendukung pengembangan karakter dan keberlanjutan.

Sebagai lembaga pendidikan di Indonesia, USD mendukung tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia. Pembaruan kurikulum merupakan tanggapan rasional terhadap ajakan Pemerintah, salah satunya dalam implementasi kebijakan Program Kampus Berdampak. Melalui pembaruan, segala upaya ditujukan untuk memberdayakan USD agar kehadirannya relevan, terutama dalam ranah pedagogi. Dalam konteks melibatkan diri dengan sasaran jangka panjang Indonesia, tujuan pembaruan kurikulum setiap prodi di lingkungan USD adalah sebagai berikut

1. Menghasilkan Kurikulum yang kontekstual dan tanggap zaman yang menjamin pencapaian tujuan prodi.
2. Memiliki sarana sistemik untuk merevisi kurikulum yang dapat mengakomodasi implementasi kebijakan Program Kampus Berdampak melalui kolaborasi-sinergi-integrasi dalam menanggapi tantangan global.
3. Memiliki kegiatan kurikuler yang mendekatkan prodi dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).
4. Memiliki desain untuk mengembangkan bahan kajian dan mata kuliah konsentrasi yang khas (branding/rebranding prodi) sesuai profil lulusan yang didasarkan pada pemetaan kebutuhan masyarakat di dunia kerja.

Mahasiswa dapat memilih satu atau lebih dari sembilan bentuk kegiatan Belajar di Luar Program Studi berikut:

1. Pertukaran mahasiswa
2. Magang atau praktik kerja
3. Asistensi mengajar di satuan pendidikan
4. Penelitian atau riset
5. Proyek kemanusiaan
6. Kegiatan kewirausahaan

7. Studi atau proyek independen
8. Membangun desa/KKN tematik
9. Bentuk kegiatan pembelajaran lain yang relevan.

Program Studi Pendidikan Sejarah USD menempatkan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) Belajar di Luar Program Studi secara eksplisit dalam struktur kurikulum. Skema tersebut diatur sebagai berikut

Tabel 10.1 Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP)

Semester	Skema Pembelajaran
I-V	Pembelajaran di dalam prodi meliputi perkuliahan pada mata kuliah wajib dengan peluang mengambil mata kuliah pilihan di dalam prodi maupun luar prodi di USD (linpro) pada semester III, IV, dan V.
VI	Pembelajaran di dalam prodi meliputi perkuliahan keterampilan pada mata kuliah pilihan (track maupun nontrack) di dalam prodi maupun luar prodi di USD (linpro), lintas perguruan tinggi, dan/atau Magang Berdampak di lembaga di luar perguruan tinggi khususnya industri, lembaga, atau komunitas yang berkenaan dengan fokus kreasi konten edukasi sejarah maupun kepariwisataan sejarah, maupun satuan pendidikan yang bukan termasuk Program Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP).
VII-VIII	Pembelajaran di dalam prodi yang fokus pada pelaksanaan Magang Kependidikan atau PLP dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada Semester VII serta penyusunan Tugas Akhir pada Semester VII dan/atau VIII.

Pembelajaran di luar program studi diatur menurut Permendikdisaintek No. 39 Tahun 2025 yang telah dituangkan pula dalam Peraturan Akademik Program Sarjana USD 2026 Pasal 18 Ayat (3). sebagai berikut

1. Pembelajaran dalam program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama. Hak belajar ini diatur dalam Peraturan Akademik Program Sarjana USD 2026 Pasal 18 Ayat (3). Ketentuannya yakni mahasiswa dapat belajar selama 1 (satu) semester atau setara dengan 20 sks dalam program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama. Kesempatan ini dapat ditempuh oleh mahasiswa dengan mengambil mata kuliah pilihan bebas maupun dalam skema *tracking* atau konsentrasi atau minor yang ditawarkan oleh program studi lain di lingkup Universitas Sanata Dharma. Secara khusus, Peraturan Akademik Program Sarjana USD 2026 Pasal 32 Ayat (1a) juga mengatur bahwa mahasiswa dinyatakan lulus Program Sarjana apabila salah satunya telah menyelesaikan sekurang-kurangnya 144 sks yang disyaratkan oleh program studi yang terdiri atas minimal 120 sks untuk mata kuliah wajib dan selebihnya adalah sks untuk mata kuliah pilihan dengan 2 mata kuliah pilihan yang diambil di luar program studinya.
2. Pembelajaran dalam program studi yang sama atau program studi yang berbeda pada perguruan tinggi lain. Hak belajar ini diatur dalam Peraturan Akademik Program Sarjana USD 2026 Pasal 18 Ayat (3). Ketentuannya yakni mahasiswa dapat belajar paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 sks di luar universitas baik pada perguruan tinggi lain maupun lembaga di luar perguruan tinggi.
3. Pembelajaran pada lembaga di luar perguruan tinggi meliputi industri, lembaga riset, sekolah, masyarakat, dan lainnya. Hak belajar ini juga diatur

dalam Peraturan Akademik Program Sarjana USD 2026 Pasal 18 Ayat (3). Ketentuannya yakni mahasiswa dapat belajar paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 sks di luar universitas baik pada perguruan tinggi lain maupun lembaga di luar perguruan tinggi.

Kurikulum Transformatif 2026 Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Sanata Dharma seoptimal mungkin memberi ruang implementasi bagi fleksibilitas pembelajaran di luar program studi agar tetap fokus pada SKL, terintegrasi, adaptif, serta tetap fleksibel dan responsif. Secara reguler, Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Sanata Dharma mengakomodasi fleksibilitas pembelajaran di luar program studi selama 1 (satu) semester yakni pada semester VI.

10.2 Rekognisi Kredit

Terkait dengan pengakuan pembelajaran di luar program studi dilakukan dengan ketentuan berikut

Tabel 10.2 Bentuk Belajar di Luar Program Studi

No.	Bentuk Belajar di Luar Program Studi	Bentuk Rekognisi
1.	Pembelajaran dalam program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama.	<i>Free form</i> , tanpa penyetaraan ke mata kuliah tertentu, mengikuti CPL sesuai dengan mata kuliah-mata kuliah yang diambil di luar program studi hingga 20 sks pada semester VI dengan status mata kuliah pilihan.
2.	Pembelajaran dalam program studi yang sama atau program studi yang berbeda pada perguruan tinggi lain.	<i>Free form</i> , tanpa penyetaraan ke mata kuliah tertentu, mengikuti CPL sesuai dengan mata kuliah-mata kuliah yang diambil di luar program studi hingga 20 sks pada semester VI dengan status mata kuliah pilihan.
3.	Pembelajaran pada lembaga di luar perguruan tinggi meliputi industri, lembaga riset, sekolah, masyarakat, dan lainnya.	<i>Structured form</i> , dengan penyetaraan pada mata kuliah tertentu yang memiliki kesetaraan CPL. Tergolong sebagai Program Magang Berdampak yang mengacu pada CPL 4 dan/atau 5 melalui penugasan-penugasan mata kuliah antara 16-20 sks dengan memperhatikan relevansi aktivitas magang yang ditempuh dengan mata kuliah. Sebagai bentuk penjaminan mutu magang, maka mahasiswa diarahkan untuk menempuh magang pada lembaga-lembaga mitra yang telah bekerja sama dengan program studi. Program Magang Berdampak ditempuh selama 1 (satu) semester yakni pada semester VI. Mata kuliah-mata kuliah yang diekuivalenkan dengan aktivitas magang akan berstatus sebagai mata kuliah pilihan.

Rekognisi kredit dilakukan berdasarkan dua prinsip utama:

1. Capaian Pembelajaran (CPL): Kegiatan yang diikuti mahasiswa harus menunjukkan capaian yang sepadan dengan CPL program studi.
2. Jam Aktivitas Mahasiswa: 1 SKS setara dengan 45 jam kegiatan per semester. Maka, kegiatan Magang Berdampak dilakukan selama ± 900 jam dalam satu semester agar setara dengan 20 SKS. Perinciannya Magang Berdampak dilaksanakan selama 16 pekan efektif dengan 6 hari efektif setiap pekannya. Mahasiswa beraktivitas selama 10 jam per hari dengan asumsi 8 jam terstruktur dan 2 jam mandiri untuk pengerjaan penugasan-penugasan ekuivalensi.

Mekanisme pendaftaran, pembimbingan, penilaian, dan pelaporan serta mekanisme rekognisi kredit diatur dalam panduan pelaksanaan belajar di luar program studi. Program Studi juga senantiasa membangun kerjasama (MoU/MoA) dengan mitra industri, lembaga riset, perguruan tinggi lain, atau penyedia Massive Open Online Courses (MOOCs). Kegiatan dan hasil rekognisi dilaporkan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti). Selain itu, program studi juga menjamin mutu pelaksanaan melalui evaluasi rutin dan pelaporan capaian CPL. Kendati bersifat hak dan menjadi pilihan bagi mahasiswa, terkecuali aturan mengenai kewajiban 2 (dua) mata kuliah lintas prodi, kebijakan ini diharapkan memperkaya pengalaman belajar mahasiswa serta memperkuat daya saing lulusan dan relevansi pendidikan tinggi terhadap kebutuhan masyarakat.

BAB XI MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

11.1 Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Rencana pelaksanaan kurikulum dan perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di perguruan tinggi masing-masing terkait dengan pelaksanaan kurikulum. Setiap program studi memiliki karakteristik proses pembelajaran sehingga memerlukan prasyarat kualifikasi/kompetensi yang diperlukan untuk keberhasilan studinya. Untuk itu, prodi perlu memberi penjelasan bagaimana prasyarat tersebut dan bagaimana mekanisme seleksi calon mahasiswa baru.

Manajemen kurikulum adalah suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum (Sukatin, et. al, 2023). Proses ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa kurikulum berjalan dengan efektif, efisien, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman. Langkah yang harus dilakukan dalam Manajemen Kurikulum adalah

1. Perencanaan Kurikulum
2. Pengorganisasian Kurikulum
3. Implementasi Kurikulum
4. Evaluasi Kurikulum
5. Pengembangan Kurikulum yang melibatkan Stakeholder.

Implementasi Kurikulum bisa dilaksanakan jika ada sumber daya manusia yang memadai kualifikasinya, baik untuk Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan, maupun mahasiswa dan calon mahasiswa. Persyaratan mengenai kualifikasi tenaga pendidik atau dosen dan tenaga kependidikan diatur dalam peraturan kepegawaian. Kualifikasi mahasiswa dan calon mahasiswa ditetapkan dalam proses Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) yang diatur oleh universitas.

11.2 Evaluasi Kurikulum

1. Pengumpulan data

Monitoring dan evaluasi kurikulum adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan secara berkala, berencana, dan sistematis dalam mengumpulkan dan mengolah informasi serta membuat keputusan mengenai implementasi, efektivitas, dan relevansi kurikulum. Kegiatan monitoring dan evaluasi kurikulum perlu dilaksanakan untuk menjamin mutu kurikulum. Di samping itu, hasil monitoring dan evaluasi kurikulum dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi Program Studi Pendidikan Sejarah dalam melaksanakan penyempurnaan kurikulum secara berkelanjutan. Monitoring dan evaluasi (monev) kurikulum program studi dilakukan secara berkala yang meliputi monev penyempurnaan kurikulum dan monev peninjauan kurikulum yang dilakukan oleh Lembaga Penjamin Mutu dan Audit Internal (LPMAI) USD.

2. Manfaat hasil analisis

Tindak lanjut analisis kurikulum digunakan untuk menganalisis kebutuhan yang meliputi kinerja mutu yang terdiri atas profil lulusan dan bahan kajian. Kemudian dapat mengkaji desain dan pengembangan kurikulum yang meliputi kinerja mutu CPL Prodi serta mata kuliah. Ada beberapa yang dapat dikembangkan dengan

proses pembuatan kurikulum di antaranya Sumber Daya, Proses Pelaksanaan Kurikulum, Capaian Pelaksanaan Kurikulum, Pembiayaan.

3. Proses Evaluasi Kurikulum

Proses evaluasi kurikulum ditempuh melalui tahapan-tahapan yang dapat dicermati pada tabel berikut ini

Tabel 11.1 Proses Evaluasi Kurikulum

Tahap Evaluasi	Kinerja Mutu	Standar Kinerja Mutu
Analisis Kebutuhan	1. Profil lulusan; 2. Bahan kajian	Renstra PT dan asosiasi prodi (P3SI)
Desain dan Pengembangan Kurikulum	1. CPL, mengacu pada KKNi & SN-Dikti; 2. Mata kuliah, meliputi sks, bahan kajian, bentuk pembelajaran, metode pembelajaran; 3. Perangkat Pembelajaran, meliputi RPS, Instrumen Penilaian, bahan ajar, media pembelajaran	Deskriptor KKNi & SN-Dikti, asosiasi prodi (P3SI), dan pedoman-pedoman yang berlaku
Sumber Daya	1. Kualifikasi dan ketercukupan dosen & tendik; 2. Sumber belajar; 3. Fasilitas	Peraturan perundang-undangan yang berlaku, SN-Dikti, dan pedoman-pedoman yang berlaku
Proses Pelaksanaan Kurikulum	1. Pelaksanaan pembelajaran; 2. Kompetensi dosen; 3. Kompetensi tendik; 4. Sumber belajar; 5. Fasilitas	Peraturan perundang-undangan yang berlaku, SN-Dikti, dan pedoman-pedoman yang berlaku
Capaian Pelaksanaan Kurikulum	1. Ketercapaian CPL; 2. Masa Studi mahasiswa; 3. Karya ilmiah	Peraturan perundang-undangan yang berlaku, SN-Dikti, dan pedoman-pedoman yang berlaku
Pembiayaan	Biaya kurikulum, meliputi penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi	Standar pembiayaan: SN-Dikti

3. Proses Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Monitoring dan evaluasi (Monev) kurikulum berfokus pada aspek konteks, masukan (input), proses implementasi, dan hasil. Model monev kurikulum menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, and Product). Aspek yang dievaluasi dengan model CIPP meliputi

- a. Evaluasi Context, aspek yang dievaluasi meliputi landasan hukum atau kebijakan terkait dengan perancangan dan pengembangan kurikulum Prodi Pendidikan Sejarah, tantangan masa depan bagi lulusan, aspirasi pendidikan masyarakat, hubungan dan daya dukung masyarakat terhadap program Prodi Pendidikan Sejarah, kultur akademik kampus, regulasi sistem akademik, visi, misi, tujuan, sasaran dan program yang mendukung implementasi kurikulum.

- b. Evaluasi Input, aspek yang dievaluasi meliputi: standar isi, standar kompetensi lulusan, standar proses, implementasi visi, misi Prodi Pendidikan Sejarah, standar pendidik dan tenaga pendidikan, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan, pengelolaan program studi, dan standar biaya.
- c. Evaluasi Process, aspek yang dievaluasi meliputi: pelibatan penyusunan, standar kompetensi lulusan, kebijakan, peraturan/ dokumen yang dihasilkan, kualifikasi dosen, tenaga kependidikan, perpustakaan, dan MoU.
- d. Evaluasi Product, aspek yang dievaluasi meliputi: prestasi akademik, prestasi non akademik, keterpakaian lulusan, wilayah jangkauan karier lulusan, dan waktu tunggu lulusan

BAB XII TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN KURIKULUM (TERMASUK RPL)

Pasal 35 Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025 menyebutkan bahwa pengelolaan dan pelayanan kepada mahasiswa salah satunya adalah penerimaan mahasiswa baru. Pasal 36 menyebutkan bahwa penerimaan mahasiswa baru dilakukan berdasarkan potensi serta prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan/atau nonakademik. Penerimaan mahasiswa baru bersifat:

1. afirmatif dengan menunjukkan keberpihakan kepada mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi;
2. inklusif dengan memperhatikan kebutuhan khusus mahasiswa; dan
3. adil dengan memberi kesempatan terbuka tanpa membedakan suku, agama, ras, dan antargolongan.

Penerimaan mahasiswa baru diumumkan secara terbuka di laman resmi perguruan tinggi dan dapat diakses oleh masyarakat; dan dilakukan melalui mekanisme seleksi yang transparan dan akuntabel.

Perguruan tinggi dalam penerimaan mahasiswa baru dapat melakukan rekognisi pembelajaran lampau (RPL) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Program Studi Pendidikan Sejarah dapat mengakomodasi mahasiswa melalui rekognisi pembelajaran lampau (RPL) sepanjang ketentuan mengenai hal tersebut telah diatur oleh USD. Tata cara penerimaan mahasiswa baru melalui RPL diatur dalam peraturan tersendiri.

Tata cara penerimaan mahasiswa baru harus menjamin keteraturan proses penerimaan, kesetaraan kompetensi, serta transparansi mekanisme akademik.

1. Transparansi: Prosedur penerimaan dijelaskan secara terbuka kepada calon mahasiswa.
2. Keadilan dan Akuntabilitas: Setiap jalur masuk harus memiliki dasar seleksi yang objektif dan terdokumentasi.
3. Kesetaraan Kompetensi: Mahasiswa yang diterima pada tahapan tertentu harus memenuhi CPL prasyarat.
4. Fleksibilitas RPL: Pengakuan pengalaman kerja atau capaian nonformal dilakukan berdasarkan asesmen yang terukur.

Tabel 12.1 Tata Cara Penerimaan Mahasiswa

Tahap Kurikulum	Tujuan Utama Penerimaan	Mekanisme Penerimaan
Masuk program dengan kurikulum reguler	Memastikan mahasiswa siap mengikuti kurikulum OBE untuk mencapai tujuan pembelajaran dan nilai- nilai humanistis	• Test PMB (jalur rapor, jalur prestasi akademik, jalur prestasi seni/olahraga, jalur tes, jalur afirmasi untuk pemerataan pendidikan); • Inisiasi Sanata Dharma (mahasiswa baru); • Proses registrasi akademik (KRS); • Bimbingan DPA 4 kali dalam semester yang terdokumentasi dengan baik (FCH, BRS, dialog kemajuan studi, refleksi studi)

Tahap Kurikulum	Tujuan Utama Penerimaan	Mekanisme Penerimaan
Transfer / Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)	Memberikan kesempatan pengakuan pembelajaran sebelumnya bagi mahasiswa pindahan atau profesional	Dilakukan melalui: Penetapan Kebijakan SK Wakil Rektor 1 terkait RPL Asesmen portofolio pembelajaran oleh manajemen prodi, Evaluasi kesetaraan mata kuliah oleh manajemen prodi, Persetujuan ketua program studi
Mahasiswa Internasional	Mendorong program internasionalisasi akademik	Seleksi berkas mahasiswa internasional, Tes kemampuan bahasa Inggris/Indonesia Berkoordinasi dengan Biro Kerjasama dan Hubungan Internasional (BKHI)
Program Bridging/ Matrikulasi	Membantu mahasiswa (misalnya dari daerah 3T) agar dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan akademik	Tes diagnostik awal, untuk program matrikulasi atau bridging, Pendampingan akademik terstruktur di tahun pertama dan kedua

Mahasiswa perlu memastikan bahwa seluruh kewajiban administratif dan akademik dipenuhi agar mahasiswa dapat mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) sesuai kurikulum yang berlaku di prodi masing-masing. Kartu Rencana Studi (KRS) adalah kartu yang berisi sejumlah mata kuliah yang direncanakan akan diambil oleh mahasiswa pada semester yang akan berjalan. Pengisian KRS dilakukan oleh mahasiswa bersama dosen Pembimbing Akademik (PA) dalam Bimbingan Rencana Studi (BRS). Selanjutnya mahasiswa akan melakukan data entry nama mata kuliah secara online dari basis data mata kuliah kurikulum yang berlaku.

Ketentuan pengambilan mata kuliah untuk mahasiswa baru pada semester I dan II, mata kuliah yang diambil maksimal 20 sks sesuai ketentuan dari Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025, Pasal 17, ayat 2 “Distribusi beban belajar sebagaimana dimaksud pada ayat (1): “pada semester satu dan semester dua paling banyak 20 (dua puluh) satuan kredit semester”. Untuk semester selanjutnya (III-VIII) dapat diambil maksimal 24 sks bergantung IPS pada semester sebelumnya.

Mahasiswa berkewajiban menempuh seluruh mata kuliah dan memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum, termasuk kegiatan akademik dan non-akademik pendukung. Kegiatan non-akademik (ekstra atau ko-kurikuler) direkam dalam Sistem Poin Kegiatan Kemahasiswaan (SPK2). Seluruh proses pelaksanaan kurikulum ini dijalankan berdasarkan standar mutu akademik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

LAMPIRAN

1. Deskripsi Mata Kuliah

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Deskripsi
1	TEOL101	Pendidikan Agama <i>Religious Education</i>	Mata kuliah Pendidikan Agama menyediakan pengalaman belajar agar mahasiswa memiliki wawasan yang luas dengan mengenal agama-agama dan kepercayaan kepada Tuhan yang Maha Esa, mempertanggungjawabkan keyakinan imannya secara ilmiah, dan mengembangkan sikap kritis dan terbuka untuk berdialog dan toleran terhadap pemeluk berbagai macam agama dan kepercayaan.
2	KEBN101	Pendidikan Pancasila <i>Pancasila Education</i>	Mata kuliah Pendidikan Pancasila menyediakan pengalaman belajar bagi mahasiswa dengan kepekaan untuk melihat konteks masyarakat dari berbagai perspektif kelima nilai dasar yang menjadi prinsip hidup bersama bangsa Indonesia. Mata kuliah ini dirancang untuk mendalami Pancasila bukan hanya sebagai kumpulan doktrin tentang ideologi, dasar negara atau pandangan hidup bangsa Indonesia, melainkan juga sebagai fenomena sejarah yang dilihat melalui pendekatan dan konsep dalam perkembangan ilmu pengetahuan yang lebih luas. Pendidikan Pancasila diarahkan untuk memupuk refleksi kritis dan rasional terhadap kearifan lokal anak bangsa, ideologi, dasar negara, dan pandangan hidup bangsa dan mengembangkan gagasan alternatif tentang bentuk masyarakat yang baik dan tepat (<i>well-ordered society</i>) di Indonesia.
3	KEBN102	Pendidikan Kewarganegaraan <i>Civics Education</i>	Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan dirancang untuk memantapkan wawasan kebangsaan, semangat cinta tanah air, demokrasi, kesadaran hukum, serta penghargaan atas keragaman. Mahasiswa diarahkan untuk menjadi warga negara yang aktif, bertanggung jawab, dan mampu mengintegrasikan nilai-nilai luhur Pancasila dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan profesi mereka kelak.
4	BIND101	Bahasa Indonesia <i>Indonesian Language</i>	Mata kuliah Bahasa Indonesia dirancang untuk membentuk sikap positif mahasiswa terhadap bahasa Nasional dan membekali mereka dengan kemampuan komunikasi ilmiah. Pembelajaran ditekankan pada penguasaan tata bahasa yang baik dan benar, penulisan karya ilmiah yang objektif, serta teknik presentasi akademis. Mata kuliah ini bertujuan menghasilkan lulusan yang mampu menuangkan ide-ide logis dan sistematis dalam bentuk tulisan maupun lisan.

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Deskripsi
5	BING101	Bahasa Inggris <i>English Language</i>	Mata kuliah Bahasa Inggris dirancang untuk meningkatkan kompetensi berbahasa asing mahasiswa dalam konteks akademis (<i>English for Academic Purposes</i>) dan profesional. Pembelajaran ditekankan pada kemampuan membaca kritis (<i>critical reading</i>), memahami artikel ilmiah, serta menyampaikan argumen atau presentasi sederhana dalam bahasa Inggris. Mata kuliah ini bertujuan agar lulusan siap menghadapi tantangan global dan mampu mengakses referensi ilmiah internasional.
6	FITE107	Teologi Moral <i>Moral Theology</i>	Mata kuliah Teologi Moral dirancang agar mahasiswa memahami, mengetahui, dan menyadari kedudukan etika serta tanggung jawab atas kebebasan tindakan manusia. Mahasiswa diajak merefleksikan bagaimana sebuah keputusan moral diambil berdasarkan rumusan dilema moral di dalam suatu visi etis tertentu. Melalui kacamata iman Kristiani dan tradisi Gereja Katolik, mata kuliah ini mendorong pembentukan kesadaran diri agar mahasiswa memiliki integritas moral yang kuat dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, mata kuliah ini dikhususkan bagi mahasiswa yang beragama Katolik.
7	FILS105	Filsafat Moral <i>Moral Philosophy</i>	Mata kuliah Filsafat Moral (sering disebut juga sebagai Etika Moral) dirancang sebagai ilmu praktis untuk mengantar mahasiswa bertindak baik dan menjadi pribadi yang baik dalam keseharian. Kuliah ini memandu mahasiswa agar memahami kedudukan etika, mempertanggungjawabkan kebebasan diri, serta membangun karakter individu dengan integritas moral yang kuat. Pendekatan pembelajaran dilakukan secara rasional, kritis, dan humanistik tanpa sekat sekat dogmatis agama tertentu. Mata kuliah ini ekuivalen dengan Teologi Moral yang diperuntukkan bagi mahasiswa yang beragama non-Katolik.
8	STD101	Kuliah Kerja Nyata (KKN) <i>Community Service Program</i>	Mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) ada di bawah pengelolaan Pusat Kuliah Kerja Nyata (PKKN) USD. Kuliah Kerja Nyata dirancang sebagai kegiatan multidisiplin yang melibatkan mahasiswa lintas program studi untuk beradaptasi, berelasi ilmiah, dan tinggal langsung di tengah masyarakat. Mahasiswa dituntut melakukan analisis sosial secara berkelanjutan demi mendorong peningkatan martabat manusia, penguatan sosial-ekonomi lokal, serta perawatan lingkungan hidup.
9	FCHPS101	Formasi Cerdas Humanis (FCH) 1 <i>Intelligent and Humanist Formation 1</i>	Mata kuliah Formasi Cerdas Humanis (FCH) bukanlah mata kuliah umum biasa yang berbasis SKS teoretis, melainkan sebuah program formasi karakter berkelanjutan dan khas (ikonis) bagi mahasiswa baru di USD yang wajib diikuti sebagai syarat kelulusan. FCH 1 mengusung

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Deskripsi
			fokus utama <i>Integral Personality Development</i> (IPD) atau Pengembangan Kepribadian yang Integral. FCH 1 wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa baru pada Semester 1. Kegiatan ini tidak memiliki bobot SKS akademis, namun mahasiswa wajib lulus dan akan mendapatkan sertifikat serta poin kegiatan (SPKK) sebesar 5 poin setelah menyelesaikan seluruh rangkaianannya. Program ini dilaksanakan rutin seminggu sekali selama 100 menit di dalam kelas dan didampingi langsung oleh Dosen Pendamping Akademik (DPA) serta dibantu oleh seorang mahasiswa senior sebagai Co-Fasilitator (Co-Fas) prodi. Sebagai jembatan transisi bagi mahasiswa baru (<i>emerging adulthood</i>) dari masa sekolah menuju dunia perkuliahan, FCH 1 dirancang menggunakan landasan nilai utama Yesuit/Katolik USD, yaitu 4C (<i>Competence, Conscience, Compassion, Commitment</i>). Mahasiswa diajak untuk mengasah enam <i>soft skills</i> utama: (1) Kesadaran Diri (<i>Self-awareness</i>); (2) Keterampilan Komunikasi (<i>Communication skills</i>); (3) Kepercayaan Diri (<i>Self-confidence</i>); (4) Kreativitas (<i>Creativity</i>); (5) Integritas (<i>Integrity</i>); dan (6) Asertivitas (<i>Assertive</i>).
10	FCHPS102	Formasi Cerdas Humanis (FCH) 2 <i>Intelligent and Humanist Formation 2</i>	Mata kuliah Formasi Cerdas Humanis (FCH) 2 merupakan kelanjutan langsung dari FCH 1 yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Semester 2. Pengaturan dan posisi mata kuliah ini sama dengan FCH 1. FCH 2 mengusung tema besar <i>Local & Global Citizenship</i> (LGC) serta pendalaman Identitas sebagai Mahasiswa USD. Mahasiswa diajak melangkah keluar dari ranah personal untuk memahami perannya sebagai bagian dari USD (sebagai universitas Katolik dan Jesuit di Yogyakarta), sekaligus warga masyarakat lokal dan warga dunia (global). Mahasiswa diasah untuk menumbuhkan nilai-nilai sosial emosional meliputi: (1) Empati (<i>Empathy</i>): Kemampuan memahami dan merasakan situasi sosial di sekitar mereka; (2) Keadilan (<i>Acting Fairly</i>): Didorong untuk mempromosikan keadilan sosial dalam kerangka nilai Ignasian; (3) Peduli Lingkungan (<i>Ecologically</i>): Kesadaran menjaga kelestarian alam; dan (4) Semangat Bertumbuh & Berkreasi: Optimalisasi potensi akademis demi berkontribusi bagi sesama.
11	PKGF101	Pengantar Pendidikan <i>Introduction to Education</i>	Mata kuliah Pengantar Pendidikan dirancang untuk membekali para mahasiswa calon guru dengan pemahaman yang komprehensif mengenai arah dasar, konsep dasar, dan persoalan mendasar tentang kependidikan, serta bagaimana kontekstualisasinya bagi praksis pendidikan nyata di Indonesia. Sesuai dengan visi humanistik USD, kuliah ini tidak hanya

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Deskripsi
			mengajarkan teori tetapi juga menanamkan semangat cinta pada anak didik, kemurahan hati, dan pengasahan suara hati kependidikan.
12	PKGF102	Psikologi Belajar dan Pembelajaran <i>Psychology of Learning and Instruction</i>	Mata kuliah Psikologi Belajar dan Pembelajaran dirancang untuk menjembatani teori-teori psikologi dengan praksis pendidikan nyata di sekolah. Calon guru tidak hanya diajarkan cara mengajar, tetapi diajak memahami mengapa dan bagaimana seorang siswa dapat menyerap informasi dengan baik. Sesuai dengan pendekatan humanistik USD, pembelajaran ditekankan pada pengakuan atas keunikan setiap anak didik, keragaman kecerdasan, serta pentingnya menciptakan lingkungan kelas yang aman dan positif (<i>positive learning environment</i>).
13	PKGF103	Pengantar Bimbingan dan Konseling <i>Introduction to Guidance and Counseling</i>	Mata kuliah Pengantar Bimbingan dan Konseling dirancang untuk mengembangkan pemahaman komprehensif mahasiswa mengenai sistem pendampingan psikososial di sekolah. Sesuai dengan tradisi pendidikan humanistik dan paradigma pedagogi Ignasian USD, calon guru diarahkan untuk tidak hanya fokus mentransfer ilmu kognitif, melainkan juga peka terhadap dinamika perkembangan remaja, problem kepribadian, serta tantangan belajar yang dihadapi siswa.
14	PKGF104	Manajemen Sekolah <i>School Management</i>	Mata kuliah Manajemen Sekolah dirancang untuk memberikan landasan kognitif dan praktis mengenai otonomi sekolah dan tata kelola rumah tangga sekolah di era desentralisasi. Melalui pendekatan humanis khas USD, mata kuliah ini tidak hanya melihat sekolah sebagai lembaga birokrasi, tetapi sebagai ekosistem pertumbuhan karakter siswa. Mahasiswa dipersiapkan untuk memahami peran strategis mereka, baik sebagai subjek pelaksana maupun objek dari sistem manajemen sekolah.
15	[PRPS107]	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) <i>School Internship Program</i>	Mata kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan tahapan inti dari praktik keguruan (magang kependidikan) bagi mahasiswa S-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Program ini menerapkan metode <i>experiential learning</i> (belajar dari pengalaman langsung) untuk memadukan teori akademik kependidikan dengan realitas kultur, administrasi, dan praktik pengajaran di sekolah mitra. Secara umum program ini dibagi ke dalam beberapa tahapan krusial. Pertama, pengenalan lingkungan sekolah untuk membangun landasan jati diri pendidik dan mengenal kultur sekolah sejak dini. Kedua, perencanaan dan pengelolaan pembelajaran guna memantapkan kemampuan akademis bidang studi serta

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Deskripsi
			latihan mengajar secara riil. Untuk menempuh mata kuliah ini, mahasiswa wajib lulus mata kuliah Pembelajaran Mikro (<i>Microteaching</i>).
16	PSPS101	Kajian Kurikulum, Buku Teks, dan Bahan Ajar Sejarah <i>Study of Curriculum, Textbooks, and History Teaching Materials</i>	Mata kuliah Kajian Kurikulum, Buku Teks, dan Bahan Ajar Sejarah menyediakan pengalaman belajar bagi mahasiswa meliputi pemahaman terhadap kurikulum pendidikan dalam bidang studi sejarah yang bermuara pada upaya inovasi kurikulum dan keterampilan dalam mengembangkan bahan ajar sejarah untuk sekolah menengah dengan memperhatikan kurikulum yang berlaku secara kritis dan kreatif. Untuk itu, mata kuliah ini menyajikan kajian tentang konsep dasar kurikulum, organisasi kurikulum, landasan kurikulum, pengembangan kurikulum, evaluasi kurikulum, dan implementasi kurikulum secara praktis pada satuan pendidikan, sampai pada pemahaman terhadap sumber belajar, materi ajar, dan bahan ajar sehingga mahasiswa dapat berlatih untuk mengembangkan bahan ajar sejarah yang tanggap zaman dan berpihak pada kebutuhan murid.
17	PSPS102	Strategi dan Inovasi Pembelajaran Sejarah <i>History Learning Strategies and Innovations</i>	Mata kuliah Strategi dan Inovasi Pembelajaran Sejarah menyediakan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk memahami strategi pembelajaran sejarah secara teoretis maupun praktis, termasuk di dalamnya pemanfaatan media pembelajaran sejarah. Cakupan materi dimulai dari konsep dan perspektif strategi pembelajaran yang berorientasi pada murid, beragam metode pembelajaran, strategi, dan model-model pembelajaran inovatif beserta penerapannya dalam pembelajaran sejarah. Dalam konteks inovasi, maka pemanfaatan media pembelajaran sejarah dari yang konvensional hingga berbasis digital juga dikaji dalam mata kuliah ini. Dalam upaya memberi penguasaan yang lebih mumpuni, mahasiswa diajak untuk mengevaluasi penerapan model-model pembelajaran sejarah di lapangan persekolahan, mengembangkan model-model pembelajaran inovatif dalam pembelajaran sejarah, hingga mensimulasikan gagasan pengembangan tersebut.
18	PSPS103	Evaluasi Pembelajaran Sejarah <i>History Learning Evaluation</i>	Matakuliah Evaluasi Pembelajaran Sejarah mengkaji mulai dari pengukuran, penilaian, dan evaluasi pembelajaran sejarah. Mata kuliah ini mencakup pembahasan tentang merancang, mengembangkan, dan menerapkan berbagai bentuk evaluasi yang efektif, termasuk tes tertulis, observasi, penilaian proyek, dan portofolio. Selain itu, mahasiswa akan diajarkan cara menganalisis butir soal beserta hasil evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah melalui refleksi kritis terhadap proses evaluasi yang telah dilakukan.

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Deskripsi
19	PSPS104	Perencanaan Pembelajaran Sejarah <i>History Lesson Planning</i>	Mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Sejarah menyediakan pengalaman belajar bagi mahasiswa terkait dengan penguasaan teori, konsep, dan keterampilan dasar dalam merencanakan pembelajaran sejarah. Mata kuliah ini mengkaji prinsip-prinsip dan proses pembelajaran, komponen-komponen yang diperlukan dalam suatu rencana pembelajaran yang ideal, langkah-langkah menyusun perencanaan pembelajaran yang efektif, dan memberi keterampilan dasar dalam menyusun perangkat pembelajaran sejarah meliputi perhitungan pekan efektif, program tahunan, program semester, dan rencana pelaksanaan pembelajaran lengkap dengan berbagai instrumen pelaksanaan pembelajaran yang diperlukan secara kreatif dan berpihak pada kebutuhan murid.
20	PSPS105	Pembelajaran Mikro <i>Micro Teaching</i>	Mata kuliah Pembelajaran Mikro (sering disebut <i>Microteaching</i>) menyediakan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk memahami kemampuan umum keguruan dan menguasai delapan keterampilan dasar mengajar dalam situasi <i>real teaching</i> . Keterampilan dasar mengajar tersebut meliputi keterampilan membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan dan memvariasi stimulus, bertanya dan memberi penguatan, membimbing diskusi, mengajar kelompok kecil dan perseorangan, serta mengajar secara integrasi. Mata kuliah bersifat praktikum secara laboratoris dengan menyederhanakan situasi latihan agar mahasiswa dapat diobservasi, memperoleh umpan balik/refleksi, dan berkesempatan memperbaiki latihan (<i>reteach</i>).
21	PSMP101	Metode Penelitian Pendidikan Sejarah <i>Research Methods in History Education</i>	Mata kuliah Metode Penelitian Pendidikan Sejarah menyediakan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk memahami landasan filosofis, paradigma, dan metode penelitian dalam bidang pendidikan sejarah secara teoretis maupun praktis. Cakupan materi meliputi hakikat penelitian pendidikan, paradigma positivisme, postpositivisme, konstruktivisme, dan <i>critical theory</i> sebagai landasan pengembangan penelitian, metode penelitian kuantitatif, kualitatif, mixed methods, dan multi-methods, perumusan masalah, penyusunan kerangka konseptual, pengembangan instrumen, teknik pengumpulan dan analisis data, serta penulisan proposal penelitian pendidikan sejarah. Melalui kajian kritis terhadap berbagai penelitian pendidikan sejarah, mahasiswa dibekali kemampuan memilih paradigma dan pendekatan penelitian yang sesuai serta menyusun proposal penelitian yang sistematis, ilmiah, dan relevan dengan permasalahan pendidikan sejarah.

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Deskripsi
22	PSPS106	Pedagogi Kritis, Kreatif, dan Reflektif dalam Pembelajaran Sejarah <i>Critical, Creative, and Reflective Pedagogy in History Learning</i>	Mata kuliah Pedagogi Kritis, Kreatif, dan Reflektif dalam Pembelajaran Sejarah berisi kajian pemikiran pedagogi kritis, konstruksinya dalam kurikulum pembelajaran sejarah sebagai sebuah praksis, pembelajaran sejarah yang berorientasi pada masalah-masalah kontemporer, kajian kritis buku teks sejarah dan sumber belajar sejarah, pedagogi kreatif dalam konteks pembelajaran sejarah abad ke-21, implementasi pedagogi kreatif dalam pembelajaran sejarah di kelas, menumbuhkan berpikir sejarah yang kreatif, hingga paradigma pedagogi reflektif yang berakar dari Pedagogi Ignasian, dan pembelajaran sejarah yang mendalam. Mata kuliah ini menyediakan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk memahami pemikiran pedagogi kritis, kreatif, dan reflektif yang diterapkan dalam pembelajaran sejarah pada sekolah menengah dengan ekosistem pendidikan digital dan kecakapan abad ke-21 demi terwujudnya pembelajaran mendalam. Mata kuliah ini berperan dalam memberi paradigma alternatif bagi pembelajaran sejarah yang menjawab kebutuhan serta tanggap terhadap perubahan zaman dan kemajuan teknologi.
23	PSPS107	Pendidikan Nilai dan Kebinekaan dalam Pembelajaran Sejarah <i>Values Education and Diversity in History Learning</i>	Mata kuliah Pendidikan Nilai dan Kebinekaan dalam Pembelajaran Sejarah mengantar mahasiswa untuk mampu memahami, menganalisis dan menyimpulkan, serta menarik manfaat atas berbagai konsep terkait dengan nilai, norma, moral dan karakter, pemikiran tentang kebinekaan Indonesia lewat pembelajaran sejarah, pemahaman atas berbagai teori perkembangan moral, berbagai model dan metode pembelajaran nilai/karakter di sekolah dan masyarakat, disertai dengan latihan pembuatan rancangan pembelajaran berbasis nilai-moral dalam sejarah dan evaluasi berdasarkan model <i>Value Clarification Technique</i> (VCT) dan <i>problem solving</i> moral untuk murid di sekolah menengah. Pada akhirnya, mahasiswa mampu menganalisis, menarik kesimpulan, serta mengambil manfaat atas berbagai topik bahasan pendidikan nilai/karakter serta menerapkan berbagai metode pembelajaran nilai untuk para murid di sekolah menengah serta menarik manfaat untuk kehidupan individualnya.
24	PSPS501	Sumber Belajar dan Inovasi Bahan Ajar Sejarah <i>History Learning Resources and Teaching Material Innovations</i>	Mata kuliah Sumber Belajar dan Inovasi Bahan Ajar Sejarah berisi kajian tentang hakikat, jenis, dan karakteristik sumber belajar sejarah, analisis kritis terhadap official history dan berbagai representasi sejarah, pengembangan sumber belajar, inovasi bahan ajar berbasis sumber primer, sejarah lokal, sejarah publik, dan teknologi digital, serta evaluasi kualitas dan implementasinya dalam pembelajaran. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan menganalisis, mengembangkan, dan mengevaluasi sumber belajar serta bahan

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Deskripsi
			ajar sejarah secara kritis, kreatif, dan kontekstual untuk mewujudkan pembelajaran sejarah yang inklusif dan bermakna. Mata kuliah ini berperan dalam mengembangkan paradigma pembelajaran sejarah yang membuka ruang bagi beragam perspektif dan pengalaman historis guna memperkuat kesadaran sejarah dan karakter murid di era digital.
25	PSPS502	Media Interaktif dalam Pembelajaran Sejarah <i>Interactive Media in History Learning</i>	Mata kuliah Media Interaktif dalam Pembelajaran Sejarah berisi kajian tentang konsep, teori, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi media interaktif dalam pembelajaran sejarah berbasis teknologi digital. Cakupan kajian meliputi multimedia interaktif, <i>learning management system</i> , virtual dan augmented reality, gamification, <i>digital storytelling</i> , analitik pembelajaran, kecerdasan artifisial (<i>artificial intelligence</i>), serta teknologi digital mutakhir yang mendukung pembelajaran sejarah yang adaptif, personal, dan berbasis data. Mata kuliah ini menyediakan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk merancang, mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi media interaktif yang inovatif dengan memanfaatkan teknologi digital dan kecerdasan artifisial secara kritis, kreatif, etis, dan bertanggung jawab guna mewujudkan pembelajaran sejarah yang mendalam, transformatif, serta relevan dengan ekosistem pendidikan digital dan perkembangan teknologi abad ke-21. Mata kuliah ini berperan dalam membangun kompetensi akademik dan profesional mahasiswa sebagai pengembang inovasi media pembelajaran sejarah yang responsif terhadap dinamika teknologi, kebutuhan murid, dan arah transformasi pendidikan di masa depan.
26	PSPS503	Manajemen Kelas <i>Classroom Management</i>	Mata kuliah Manajemen Kelas berisi kajian tentang konsep, prinsip, pendekatan, dan strategi pengelolaan kelas untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, efektif, aman, dan menyenangkan. Cakupan kajian meliputi pengelolaan lingkungan fisik dan sosial kelas, pembentukan budaya belajar yang positif, pengelolaan interaksi dan perilaku murid, penerapan disiplin positif, pengelolaan pembelajaran kolaboratif, pemanfaatan teknologi digital sebagai pendukung pengelolaan kelas, serta refleksi dan evaluasi praktik pengelolaan kelas. Mata kuliah ini menyediakan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi strategi pengelolaan kelas yang sesuai dengan karakteristik murid dan tujuan pembelajaran. Mata kuliah ini berperan dalam membekali mahasiswa dengan kompetensi pedagogis untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, interaktif, dan adaptif sesuai dengan perkembangan pendidikan dan teknologi.

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Deskripsi
27	PSPS504	Etika Keguruan <i>Teaching Professional Ethics</i>	Mata kuliah Etika Keguruan berisi kajian tentang hakikat, prinsip, nilai, dan kode etik profesi guru sebagai landasan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab profesional. Cakupan kajian meliputi etika profesi guru, integritas dan karakter pendidik, tanggung jawab moral dan sosial, etika dalam pembelajaran, hubungan profesional dengan murid, sesama pendidik, orang tua, dan masyarakat, etika dalam pemanfaatan teknologi digital dan kecerdasan artifisial, serta penyelesaian dilema etik dalam praktik pendidikan. Mata kuliah ini menyediakan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk memahami, menganalisis, dan menerapkan prinsip-prinsip etika keguruan dalam berbagai konteks pembelajaran dan kehidupan profesional. Mata kuliah ini berperan dalam membentuk calon guru yang berintegritas, bertanggung jawab, menjunjung tinggi nilai-nilai profesi, serta mampu mengambil keputusan etis dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital.
28	PSTS101	Pengantar Ilmu Sejarah <i>Introduction to History</i>	Mata kuliah Pengantar Ilmu Sejarah menyediakan pembelajaran yang komprehensif pada tahap awal (pengenalan umum) mengenai sejarah sebagai ilmu, antara lain mencakup: pengertian, kegunaan, dan kedudukan sejarah, sejarah penulisan sejarah (historiografi), prinsip-prinsip dasar sejarah, bidang-bidang kajian sejarah dan perkembangannya di Indonesia, metode dan metodologi sejarah, ilmu-ilmu bantu sejarah, dan pengajaran sejarah.
29	PSTS102	Filsafat Sejarah <i>Philosophy of History</i>	Mata kuliah Filsafat Sejarah menggali pemahaman, analisis hingga penyimpulan, serta penarikan manfaat dari berbagai pemikiran filsafat sejarah kritis dan spekulatif, tentang metode memahami masa lalu beserta penulisan sejarah, konsep perkembangan pemikiran manusia sehubungan dengan kebebasan manusia, peran manusia dalam menentukan kehidupan, hukum-hukum perkembangan serta berbagai tujuan dan arah perkembangan peradaban manusia.
30	PSMP102	Metode dan Metodologi Sejarah <i>Historical Method and Methodology</i>	Mata kuliah Metode dan Metodologi Sejarah memberikan pembelajaran mengenai hakikat, prosedur, dan kaidah ilmiah dalam penelitian serta penulisan sejarah. Cakupan materi meliputi tahapan penelitian sejarah yang mencakup heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi, serta berbagai pendekatan dan perangkat teoretik dalam penelitian sejarah. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan merancang, melaksanakan, dan menyajikan hasil penelitian sejarah secara sistematis, kritis, dan sesuai dengan kaidah akademik.

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Deskripsi
31	PSTS103	Historiografi <i>Historiography</i>	Mata kuliah Historiografi memberikan pembelajaran komprehensif tentang hakikat, perkembangan, dan praktik penulisan sejarah. Cakupan materi meliputi pengertian dan prinsip-prinsip dasar historiografi, berbagai tradisi dan bentuk penulisan sejarah, teknik dan sistematika penulisan sejarah, serta perkembangan historiografi Indonesia sejak masa kerajaan, kolonial, hingga kontemporer. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan menganalisis dan menyusun karya historiografi secara kritis, sistematis, dan sesuai dengan kaidah akademik.
32	PSTS104	Sejarah Lokal dan Lisan <i>Local and Oral History</i>	Mata kuliah Sejarah Lokal dan Lisan memberikan pembelajaran tentang konsep, ruang lingkup, prinsip, dan pendekatan dalam kajian sejarah lokal dan sejarah lisan sebagai bagian dari penelitian sejarah. Cakupan materi meliputi karakteristik, sumber, metode, teknik pengumpulan dan analisis data sejarah lisan, serta keterkaitan sejarah lokal dengan sejarah nasional. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan merumuskan tema-tema sejarah lokal dan lisan yang layak diteliti, serta mendokumentasikannya menjadi karya sejarah yang sistematis sesuai dengan kaidah akademik serta mengomunikasikannya kepada masyarakat melalui berbagai media yang relevan.
33	PSTS105	Sejarah Publik <i>Public History</i>	Mata kuliah Sejarah Publik mengkaji sejarah dalam ruang publik mulai dari konsep dan teori sejarah publik, memori kolektif, museum dan warisan budaya (heritage), posisi sejarah publik bersanding dengan sejarah akademik dan official history, sejarah publik dalam pendidikan sejarah, sumber sejarah publik, metode komunikasi sejarah publik, media dan media digital sejarah publik, komunitas sejarah, hingga praktik kesejarahan di ruang publik. Mata kuliah ini menyediakan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk memahami sejarah publik sebagai sejarah di luar sejarah akademik yang potensial untuk edukasi sejarah bagi masyarakat. Mata kuliah ini berkontribusi memberi pemahaman dasar bagi alternatif pendidikan sejarah di dalam kelas melalui pengembangan kurikulum dan sumber belajar maupun edukasi sejarah bagi masyarakat di luar kelas melalui keterampilan tambahan sebagai kreator konten edukasi sejarah maupun edukator kepariwisataan sejarah.
34	PSSI101	Sejarah Indonesia Masa Awal Peradaban Nusantara sampai Hindu-Buddha	Mata kuliah Sejarah Indonesia Masa Awal Peradaban Nusantara sampai Hindu-Buddha mengkaji perkembangan masyarakat Nusantara sejak masa awal peradaban hingga berakhirnya masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha. Cakupan materi meliputi kehidupan

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Deskripsi
		<i>History of Indonesia: From the Early Civilizations of Nusantara to the Hindu-Buddhist Period</i>	praaksara, migrasi dan persebaran penduduk, perkembangan budaya dan teknologi, proses masuk dan berkembangnya pengaruh Hindu-Buddha, terbentuknya kerajaan-kerajaan, sistem politik, ekonomi, sosial, budaya, agama, serta warisan peradaban Hindu-Buddha di Nusantara. Mata kuliah ini menyediakan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk memahami dinamika perkembangan masyarakat Nusantara melalui kajian kritis berbasis sumber sejarah dan arkeologi. Mata kuliah ini berkontribusi dalam membekali mahasiswa dengan pemahaman dasar tentang terbentuknya peradaban awal Indonesia.
35	PSSI102	Sejarah Indonesia Masa Islam <i>History of Indonesia: The Islamic Period</i>	Mata kuliah Sejarah Indonesia Masa Islam mengkaji perkembangan masyarakat Indonesia sejak masuknya Islam hingga menjelang kedatangan bangsa-bangsa Barat. Cakupan materi meliputi proses masuknya pengaruh Islam, perkembangan kerajaan-kerajaan Islam, jaringan perdagangan dan penyebaran Islam, dinamika politik, ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, serta akulturasi budaya Islam dengan tradisi lokal di Nusantara. Mata kuliah ini menyediakan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk memahami perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Islam melalui kajian kritis berbasis sumber sejarah. Mata kuliah ini berkontribusi dalam membekali mahasiswa dengan pemahaman tentang transformasi masyarakat Nusantara pada masa Islam.
36	PSSI103	Sejarah Indonesia Masa Kolonial <i>History of Indonesia: The Colonial Period</i>	Mata kuliah Sejarah Indonesia Masa Kolonial mengkaji perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia sejak kedatangan bangsa-bangsa Eropa hingga awal abad ke-20. Cakupan materi meliputi latar belakang lahirnya kolonialisme dan imperialisme, kebijakan dan praktik pemerintahan kolonial, eksploitasi ekonomi, dinamika politik, sosial, dan budaya, dampak kolonialisme terhadap masyarakat Indonesia, serta berbagai bentuk perlawanan rakyat terhadap kekuasaan kolonial. Mata kuliah ini menyediakan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk memahami dinamika kolonialisme di Indonesia melalui kajian kritis berbasis sumber sejarah. Mata kuliah ini berkontribusi dalam membekali mahasiswa dengan pemahaman tentang proses terbentuknya masyarakat kolonial serta mulai lahirnya kesadaran kebangsaan.
37	PSSI104	Sejarah Indonesia Masa Pergerakan Nasional <i>History of Indonesia: The National Movement Period</i>	Mata kuliah Sejarah Indonesia Masa Pergerakan Nasional mengkaji dinamika lahir dan berkembangnya nasionalisme Indonesia yang akarnya muncul sejak paruh kedua abad ke-19 hingga awal pendudukan Jepang tahun 1942. Cakupan materi meliputi politik kolonial Belanda, perubahan sosial-ekonomi, perkembangan pendidikan modern dan lahirnya kaum

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Deskripsi
			terpelajar, organisasi pergerakan dan kepemudaan, Sumpah Pemuda, persuratkabaran, peran tokoh-tokoh nasional, strategi perjuangan kooperatif dan nonkooperatif, serta dinamika politik, ekonomi, sosial, dan budaya yang membentuk kesadaran kebangsaan Indonesia. Mata kuliah ini menyediakan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk memahami proses terbentuknya nasionalisme Indonesia secara kritis, kontekstual, dan berbasis sumber sejarah. Mata kuliah ini berkontribusi membekali mahasiswa dengan kemampuan menganalisis dinamika Pergerakan Nasional serta menjelaskan signifikansinya dalam perjuangan menuju kemerdekaan Indonesia.
38	PSSI105	Sejarah Indonesia Masa Awal Kemerdekaan sampai Demokrasi Terpimpin <i>History of Indonesia: From Early Independence to Guided Democracy</i>	Mata kuliah Sejarah Indonesia Masa Awal Kemerdekaan sampai Demokrasi Terpimpin mengkaji dinamika kehidupan bangsa Indonesia sejak masa pendudukan Jepang, Proklamasi Kemerdekaan tahun 1945, revolusi 1945–1949, hingga berakhirnya Demokrasi Terpimpin tahun 1965. Cakupan materi meliputi kebijakan dan dampak pendudukan Jepang, proses persiapan kemerdekaan, Proklamasi, perjuangan mempertahankan kemerdekaan, pembentukan negara dan pemerintahan, perkembangan sistem politik, dinamika ekonomi, perubahan sosial, perkembangan budaya dan pendidikan, hubungan luar negeri, serta berbagai tantangan integrasi bangsa pada masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin. Mata kuliah ini menyediakan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk memahami transformasi bangsa Indonesia dari masa pendudukan menuju negara merdeka melalui kajian sejarah yang kritis, kontekstual, dan berbasis sumber. Mata kuliah ini berkontribusi dalam membekali mahasiswa dengan pemahaman yang komprehensif mengenai perkembangan politik, ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia pada masa awal kemerdekaan.
39	PSSI106	Sejarah Indonesia Masa Orde Baru sampai Reformasi <i>History of Indonesia: From the New Order to the Reformation Era</i>	Mata kuliah Sejarah Indonesia Masa Orde Baru sampai Reformasi mengkaji dinamika kehidupan bangsa Indonesia sejak lahirnya pemerintahan Orde Baru pada tahun 1966 hingga perkembangan Indonesia pada era Reformasi. Cakupan materi meliputi proses transisi menuju Orde Baru, kebijakan politik, pembangunan ekonomi, perubahan sosial, perkembangan pendidikan dan budaya, hubungan luar negeri, dinamika kehidupan masyarakat, krisis multidimensi 1997–1998, gerakan Reformasi, serta transformasi politik, ekonomi, sosial, dan budaya pada era Reformasi. Mata kuliah ini menyediakan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk memahami perubahan dan kesinambungan sejarah Indonesia

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Deskripsi
			kontemporer melalui kajian sejarah yang kritis, kontekstual, dan berbasis sumber. Mata kuliah ini berkontribusi dalam membekali mahasiswa dengan pemahaman yang komprehensif mengenai dinamika politik, ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia pada masa Orde Baru dan Reformasi serta implikasinya terhadap kehidupan bangsa Indonesia masa kini.
40	PSSK101	Sejarah Asia Tenggara <i>History of Southeast Asia</i>	Mata kuliah Sejarah Asia Tenggara mempelajari perkembangan kawasan Asia Tenggara, meliputi negara-negara di daratan dan kepulauan Asia Tenggara. Mata kuliah ini membahas periode-periode penting mulai dari zaman prasejarah hingga modern, meliputi perkembangan masyarakat dan kerajaan-kerajaan awal; terbentuknya jejaring perdagangan, budaya, dan agama melalui interaksi dengan peradaban India, Tiongkok, Arab, dan kemudian Barat dalam dinamika maritim Asia Tenggara; transformasi politik, sosial, ekonomi, dan budaya pada masa kolonialisme dan imperialisme; serta perkembangan negara-negara Asia Tenggara pascakemerdekaan hingga era kontemporer. Mata kuliah ini mendukung capaian pembelajaran program studi, terutama memahami Sejarah Indonesia dalam konteks regional dan global secara sistematis dan komprehensif.
41	PSSK102	Sejarah Asia Timur <i>History of East Asia</i>	Mata kuliah Sejarah Asia Timur mempelajari perkembangan kawasan Asia Timur, terutama Tiongkok, Jepang, dan Korea. Mata kuliah ini membahas periode-periode penting mulai dari zaman prasejarah hingga modern, meliputi perkembangan peradaban awal di Asia Timur; jatuh bangun monarki-monarki di Asia Timur; pergulatan masyarakat Asia Timur dengan imperialisme Barat; serta Asia Timur pasca-Perang Dunia II. Mata kuliah ini mendukung capaian pembelajaran program studi, terutama memahami Sejarah Indonesia dalam konteks global secara sistematis dan komprehensif.
42	PSSK103	Sejarah Asia Selatan <i>History of South Asia</i>	Mata kuliah Sejarah Asia Selatan mempelajari perkembangan kawasan Asia Selatan terutama India. Mata kuliah ini membahas periode-periode penting mulai dari zaman prasejarah hingga modern, meliputi perkembangan peradaban awal di Asia Selatan; jatuh bangun monarki-monarki di Asia Selatan; pergulatan masyarakat Asia Selatan dengan imperialisme Barat; serta dinamika Asia Selatan pasca-Perang Dunia II. Mata kuliah ini mendukung capaian pembelajaran program studi, terutama dalam mendukung pemahaman terhadap Sejarah Indonesia dalam konteks global secara sistematis dan komprehensif.
43	PSSK104	Sejarah Asia Barat dan Afrika <i>History of West Asia and Africa</i>	Mata kuliah Sejarah Asia Barat dan Afrika membahas dinamika sejarah, politik, dan sosial-kultural di Asia Barat dan Afrika dari abad ke-19 hingga kontemporer. Fokus materi meliputi

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Deskripsi
			transisi runtuhnya Kekaisaran Ottoman menjadi negara-bangsa modern, dampak kolonialisme Barat (Konferensi Berlin dan Sykes-Picot), gerakan Pan-Arabisme dan Pan-Afrikanisme, gelombang dekolonisasi (studi kasus Apartheid Afrika Selatan, krisis Rwanda, dan Sudan), serta konflik geopolitik kontemporer Perang Teluk dan ekonomi-politik global berbasis energi. Mahasiswa diasah berpikir historis-kritis dalam membedah konflik global, menumbuhkan diskresi moral serta belarasa mendalam terhadap korban perang, diskriminasi, dan kemiskinan sistemik, menyiapkan calon pendidik sejarah yang adaptif pada media digital pembelajaran sekaligus memiliki kepedulian ekologis dalam merawat bumi sebagai rumah kita bersama.
44	PSSK105	Sejarah Eropa <i>History of Europe</i>	Mata kuliah Sejarah Eropa mengantar mahasiswa untuk mampu melakukan tinjauan dan analisis historis mengenai sejarah pasang surutnya peradaban/kebudayaan Eropa dari masa Yunani -Romawi kuno, memasuki masa feodalisme dan kekristenenan yang panjang, memasuki masa modernisasi sejak Renaissance, Masa Terang Budi dan Revolusi Industri, imperialism modern, revolusi pembentukan negara bangsa (<i>nation state</i>) di UKI, Perancis, Jerman, Italia dan Rusia, terjerumus dalam Perang Dunia pertama dan kedua, masuk dalam Perang Dingin yang mencekam, dan kebangkitan Eropa dengan integrase ekonomi di Eropa Barat, dan terbentuknya totaliterisme di Eropa Timur hingga akhir perang dingin setelah dimulai dengan reformasi (Perestroika dan Glasnost) Gorbachev yang menghancurkan Uni Soviet tetapi merupakan demokratisasi kembali Eropa dalam bayang-bayang konflik pedabanan baru dalam pandangan Francis Fukuyama dan Paul Huntington tentang akhir Perang Dingin di Eropa.
45	PSSK106	Sejarah Amerika dan Australia <i>History of America and Australia</i>	Mata kuliah Sejarah Amerika dan Australia mengkaji secara kritis-komparatif sejarah kawasan Amerika Utara dan Benua Australia yang dibentuk oleh kolonialisme Inggris, dimulai dari motivasi ekspansi awal hingga pergeseran geopolitik pasca-Revolusi Amerika (1776) yang mendorong pembukaan koloni narapidana (<i>First Fleet</i>) di New South Wales (1788). Pembahasan berlanjut pada dinamika domestik kedua kawasan meliputi transisi menuju pemukiman bebas, ledakan ekonomi era <i>Gold Rush</i> , sejarah marginalisasi serta perjuangan hak sipil penduduk asli (<i>Native Americans</i> dan suku Aborigin), hingga proses terbentuknya sistem pemerintahan federasi modern. Pada bagian akhir, perkuliahan membedah transformasi hubungan luar negeri kedua negara pasca-Perang Dunia II melalui pakta

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Deskripsi
			pertahanan kontemporer (ANZAC, ANZUS, AUKUS) dalam konfigurasinya terhadap stabilitas keamanan di kawasan Asia-Pasifik saat ini. Melalui perkuliahan ini, mahasiswa tidak hanya dibekali ketajaman intelektual dalam menganalisis sejarah trans-nasional (Competence), melainkan juga dilatih melakukan refleksi moral (discernment) untuk mengkritisi bias narasi kolonial (Conscience). Kajian mendalam mengenai penindasan masyarakat adat dirancang untuk menumbuhkan empati dan bela rasa terhadap kaum marginal (Compassion), yang bermuara pada komitmen nyata mahasiswa sebagai agen perubahan orang muda untuk merawat lingkungan hidup dan menyuarakan perdamaian dunia melalui kreasi konten digital edukatif (Commitment).
46	PSST101	Sejarah Politik dan Ketatanegaraan Indonesia <i>Political and Constitutional History of Indonesia</i>	Mata kuliah Sejarah Politik dan Ketatanegaraan Indonesia memberikan pembelajaran komprehensif tentang dinamika politik, kekuasaan, dan perkembangan sistem ketatanegaraan Indonesia sejak masa kerajaan, kolonial, hingga pascakolonial pada era kemerdekaan dan reformasi. Cakupan materi meliputi perubahan budaya politik, hubungan negara dan masyarakat, perkembangan institusi serta konstitusi, sistem pemerintahan, dinamika demokrasi, dan transformasi ketatanegaraan dalam berbagai periode sejarah Indonesia. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan menganalisis perkembangan politik dan ketatanegaraan Indonesia secara historis, kritis, dan kontekstual untuk memahami proses pembentukan negara serta perubahan sistem politik dan ketatanegaraan Indonesia.
47	PSST102	Sejarah Kebudayaan dan Sosial Ekonomi Indonesia <i>Cultural and Socio-Economic History of Indonesia</i>	Mata kuliah Sejarah Kebudayaan dan Sosial Ekonomi Indonesia mempelajari dinamika masyarakat Indonesia sejak masa awal hingga Indonesia kontemporer melalui perspektif sejarah sosial, sejarah ekonomi, sejarah kebudayaan, dan antropologi sejarah. Pembahasan mencakup perubahan struktur sosial, perkembangan sistem ekonomi, jaringan perdagangan, kehidupan agraris dan maritim, transformasi budaya, serta interaksi antara masyarakat, negara, dan lingkungan dalam konteks lokal, regional, dan global. Mata kuliah menekankan analisis terhadap proses perubahan sosial-ekonomi dan kebudayaan dalam kerangka jangka panjang dengan memperhatikan peran masyarakat sebagai pelaku sejarah, dinamika ekonomi, praktik budaya, serta proses adaptasi, akulturasi, dan pembentukan identitas Indonesia.
48	PSST103	Sejarah Pendidikan <i>History of Education</i>	Mata kuliah Sejarah Pendidikan mempelajari perkembangan pendidikan di Indonesia sejak masa awal hingga era kontemporer dalam konteks perubahan sosial, politik, ekonomi, dan

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Deskripsi
			kebudayaan. Pembahasan mencakup tradisi pendidikan lokal, pengaruh agama dan budaya, sistem pendidikan pada masa kolonial, pendudukan Jepang, awal kemerdekaan, Orde Lama, Orde Baru, hingga Reformasi, serta dinamika kebijakan dan praktik pendidikan dalam merespons perubahan masyarakat. Mata kuliah menekankan analisis historis terhadap hubungan antara pendidikan, negara, masyarakat, dan kebudayaan, sehingga mahasiswa mampu memahami kontinuitas dan perubahan sistem pendidikan serta relevansinya bagi pengembangan pendidikan Indonesia masa kini.
49	PSST104	Sejarah Gereja <i>Church History</i>	Matakuliah Sejarah Gereja mengkaji kehadiran Agama Kristiani, baik Katolik Roma maupun Kristen Protestan, di Kepulauan Nusantara. Kajian mengenai agama Kristiani di Nusantara tidak mungkin dilakukan dengan mengabaikan sejarah Kristianitas di Eropa, maka matakuliah ini akan mulai dengan kajian singkat mengenai perkembangan Kristianitas di Eropa Barat, terutama pada Abad Pertengahan. Kehadiran agama Kristiani dalam konteks kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Nusantara membawa kajian ini untuk berfokus pada relasi antara agama dan kekuasaan (negara), usaha-usaha penyebaran agama melalui pendekatan budaya dan pendidikan. Kajian ini juga mengedepankan peran orang-orang Indonesia dan kaum awam sebagai pengimbang dari model sejarah Gereja yang memfokuskan perhatian pada peran orang Eropa dan para misionaris imam.
50	PSST105	Sejarah Pemikiran <i>History of Ideas</i>	Mata kuliah Sejarah Pemikiran menekankan fokus pada pemikiran-pemikiran Barat yang mengantarkan mahasiswa untuk mampu melakukan tinjauan dan analisis historis mengenai sejarah meliputi pemikiran tentang manusia/humanisme; pemikiran tentang liberalisme; pemikiran tentang nasionalisme/negara bangsa; pemikiran tentang politik: demokrasi; pemikiran tentang ekonomi: kapitalisme; pemikiran tentang sosialisme-komunisme; pemikiran tentang globalisasi, Hak Asasi Manusia (HAM) dan gender; hingga kajian tentang pemikiran Barat yang masuk dan mempengaruhi pemikiran Indonesia modern.
51	PSST201	Sejarah Perkotaan <i>Urban History</i>	Mata kuliah Sejarah Perkotaan mengkaji kehidupan masyarakat kota di Indonesia serta metode dan metodologi penelitian sejarah perkotaan dalam perspektif historis. Pembahasan mencakup asal-usul dan perkembangan kota, jaringan perdagangan, urbanisasi, kolonialisme, industrialisasi, perubahan tata ruang, serta dinamika sosial, ekonomi, politik, budaya, dan lingkungan perkotaan dari masa awal hingga era kontemporer. Mata kuliah menekankan analisis terhadap kota sebagai ruang historis yang dibentuk oleh interaksi masyarakat,

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Deskripsi
			kekuasaan, ekonomi, budaya, dan lingkungan, sekaligus membekali mahasiswa dengan pendekatan konseptual dan metodologis untuk meneliti sejarah perkotaan secara kritis. Kajian juga menyinggung pemanfaatan sejarah perkotaan dalam pelestarian warisan budaya dan menghadirkan memori kolektif.
52	PSST202	Sejarah Kuliner, Fashion, dan Gaya Hidup <i>History of Culinary, Fashion, and Lifestyle</i>	Mata kuliah Sejarah Kuliner, Fashion, dan Gaya Hidup mengkaji sejarah kuliner dan gastronomi Indonesia mulai dari konsumsi makanan sejak masa awal peradaban Nusantara, jalur rempah, masuknya anasir luar, perkembangan bahan, alat, dan cara mengolah makanan, kuliner lokal, kuliner Indis dan modern, sejarah fashion dan kebiasaan berpakaian dari masa awal peradaban Nusantara, fashion tradisional, Indis, hingga modern dan kontemporer, selanjutnya dikaji aspek perubahan gaya hidup manusia sejak era Indis, modern, dan postmodern. Mata kuliah ini menyediakan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk memahami perkembangan budaya kuliner dan kekayaan gastronomi Indonesia serta kebiasaan berbusana termasuk perkembangan fashion lokal-tradisional menuju modern yang mengubah gaya hidup manusia Indonesia sejak awal peradaban Nusantara, kolonial, hingga modern dan postmodern. Mata kuliah ini berkontribusi untuk memperkaya kajian Sejarah Indonesia terutama dari aspek historiografi populer yang menjawab kebutuhan zaman dan minat publik terhadap sejarah.
53	PSST203	Sejarah Lingkungan dan Kesehatan <i>Environmental and Health History</i>	Mata kuliah Sejarah Lingkungan dan Kesehatan mengkaji dinamika hubungan timbal balik antara manusia, lingkungan, dan kesehatan di Indonesia sejak masa awal peradaban Nusantara hingga era kontemporer melalui perspektif ekohistoris. Pembahasan meliputi perubahan bentang alam, pemanfaatan sumber daya, bencana, penyakit, sanitasi, pengobatan tradisional dan modern, kebijakan kesehatan, serta dampak perubahan lingkungan terhadap kehidupan masyarakat. Mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk memahami keterkaitan antara perubahan lingkungan, dinamika ekosistem, dan perkembangan kesehatan masyarakat dalam konteks sejarah Indonesia, sekaligus menumbuhkan kesadaran historis terhadap isu-isu lingkungan dan kesehatan yang relevan pada masa kini. Mata kuliah ini berkontribusi memperkaya kajian Sejarah Indonesia melalui pendekatan sejarah lingkungan dan sejarah kesehatan yang semakin berkembang dalam historiografi kontemporer serta memiliki signifikansi bagi penguatan literasi publik mengenai keberlanjutan lingkungan dan kesehatan.

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Deskripsi
54	PSST501	Sejarah Perempuan <i>Women's History</i>	Mata kuliah Sejarah Perempuan mengkaji dinamika kehidupan perempuan di Indonesia sejak masa awal peradaban Nusantara hingga era kontemporer dalam perspektif sejarah dan gender. Pembahasan meliputi kedudukan dan peran perempuan dalam keluarga, masyarakat, ekonomi, politik, pendidikan, budaya, agama, serta berbagai bentuk gerakan perempuan dan perjuangan kesetaraan di berbagai periode sejarah. Mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk memahami perubahan relasi gender, agensi perempuan, serta kontribusi perempuan dalam proses sejarah Indonesia melalui analisis kritis terhadap berbagai sumber sejarah dan historiografi. Mata kuliah ini berkontribusi memperkaya kajian Sejarah Indonesia melalui perspektif sejarah perempuan dan gender yang berkembang dalam historiografi kontemporer, sekaligus memperluas pemahaman mengenai keberagaman pengalaman perempuan dan relevansinya terhadap isu-isu sosial pada masa kini.
55	PSST502	Sejarah Maritim <i>Maritime History</i>	Mata kuliah Sejarah Maritim mengkaji perkembangan masyarakat maritim Indonesia sejak masa awal peradaban Nusantara hingga era kontemporer dengan menempatkan laut sebagai ruang kehidupan, interaksi, dan pembentukan peradaban. Pembahasan meliputi pelayaran dan navigasi, perdagangan antarpulau dan internasional, pelabuhan, jaringan niaga, teknologi maritim, eksploitasi sumber daya kelautan, dinamika masyarakat pesisir, serta kebijakan dan geopolitik maritim dalam berbagai periode sejarah. Mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk memahami peran laut dalam membentuk kehidupan sosial, ekonomi, politik, budaya, dan lingkungan di Indonesia melalui analisis berbagai sumber sejarah dan historiografi maritim. Mata kuliah ini berkontribusi memperkaya kajian Sejarah Indonesia melalui perspektif sejarah maritim yang menempatkan Indonesia sebagai negara kepulauan dalam jejaring regional dan global, sekaligus memperkuat pemahaman mengenai identitas kemaritiman bangsa dan relevansinya terhadap tantangan pembangunan maritim pada masa kini.
56	PSHT101	Logika <i>Logic</i>	Mata kuliah Logika membekali mahasiswa dengan pemahaman, analisis, dan pengaplikasian prinsip-prinsip berpikir logis. Materi meliputi konsep makna dan penggunaan bahasa, hubungan antara kata, istilah, dan kalimat; ekstensi dan komprehensi konsep; penyusunan definisi; berbagai bentuk keputusan (afirmatif, negatif, universal, dan partikular); transformasi dan relasi logis antarkeputusan; prinsip-prinsip inferensi, termasuk silogisme kategoris,

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Deskripsi
			hipotetis, dan disjungtif; kontradiksi, subkontrarietas, serta bentuk-bentuk penalaran seperti dilema dan sesat pikir (<i>logical fallacies</i>). Mata kuliah ini juga mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan penalaran logis untuk menganalisis naskah historis.
57	PSHT102	Literasi Digital dan Kemanusiaan <i>Digital Literacy and Humanity</i>	Mata kuliah Literasi Digital dan Kemanusiaan membekali mahasiswa dengan pemahaman dan kemampuan menerapkan literasi digital secara kritis, etis, dan bertanggung jawab dalam kehidupan akademik maupun bermasyarakat. Mata kuliah ini mengkaji konsep literasi digital, transformasi digital, ekosistem informasi, budaya digital, etika dan kewargaan digital, keamanan digital, perlindungan data pribadi, serta pemanfaatan teknologi digital, termasuk kecerdasan artifisial (<i>artificial intelligence</i>), untuk pembelajaran, penelitian, dan diseminasi pengetahuan. Mata kuliah ini juga membahas dampak sosial, budaya, politik, dan kemanusiaan dari perkembangan teknologi digital, termasuk isu misinformasi, disinformasi, bias algoritma, kesenjangan digital, hak digital, dan keberlanjutan. Mahasiswa diharapkan mampu mengevaluasi informasi secara kritis, menghasilkan konten digital yang bertanggung jawab, serta memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung kolaborasi, pelestarian pengetahuan, dan pemecahan berbagai persoalan kemanusiaan secara kreatif dan beretika.
58	PSHT301	Edutainment Sejarah <i>Historical Edutainment</i>	Mata kuliah Edutainment Sejarah mengkaji konsep, teori, dan praktik pengembangan sejarah yang mengintegrasikan unsur edukasi dan hiburan (<i>edutainment</i>) untuk menciptakan pengalaman belajar sejarah yang menarik, bermakna, dan partisipatif. Mata kuliah ini membahas landasan pedagogis edutainment, karakteristik pemelajar sejarah, desain pengalaman belajar sejarah, serta pemanfaatan berbagai media dan teknologi, seperti permainan edukatif, simulasi, <i>storytelling</i> , komik, puisi, novel, film, musik, teater, pameran, tur sejarah, museum, media sosial, dan platform digital dalam mengonsumsi sejarah. Selain itu, mata kuliah ini mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi produk serta aktivitas edutainment yang berbasis pada sumber dan metode sejarah, dengan tetap menjunjung tinggi akurasi historis, berpikir kritis, kreativitas, serta penguatan kesadaran sejarah dan pelestarian warisan budaya bagi masyarakat luas.
59	PSHT302	Kajian Sastra dan Film Sejarah <i>Historical Literature and Film Studies</i>	Mata kuliah Kajian Sastra dan Film Sejarah mengkaji sastra dan film sebagai representasi, interpretasi, dan media konstruksi sejarah dalam konteks sosial, budaya, politik, dan memori kolektif. Mata kuliah ini membahas berbagai perspektif teoretis dalam kajian sastra, film, dan

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Deskripsi
			historiografi; hubungan antara fakta, narasi, dan imajinasi; representasi tokoh, peristiwa, dan identitas; serta isu-isu ideologi, kekuasaan, gender, nasionalisme, dan warisan budaya yang tercermin dalam karya sastra dan film bertema sejarah. Mahasiswa dibekali kemampuan untuk menganalisis, menginterpretasikan, dan mengevaluasi karya sastra dan film sebagai sumber, media, maupun objek kajian sejarah dengan menggunakan pendekatan interdisipliner, sehingga mampu memahami dinamika pembentukan makna masa lalu serta relevansinya bagi kesadaran sejarah dan masyarakat kontemporer.
60	PSHT303	Penulisan Kreatif dan Populer Kesejarahan <i>Creative and Popular Historical Writing</i>	Mata kuliah Penulisan Kreatif dan Populer Kesejarahan membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan menyusun karya tulis sejarah yang komunikatif, menarik, dan tetap berlandaskan kaidah ilmiah. Mata kuliah ini mengkaji prinsip-prinsip penulisan sejarah populer, teknik <i>storytelling</i> , penyusunan narasi sejarah, gaya bahasa, penulisan untuk berbagai media cetak dan digital, serta etika penulisan dan penggunaan sumber sejarah. Selain itu, mata kuliah ini membahas strategi mengomunikasikan hasil kajian sejarah kepada khalayak luas melalui artikel populer, esai, feature, puisi, biografi, naskah dokumenter, konten media digital, dan bentuk-bentuk penulisan kreatif lainnya. Melalui praktik penulisan, penyuntingan, dan publikasi, mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan karya kesejarahan yang akurat, kritis, menarik, dan relevan bagi penguatan literasi sejarah, memori kolektif, serta pengembangan sejarah publik.
61	PSHT304	Fotografi dan Videografi dalam Kreasi Konten Sejarah <i>Photography and Videography in Historical Content Creation</i>	Mata kuliah Fotografi dan Videografi dalam Kreasi Konten Sejarah mengajak mahasiswa menyelami produksi konten audio visual bertema sejarah, mulai dari landasan metodologis; prinsip-prinsip dasar; alur produksi; hingga publikasi. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa dilatih mengemas pengetahuan sejarah dalam bentuk populer sehingga mampu menjangkau masyarakat yang lebih luas, dengan tetap memperhatikan kaidah-kaidah ilmiah dalam penelitian sejarah. Mata kuliah ini mendukung capaian pembelajaran program studi, terutama mengaplikasikan pengetahuan konseptual dan keterampilan dalam mengelola dan memublikasikan sumber belajar sejarah dalam bentuk kreasi konten berbasis edukasi sejarah yang komunikatif dan inovatif dengan mengedepankan literasi data, teknologi, dan manusia berbasis kearifan lokal dan sejarah publik melalui pemanfaatan beragam media digital maupun nondigital yang berbasis <i>historical practice skills</i> .

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Deskripsi
62	PSHT401	Edutourism Sejarah <i>Historical Edutourism</i>	Mata kuliah Edutourism Sejarah mengkaji konsep, teori, dan praktik pengembangan wisata edukatif berbasis sejarah dan warisan budaya sebagai sarana pembelajaran, pelestarian, dan diseminasi pengetahuan sejarah kepada masyarakat. Mata kuliah ini membahas identifikasi dan interpretasi sumber serta situs sejarah, lanskap budaya, museum, kawasan cagar budaya, dan warisan budaya benda maupun takbenda sebagai objek edutourism; prinsip-prinsip interpretasi warisan (<i>heritage interpretation</i>); perancangan program dan rute wisata edukatif; teknik pemanduan sejarah (<i>historical guiding</i>); penyusunan narasi interpretatif; serta pemanfaatan media dan teknologi digital untuk memperkaya pengalaman belajar pengunjung. Selain itu, mata kuliah ini menekankan pengembangan edutourism yang berkelanjutan melalui kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, dengan memperhatikan aspek pelestarian warisan budaya, pemberdayaan masyarakat, pengalaman pengunjung, dan penguatan kesadaran sejarah.
63	PSHT402	Historiopreneurship dalam Bisnis Pariwisata <i>Historiopreneurship in Tourism Business</i>	Mata kuliah Historiopreneurship dalam Bisnis Pariwisata membekali mahasiswa dengan pengetahuan konseptual dan keterampilan praktis untuk mengelola usaha kreatif dan inovatif pada sektor kepariwisataan sejarah publik yang bersifat rekreatif sekaligus edukatif. Fokus materi perkuliahan mencakup pondasi kewirausahaan sejarah, etika komodifikasi tanpa melakukan distorsi narasi asli, tata kelola pariwisata warisan budaya (<i>Heritage Tourism Management</i>), teknik pemanduan kreatif (<i>The Art of Historical Storytelling</i>), serta inovasi museum interaktif (<i>Museum-preneurship</i>). Selain itu, mahasiswa akan dilatih secara langsung untuk memanfaatkan platform media digital (Instagram/TikTok) dalam strategi pemasaran konten sejarah hingga mampu menyusun serta menyajikan sebuah proposal rencana bisnis (<i>Business Plan</i>) yang komprehensif, logis, dan layak uji (<i>feasible</i>). Mahasiswa tidak hanya diasah kecakapan industri dan literasi digitalnya dalam menangkap peluang ekonomi (<i>Competence</i>), tetapi juga dituntun memiliki ketajaman suara hati (<i>Conscience</i>) agar senantiasa melakukan pemilahan etis (<i>discernment</i>) demi menjaga keaslian nilai sejarah publik. Lebih dari itu, mahasiswa didorong untuk menumbuhkan rasa empati (<i>Compassion</i>) dengan mendesain model bisnis pariwisata inklusif yang memberdayakan ekonomi warga lokal atau komunitas rentan, serta membangun keteguhan sikap (<i>Commitment</i>) untuk menerapkan prinsip pariwisata berkelanjutan (<i>sustainable tourism</i>).

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Deskripsi
64	PSHT403	Historytelling <i>Historytelling</i>	Mata kuliah Historytelling mengkaji konsep, teori, dan praktik penyampaian sejarah melalui narasi yang menarik, komunikatif, dan berbasis bukti sejarah. Mata kuliah ini membahas prinsip-prinsip <i>historical storytelling</i> , konstruksi narasi sejarah, teknik penyajian cerita, interpretasi sumber sejarah, serta penggunaan berbagai media dan platform untuk mengomunikasikan narasi sejarah kepada beragam audiens. Selain itu, mata kuliah ini mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam merancang dan menyampaikan narasi sejarah yang akurat, kontekstual, dan reflektif, dengan memperhatikan etika representasi masa lalu, memori kolektif, keberagaman perspektif, serta penguatan kesadaran sejarah melalui pendekatan sejarah publik, <i>heritage interpretation</i> , dan <i>digital storytelling</i> .
65	PSHT404	Komunitas Sejarah dan Historical Walking Tour <i>Historical Communities and Historical Walking Tours</i>	Mata kuliah Komunitas Sejarah dan <i>Historical Walking Tour</i> mengkaji peran komunitas sejarah sebagai ruang partisipasi masyarakat dalam pelestarian, pemaknaan, dan diseminasi sejarah melalui berbagai aktivitas sejarah publik. Mata kuliah ini membahas dinamika komunitas sejarah, pelestarian warisan budaya, pemetaan potensi sejarah lokal, interpretasi situs dan lanskap sejarah, penyusunan narasi berbasis sumber sejarah, serta konsep dan praktik <i>historical walking tour</i> sebagai media pembelajaran berbasis pengalaman (<i>experiential learning</i>). Mahasiswa dibekali kemampuan untuk merancang, mengelola, dan mengevaluasi program <i>historical walking tour</i> dengan memperhatikan akurasi historis, teknik interpretasi, komunikasi publik, pengalaman pengunjung, pemanfaatan media digital, serta kolaborasi dengan komunitas, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kegiatan sejarah publik yang memperkuat kesadaran sejarah, memori kolektif, pelestarian warisan budaya, dan pemberdayaan masyarakat.
66	PSHT501	Pendidikan dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) <i>Social Studies Education and Instruction</i>	Mata kuliah Pendidikan dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mengkaji landasan filosofis, teoretis, dan praktis Pendidikan IPS sebagai wahana pengembangan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter kewargaan. Mata kuliah ini membahas hakikat, tujuan, ruang lingkup, serta perkembangan kurikulum IPS; integrasi konsep-konsep sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, dan ilmu-ilmu sosial lainnya dalam pembelajaran; karakteristik peserta didik; perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran; serta penerapan berbagai pendekatan, model, strategi, media, dan teknologi pembelajaran yang inovatif. Selain itu, mata kuliah ini mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam merancang

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Deskripsi
			pengalaman belajar IPS yang kontekstual, kolaboratif, dan berbasis isu-isu sosial kontemporer, dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar serta mengintegrasikan literasi, berpikir kritis, pemecahan masalah, kreativitas, dan kewargaan global untuk membentuk murid yang reflektif, bertanggung jawab, dan berdaya saing.
67	PSHT502	Pemikiran Pancasila <i>Philosophy of Pancasila</i>	Mata kuliah Pemikiran Pancasila mengkaji berbagai pemikiran filsafat Pancasila yang dikembangkan para pendiri negara, seperti Soekarno, Soepomo, Mohammad Yamin, dan Wahid Hasyim, serta pemikir sesudahnya, seperti Notonagoro, Driyarkara, Yudi Latif, Daniel Dhakidae, dan tokoh-tokoh kontemporer lainnya. Mata kuliah ini membahas perkembangan Pancasila sebagai dasar negara, ideologi, sistem filsafat, filsafat moral, filsafat kemanusiaan, filsafat sosial-politik, dan filsafat nilai, beserta relevansi aksiologisnya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Selain itu, mata kuliah ini mengkaji aspek pengajaran Pendidikan Pancasila agar mahasiswa mampu menganalisis berbagai pemikiran Pancasila secara kritis melalui pembelajaran yang kontekstual, reflektif, dan berbasis nilai.
68	PSHT503	Dasar-dasar Geografi <i>Fundamentals of Geography</i>	Mata kuliah Dasar-dasar Geografi mengkaji konsep, prinsip, pendekatan, dan keterampilan dasar geografi sebagai ilmu yang mempelajari fenomena geosfer serta interaksi manusia dengan lingkungannya dalam perspektif keruangan, kelingkungan, dan kewilayahan. Mata kuliah ini membahas unsur-unsur fisik dan sosial geografi, dinamika kependudukan, sumber daya alam, bentang alam, penggunaan peta, Sistem Informasi Geografis (SIG) dasar, serta pemanfaatan data geospasial dalam memahami berbagai fenomena geografis. Selain itu, mata kuliah ini mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk menganalisis keterkaitan aspek geografis dengan dinamika sejarah, sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan sebagai landasan pembelajaran IPS dan Sejarah yang kontekstual.
69	PSHT504	Dasar-dasar Sosiologi dan Antropologi <i>Fundamentals of Sociology and Anthropology</i>	Mata kuliah Dasar-dasar Sosiologi dan Antropologi mengkaji konsep, teori, dan pendekatan dasar Sosiologi dan Antropologi dalam memahami kehidupan masyarakat, kebudayaan, serta dinamika perubahan sosial. Mata kuliah ini membahas struktur dan interaksi sosial, kelompok dan lembaga sosial, nilai, norma, identitas, keberagaman budaya, proses sosial, perubahan sosial-budaya, serta metode dasar kajian Sosiologi dan Antropologi. Selain itu, mata kuliah ini mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk menganalisis berbagai fenomena sosial dan budaya secara kritis serta mengaitkannya dengan dinamika sejarah dan kehidupan masyarakat sebagai landasan pembelajaran IPS dan Sejarah yang kontekstual.

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Deskripsi
70	PSMP103	Seminar <i>Seminar</i>	Mata kuliah Seminar membekali mahasiswa dengan kemampuan merancang, mempresentasikan, dan mendiskusikan proposal maupun hasil penelitian sebagai persiapan penyelesaian tugas akhir. Mata kuliah ini mencakup perumusan masalah, penyusunan kajian pustaka, pengembangan kerangka konseptual, pemilihan metode penelitian untuk fokus pada seminar proposal, namun tidak menutup kemungkinan sampai pada tahap analisis dan penyajian hasil penelitian yang berarti fokus pada seminar hasil sebelum mahasiswa menempuh ujian tugas akhir. Melalui kegiatan seminar, mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berargumentasi secara akademik, menerima dan mengintegrasikan masukan, serta menyempurnakan proposal maupun hasil penelitian sesuai kaidah ilmiah dan etika akademik.
71	PSMP104	Tugas Akhir: Skripsi <i>Final Project: Undergraduate Thesis</i>	Mata kuliah Tugas Akhir: Skripsi merupakan puncak proses akademik yang membekali mahasiswa untuk melaksanakan penelitian secara mandiri dalam bidang pendidikan sejarah maupun sejarah dalam kerangka edukasi, maupun kajian pendidikan sejarah lainnya bagi masyarakat yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Mata kuliah ini mencakup pelaksanaan penelitian, pengumpulan dan analisis data, penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi, serta penyajian dan pertanggungjawaban hasil penelitian secara ilmiah. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan karya ilmiah yang orisinal, sistematis, kritis, dan etis, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, maupun penyelesaian permasalahan di masyarakat.
72	PSMP105	Tugas Akhir: Proyek Berbasis Riset <i>Final Project: Research-Based Project</i>	Mata kuliah Tugas Akhir: Proyek Berbasis Riset merupakan puncak proses akademik yang membekali mahasiswa untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek berbasis riset dalam bidang pendidikan sejarah, sejarah dalam kerangka edukasi, maupun kajian pendidikan sejarah lainnya sebagai solusi atas permasalahan nyata di masyarakat. Mata kuliah ini mencakup identifikasi masalah, pengumpulan dan analisis data, perancangan serta implementasi proyek, evaluasi hasil, dan penyusunan laporan ilmiah sesuai kaidah akademik. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan luaran yang inovatif, aplikatif, dan berbasis bukti (<i>evidence-based</i>), serta menghasilkan produk yang didaftarkan dan/atau memperoleh sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI) sebagai luaran tugas akhir dengan tetap menjunjung tinggi etika akademik dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan masyarakat.

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Deskripsi
73	PSMP106	Tugas Akhir: Artikel Ilmiah <i>Final Project: Scientific Journal Article</i>	Mata kuliah Tugas Akhir: Artikel Ilmiah merupakan puncak proses akademik yang membekali mahasiswa untuk menyusun artikel ilmiah berdasarkan hasil penelitian atau kajian ilmiah dalam bidang pendidikan sejarah, sejarah dalam kerangka edukasi, maupun kajian pendidikan sejarah lainnya bagi masyarakat sesuai dengan kaidah publikasi ilmiah. Mata kuliah ini mencakup pengolahan dan sintesis temuan, penulisan artikel sesuai standar jurnal ilmiah, penyuntingan naskah, serta proses pengajuan artikel ke jurnal ilmiah. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan artikel ilmiah yang orisinal, sistematis, kritis, dan etis, serta memperoleh status accepted (diterima) pada jurnal nasional terindeks SINTA peringkat 4 atau lebih tinggi sebagai luaran tugas akhir dan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.
74	PSMP107	Tugas Akhir: Makalah <i>Final Project: Academic Paper</i>	Mata kuliah Tugas Akhir: Makalah merupakan puncak proses akademik yang membekali mahasiswa untuk menyusun karya ilmiah berbentuk makalah berdasarkan kajian kritis, sistematis, dan mendalam terhadap suatu permasalahan dalam bidang pendidikan sejarah, sejarah dalam kerangka edukasi, maupun kajian pendidikan sejarah lainnya bagi masyarakat. Mata kuliah ini mencakup identifikasi dan perumusan masalah, telaah pustaka, analisis dan sintesis berbagai sumber ilmiah, serta penyusunan dan penyajian makalah sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan karya ilmiah yang orisinal, argumentatif, dan etis sebagai bentuk integrasi pengetahuan serta kontribusi terhadap pengembangan pendidikan sejarah. Pengambilan mata kuliah ini membutuhkan kompensasi tambahan beban studi mata kuliah pilihan sejumlah minimal 2 sks.

Catatan:

Deskripsi mata kuliah yang tersedia pada dokumen kurikulum ini bertujuan untuk memberi gambaran mengenai intisari dan ruang lingkup atau cakupan setiap mata kuliah. Untuk itu, tidak menutup kemungkinan deskripsi mata kuliah sebagaimana tertera pula dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dapat berubah dikarenakan adanya penyesuaian dan penyempurnaan yang dilakukan oleh dosen pengampu. Perubahan ini dimaksudkan agar mata kuliah senantiasa terkini dan diperbarui (*up to date*) seiring dengan kebutuhan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan zaman, maupun situasi tertentu.

2. Daftar Dosen

No.	Nama Dosen/ Pendidikan	Jabatan Akademik	Bidang Ilmu	Kepakaran	Konsentrasi	Metode Riset
1	Dr. Anton Haryono S1 Sejarah, Universitas Gadjah Mada S2 Ilmu Sejarah, Universitas Gadjah Mada S3 Ilmu Humaniora, Universitas Gadjah Mada	Lektor	Sejarah	Sejarah Indonesia	Sejarah Sosial Ekonomi	Historis
2	Dr. Hendra Kurniawan S1 Pendidikan Sejarah, Universitas Sebelas Maret S2 Pendidikan Sejarah, Universitas Sebelas Maret S3 Pendidikan Sejarah, Universitas Pendidikan Indonesia	Lektor Kepala	Pendidikan Sejarah	Kurikulum Pembelajaran Sejarah	Buku Teks dan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Sejarah	Kualitatif, <i>Critical Discourse Analysis</i> (CDA)
3	Brigida Intan Printina, M.Pd. S1 Pendidikan Sejarah, Universitas Sanata Dharma S2 Pendidikan Sejarah, Universitas Sebelas Maret S3 Pendidikan Sejarah, Universitas Sebelas Maret (<i>on going</i>)	Lektor	Pendidikan Sejarah	Media Pembelajaran Sejarah	Media Pembelajaran Sejarah Berbasis Teknologi Berkelanjutan	<i>Design-Based Research</i> (DBR)
4	Aji Cahyo Baskoro, S.S., M.A. S1 Sastra Jepang, Universitas Gadjah Mada S2 Sejarah, Universitas Gadjah Mada	Asisten Ahli	Sejarah	Sejarah Indonesia	Sejarah Hubungan Indonesia-Jepang	Historis, <i>Content Analysis</i>
5	Yoel Kurniawan Raharjo, M.Pd. S1 Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Semarang S2 Pendidikan Sejarah, Universitas Sebelas Maret	Lektor	Pendidikan Sejarah	Desain Pembelajaran Sejarah	Pengembangan Model Pembelajaran Sejarah	<i>Mixed methods, Research and Development</i> (R&D)
6	F. Suryanto Hadi, S.J., S.S., M.Hum., Lic.Hist.E S1 Ilmu Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara S2 Teologi Konsentrasi Teologi Kontekstual, Universitas Sanata Dharma S2 Historia Ecclesiae (Sejarah Gereja), Pontificia Universitas Gregoriana S3 Sejarah, Universitas Diponegoro (<i>on going</i>)	Asisten Ahli	Sejarah	Sejarah Agama dan Misi	Sejarah Kristianitas di Indonesia pada Masa Awal Modern	Historis

Catatan:

Selain dosen tetap yang menginduk di Program Studi Pendidikan Sejarah sebagaimana daftar di atas, Kurikulum 2026 dijalankan dengan melibatkan dosen tetap lainnya dalam lingkup Universitas Sanata Dharma yang bersifat lintas keilmuan. Hal ini dilakukan untuk menjamin setiap mata kuliah diampu oleh dosen sesuai dengan kepakarannya sekaligus menguatkan aspek interdisipliner. Tidak menutup kemungkinan, secara terukur, mata kuliah tertentu juga diampu oleh dosen tidak tetap maupun praktisi untuk memperkaya perkuliahan dan mendukung kecakapan lulusan yang diharapkan.

3. Contoh Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

	UNIVERSITAS SANATA DHARMA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH					
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)						
MATAKULIAH [Wajib/Pilihan]	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Pedagogi Kritis, Kreatif, dan Reflektif dalam Pembelajaran Sejarah [Wajib]	PSPS106	Pembelajaran Sejarah	Kuliah Teori	2	3	10 Juni 2026
OTORISASI/ PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Program Studi	
	Dr. Hendra Kurniawan		Yoel Kurniawan Raharjo, M.Pd.		Dr. Hendra Kurniawan	
Capaian Pembelajaran (CPL) *) CPL yang disumbang oleh MK di-bold	CPL-Prodi yang dibebankan pada MK					
	CPL-1	Menunjukkan karakter berkebinekaan yang menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, kepercayaan, pendapat maupun temuan orisinal orang lain; religius, beretika; serta peduli terhadap masyarakat dan lingkungan yang berorientasi pada nilai-nilai Pancasila.				
	CPL-2*)	Menguasai konsep teoretis kependidikan secara kritis serta etika profesi pendidikan secara reflektif sebagai landasan profesi pendidik yang diaplikasikan dalam pembelajaran sejarah yang kreatif, kontekstual, bertanggung jawab, memperhatikan kebutuhan siswa, serta tanggap terhadap perubahan zaman dan kemajuan teknologi				
	CPL-3	Menguasai konsep teoretis kesejarahan dan mengorganisasikan konten Sejarah Indonesia dalam kerangka lokal dan nasional serta sejarah dunia untuk mendukung pemahaman terhadap Sejarah Indonesia dalam konteks global secara sistematis dan komprehensif untuk tujuan edukasi yang berorientasi pada literasi sejarah yang inklusif untuk pengembangan <i>historical conceptual skills</i> , <i>historical thinking skills</i> , dan <i>historical consciousness</i> .				
	CPL-4	Mengaplikasikan pengetahuan konseptual dan keterampilan dalam mengelola dan memublikasikan sumber belajar sejarah dalam bentuk kreasi konten berbasis edukasi sejarah yang komunikatif dan inovatif dengan mengedepankan literasi data, teknologi, dan				

		manusia berbasis kearifan lokal dan sejarah publik melalui pemanfaatan beragam media digital maupun nondigital yang berbasis <i>historical pratice skills</i> .
CPL-5		Mengaplikasikan pengetahuan konseptual dan keterampilan dalam mengelola usaha kreatif dan inovatif pada sektor kepariwisataan sejarah yang bersifat rekreatif dan edukatif dengan mengedepankan literasi data, teknologi, dan manusia berbasis kearifan lokal dan sejarah publik yang berbasis <i>historical practice skills</i> .
CPL-6		Menguasai konsep dan teori yang mendukung pemahaman dan keluasan keilmuan pendidikan sejarah yang bersifat interdisipliner yang didasari pemikiran logis, metodologis, inovatif, dan tanggap terhadap kemajuan teknologi dengan kaidah dan etika ilmiah serta menjunjung tinggi integritas akademik guna mengambil keputusan yang tepat sesuai bidang ilmunya yang berdampak dalam menjawab kebutuhan masyarakat.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
Competence		CPMK-1 Menguasai konsep teoretis pedagogi kritis dan penerapannya dalam pembelajaran sejarah termasuk analisis terhadap buku teks sejarah dan sumber belajar sejarah
		CPMK-2 Menguasai konsep teoretis pedagogi kreatif dan penerapannya dalam pembelajaran sejarah yang kontekstual dan menjawab tantangan zaman
		CPMK-3 Menguasai konsep Pedagogi Ignasian (PI) dan Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) beserta penerapannya dalam pembelajaran sejarah berbasis Pembelajaran Mendalam
Conscience		CPMK-4 Menyadari arti penting memperhatikan kebutuhan siswa secara bertanggung jawab dalam merancang pembelajaran sejarah yang kritis, kreatif, dan reflektif
Compassion		CPMK-5 Menunjukkan etika profesi pendidik yang berorientasi pada siswa sebagai subjek yang perlu ditemani dalam pengalaman belajarnya melalui penerapan pembelajaran sejarah yang kritis, kreatif, dan reflektif
Commitment		CPMK-6 Mengembangkan diri sebagai bentuk komitmen sikap tanggap terhadap perubahan zaman melalui penerapan pedagogi yang kritis, kreatif, dan reflektif dalam pembelajaran sejarah
Sub-CPMK		
Competence		1.1 Menelaah konsep pedagogi kritis beserta relevansinya dalam pendidikan sejarah
		1.2 Memproyeksikan pemikiran pedagogi kritis dalam kurikulum pembelajaran sejarah sebagai sebuah praksis
		1.3 Mendesain pembelajaran sejarah yang kontekstual dan berorientasi pada masalah-masalah kontemporer
		1.4 Menganalisis buku teks sejarah dan sumber belajar sejarah dalam kajian kritis
		2.1 Menelaah konsep pedagogi kreatif dalam pembelajaran sejarah yang sesuai dengan perkembangan abad ke-21

		2.2 Mengaitkan pendekatan historis kognitif (<i>a cognitive historical approach</i>) terhadap tumbuhnya kreativitas														
		2.3 Menilai pentingnya imajinasi dan <i>creative historical thinking</i> dalam pembelajaran sejarah yang kritis														
		3.1 Menelaah konsep Pedagogi Ignasian (PI) dan Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) dalam pembelajaran sejarah														
		3.2 Mengonstruksi gagasan pembelajaran sejarah yang mendalam melalui pedagogi kritis, kreatif, dan reflektif														
	Conscience	4.1 Merumuskan arti penting pedagogi kritis bagi pembelajaran sejarah agar relevan dengan kebutuhan siswa pada zamannya														
		4.2 Menghargai keberagaman latar belakang dan konteks siswa dalam belajar sejarah														
		4.3 Memperhatikan kebutuhan siswa sesuai perkembangan zaman dalam merancang pembelajaran sejarah yang kritis, kreatif, dan reflektif agar kontekstual dan bermakna														
	Compassion	5.1 Mengintegrasikan etika profesi pendidik yang berorientasi pada pendampingan siswa sebagai subjek belajar dalam pembelajaran sejarah yang mendorong kreativitas														
		5.2 Menggunakan prinsip-prinsip etika profesi pendidik dalam konstruksi pengalaman belajar sejarah yang kritis, kreatif, dan reflektif														
	Commitment	6.1 Mengembangkan diri sebagai wujud komitmen untuk menerapkan bentuk-bentuk pedagogi yang kritis, kreatif, dan reflektif dalam pembelajaran sejarah														
		6.2 Membangun komitmen untuk senantiasa tanggap terhadap perubahan zaman, kemajuan teknologi, dan pertumbuhan manusia paripurna yang hidup harmonis dengan sesama dan alam ciptaan melalui pembelajaran sejarah yang kritis, kreatif, dan reflektif														
	Pemetaan CPL - CPMK- Sub CPMK															
	CPL	CPMK	Pertemuan/Sub-CPMK													
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
CPL 2			CPMK-1	1.1	1.2	1.2	1.3	1.3	1.4	1.4						
CPMK-2											2.1	2.2	2.3	2.3		
CPMK-3															3.1	3.2
CPMK-4						4.1	4.1	4.2	4.2							4.3
CPMK-5													5.1	5.1		5.2
	CPMK-6													6.1; 6.2		

Deskripsi singkat Mata Kuliah	Mata kuliah Pedagogi Kritis, Kreatif, dan Reflektif dalam Pembelajaran Sejarah berisi kajian pemikiran pedagogi kritis, konstruksinya dalam kurikulum pembelajaran sejarah sebagai sebuah praksis, pembelajaran sejarah yang berorientasi pada masalah-masalah kontemporer, kajian kritis buku teks sejarah dan sumber belajar sejarah, pedagogi kreatif dalam konteks pembelajaran sejarah abad ke-21, implementasi pedagogi kreatif dalam pembelajaran sejarah di kelas, menumbuhkan berpikir sejarah yang kreatif, hingga paradigma pedagogi reflektif yang berakar dari Pedagogi Ignasian, dan pembelajaran sejarah yang mendalam. Mata kuliah ini menyediakan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk memahami pemikiran pedagogi kritis, kreatif, dan reflektif yang diterapkan dalam pembelajaran sejarah pada sekolah menengah dengan ekosistem pendidikan digital dan kecakapan abad ke-21 demi terwujudnya pembelajaran mendalam. Mata kuliah ini berperan dalam memberi paradigma alternatif bagi pembelajaran sejarah yang menjawab kebutuhan serta tanggap terhadap perubahan zaman dan kemajuan teknologi.
Materi Pembelajaran (Bahan kajian)	1. Pedagogi Kritis dalam Kurikulum Pembelajaran Sejarah 2. Pembelajaran Sejarah yang Berorientasi pada Masalah-masalah Kontemporer 3. Kajian Kritis Buku Teks Sejarah dan Sumber Belajar Sejarah 4. Pedagogi Kreatif dalam Pembelajaran Sejarah Abad ke-21 5. Pendekatan Historis Kognitif (<i>A Cognitive Historical Approach</i>) terhadap Tumbuhnya Kreativitas 6. Imajinasi dan <i>Creative Historical Thinking</i> dalam Pembelajaran Sejarah yang Kritis 7. Pedagogi Ignasian dan Paradigma Pedagogi Reflektif dalam Pembelajaran Sejarah 8. Pembelajaran Sejarah yang Mendalam melalui Pedagogi Kritis, Kreatif, dan Reflektif
Pustaka	Utama: [A untuk pustaka utama] A1. Freire, P. (1984). <i>Educacao como Practica da Liberdade</i> (Pendidikan sebagai Praktik Pembebasan. Alois A. Nugroho, Penerj.). PT Gramedia. A2. Freire, P. (2008). <i>Pendidikan Kaum Tertindas</i> (Tim Redaksi LP3ES, Penerjemah). LP3ES. A3. Hidayat, R. (2013). <i>Pedagogi Kritis: Sejarah, Perkembangan, dan Pemikiran</i>. Rajawali Pers. A4. Tilaar, H.A.R. dkk. (2011). <i>Pedagogik Kritis: Perkembangan, Substansi, dan Perkembangannya di Indonesia</i>. Rineka Cipta. A5. Giroux, H.A. (2011). <i>On Critical Pedagogy</i>. The Continuum International Publishing Group. A6. Supriatna, N. (2007). <i>Konstruksi Pembelajaran Sejarah Kritis</i>. Historia Utama Press. A7. Supriatna, N. (2017). <i>Ecopedagogy: Membangun Kecerdasan Ekologis dalam Pembelajaran IPS</i>. Remaja Rosdakarya. A8. Permana, D.S. dkk. (2021). <i>Strategi Pendidikan Digital: Pedagogi Kritis dalam Kelas Digital</i>. Intrans Publishing. A9. Sjamsuddin, H & Mulyana, A. (2022). <i>Sejarah: Penulisan, Nilai, dan Kegunaan dalam Pembelajaran</i>. Putra Anugerah Media. A10. Sjamsuddin, H. (2022). <i>Sejarah Indonesia: Model dan Pendekatan dalam Pembelajaran</i>. Putra Anugerah Media. A11. Darmawan, W. (2023). <i>Buku Teks Pelajaran Sejarah: Sebuah Kajian Historiografi</i>. Jendela Hasanah. A12. Kurniawan, H. (2023). <i>Tionghoa dalam Pendidikan Sejarah di Indonesia: Analisis Wacana Kritis Buku Teks</i>. Kanisius. A13. Piirto, J. (2011). <i>Creativity for 21st Century Skills: How to Embed Creativity into the Curriculum</i>. Sense Publisher. A14. Dasgupta, S. (2019). <i>A Cognitive Historical Approach to Creativity</i>. Routledge. A15. Douma, M. (2018). <i>Creative Historical Thinking</i>. Routledge.

	A16. Supriatna, N. & Maulidah, N. (2020). <i>Pedagogi Kreatif: Menumbuhkan Kreativitas dalam Pembelajaran Sejarah dan IPS</i>. Remaja Rosdakarya. A17. Subagya, J. (2010). <i>Paradigma Pedagogi Reflektif: Mendampingi Peserta Didik Menjadi Cerdas dan Berkarakter</i>. Kanisius. A18. Suparno, P. (2015). <i>Pembelajaran di Perguruan Tinggi Bergaya Paradigma Pedagogi Refleksi (PPR)</i>. Universitas Sanata Dharma. A19. P3MP-LPM. (2012). <i>Pedoman Model Pembelajaran Berbasis Pedagogi Ignasian</i>. Universitas Sanata Dharma. A20. Barton, K.C. & Levstik, L.S. (2004). <i>Teaching History for the Common Good</i>. Lawrence Erlbaum Associates, Publisher. A21. Wiriaatmadja, R. (2002). <i>Pendidikan Sejarah di Indonesia</i>. Historia Utama Press. A22. Hasan, S.H. (2012). <i>Pendidikan Sejarah Indonesia: Isu dalam Ide dan Pembelajaran</i>. Rizqi Press.
	Pendukung: [B untuk penelitian; C untuk pengabdian kepada masyarakat]
	B1. Kurniawan, H. (2021). Paradigma Baru Pendidikan dan Pembelajaran Sejarah dalam Merdeka Belajar. <i>Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia</i>. 4 (2), 128. B2. Kurniawan, H., et al. (2023). From Integration to Marginalization: Representation of the Chinese in History Textbooks in Indonesia. <i>HSE Sosial and Education History</i>. 12 (2), 134-159. B3. Kurniawan, H., et al. (2025). Moho and Miku, Peranakan Chinese Twin Cakes: History, Production, and Conservation Through Schools. <i>Multidisciplinary Science Journal</i>. 7 (10). B4. Kurniawan, H., et al. (2023). Critical Discourse of the Chinese Rebellion in Indonesia History Textbook. <i>Diakronika</i>. 23 (2), 195-203. B5. Kurniawan, H., et al. (2023). Content Analysis of The Little Nyonya for Learning Resources in History Education. <i>Embracing New Perspectives in History, Social Sciences, and Education</i>. Routledge. B6. Kurniawan, H., et al. (2023). Representasi Tionghoa dalam Buku Teks Sejarah Indonesia pada Materi Masa Hindu-Buddha: Analisis Wacana Kritis. <i>Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah</i>. 6 (2), 127-136. B7. Kurniawan, H., et al. (2021). Cura Personalis in Creative Pedagogy: Mining the Meaning of History Learning in the Digital Era. <i>Advances in Social Science, Education and Humanities Research</i>, volume 578. Atlantis Press. B8. Kurniawan, H. (2014). Mengkritisi Sumber Belajar Sejarah Peristiwa 1965: Antara Kepentingan Politik dan Ilmiah. <i>Historia Vitae</i>. 28 (1). C1. Raharjo, Y.K., et al. (2025). Penataran Implementasi Deep Learning Kurikulum Nasional 2024 Berbasis pendidikan Digital bagi Guru-guru Rumpun IPS SMAN 4 Magelang. <i>JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan</i>. 8 (11), 13096-13104.
Dosen Pengampu	
Mata kuliah syarat	-

A. Uraian Rencana Pembelajaran

Minggu ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Model dan Metode Pembelajaran dan Penugasan [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring	LMS		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	1.1 Menelaah konsep pedagogi kritis beserta relevansinya dalam pendidikan sejarah	a. Menjelaskan konsep pedagogi kritis b. Menjelaskan latar belakang kemunculan pedagogi kritis c. Menganalisis pemikiran pedagogi kritis menurut para ahli d. Menguraikan penerapan pedagogi kritis dalam pendidikan di era digital e. Menganalisis relevansi pedagogi kritis dalam pendidikan sejarah	Kriteria: Catatan observasi Bentuk non-tes: observasi keaktifan dan antusiasme siswa dalam menggali informasi mengenai pedagogi kritis Aspek 4C: Competence; hasil diskusi dan tanya jawab tentang pedagogi kritis dalam pendidikan sejarah	Model Pembelajaran: Contextual Learning Metode Pembelajaran: Ceramah, tanya jawab, dan diskusi [TM: 1 x (2x50')] Mahasiswa menggali konteks awal perkuliahan dengan menghadirkan pengalamannya saat belajar sejarah di sekolah. Mahasiswa diminta untuk mengungkapkan cara, suasana, atau gaya belajar sejarah yang diharapkan. Mahasiswa menyimak pemahaman tentang pedagogi kritis dalam pembelajaran sejarah. Mahasiswa menyimpulkan pemahamannya mengenai pedagogi kritis.	elearning: https://belajar.usd.ac.id	Pedagogi Kritis dalam Kurikulum Pembelajaran Sejarah (A1, A2, A3, A4, A5, A8)	-
2-3	1.2 Memproyeksikan pemikiran pedagogi kritis	a. Menelaah standar isi kurikulum pembelajaran sejarah	Kriteria: Catatan observasi	Model Pembelajaran: Discovery Learning Metode Pembelajaran:	elearning: https://belajar.usd.ac.id	Pedagogi Kritis dalam Kurikulum	-

Minggu ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Model dan Metode Pembelajaran dan Penugasan [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring	LMS		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	dalam kurikulum pembelajaran sejarah sebagai sebuah praksis	di sekolah menengah secara kritis b. Menganalisis penerapan pedagogi kritis dalam kurikulum pembelajaran sejarah c. Menelaah kurikulum pembelajaran sejarah sebagai sebuah praksis dalam konteks pedagogi kritis	Bentuk non-tes: observasi keaktifan dan antusiasme siswa dalam menggali informasi mengenai kurikulum pembelajaran sejarah sebagai sebuah praksis Aspek 4C: Competence; hasil diskusi dan tanya jawab tentang pedagogi kritis dalam pendidikan sejarah	Ceramah, tanya jawab, dan diskusi [TM: 2 x (2x50')] Mahasiswa membedah isi kurikulum pembelajaran sejarah di sekolah menengah yang berlaku dan mengomentarnya secara kritis. Mahasiswa mendiskusikan penerapan pedagogi kritis dalam kurikulum pembelajaran sejarah. Mahasiswa memahami kurikulum pembelajaran sejarah sebagai sebuah praksis. Mahasiswa menyimpulkan perspektif baru dalam memandang kurikulum pembelajaran sejarah secara kritis.		Pembelajaran Sejarah (A6, A7)	
4-5	1.3 Mendesain pembelajaran sejarah yang kontekstual dan berorientasi pada masalah-masalah	a. Menelaah karakteristik pembelajaran sejarah yang kontekstual dan berorientasi pada masalah-masalah kontemporer	Kriteria: Catatan observasi Bentuk non-tes: observasi keaktifan dan antusiasme siswa dalam	Model Pembelajaran: Discovery Learning Metode Pembelajaran: Ceramah, tanya jawab, dan diskusi [TM: 2 x (2x50')]	elearning: https://belajar.usd.ac.id	Pembelajaran Sejarah yang Berorientasi pada Masalah-masalah Kontemporer	-

Minggu ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Model dan Metode Pembelajaran dan Penugasan [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring	LMS		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	kontemporer 4.1 Merumuskan arti penting pedagogi kritis bagi pembelajaran sejarah agar relevan dengan kebutuhan siswa pada zamannya	b. Menguraikan pentingnya belajar sejarah untuk masa kini dan masa depan c. Mengidentifikasi contoh masalah-masalah kontemporer dan relevansinya dengan peristiwa masa lalu d. Merumuskan arti penting memahami masalah-masalah kontemporer dengan menggunakan perspektif masa lalu	merumuskan contoh masalah kontemporer dan relevansinya dengan peristiwa masa lalu serta memahami arti pentingnya. Aspek 4C: Competence; hasil diskusi dan tanya jawab tentang pembelajaran sejarah yang kontekstual dan berorientasi pada masalah kontemporer Conscience; refleksi mengenai makna penting dari belajar sejarah untuk menyikapi masalah-masalah kontemporer kekinian.	Mahasiswa mendata ciri-ciri pembelajaran sejarah yang kontekstual sekaligus berorientasi pada masalah-masalah kontemporer. Mahasiswa memahami pentingnya belajar sejarah untuk masa kini dan masa depan dan memberi contoh masalah kontemporer yang ditinjau dari perspektif peristiwa sejarah tertentu. Mahasiswa merumuskan makna penting dari memahami persoalan kontemporer dari perspektif sejarah.		(A6, A7, A9, B1)	
6-7	1.4 Menganalisis buku teks sejarah dan sumber belajar sejarah dalam kajian kritis	a. Membongkar isi buku teks sejarah di sekolah menengah menurut kurikulum yang berlaku b. Mengidentifikasi	Kriteria: Pedoman penilaian Bentuk tes: Penugasan mandiri.	Model Pembelajaran: Project Based Learning Metode Pembelajaran: Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, dan presentasi	elearning: https://belajar.usd.ac.id	Kajian Kritis Buku Teks Sejarah dan Sumber Belajar Sejarah (A9,	20%

Minggu ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Model dan Metode Pembelajaran dan Penugasan [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring	LMS		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	4.2 Menghargai keberagaman latar belakang dan konteks siswa dalam belajar sejarah	temuan-temuan kritis dari hasil analisis buku teks sejarah c. Mengkaji secara kritis sumber-sumber belajar sejarah baik teks maupun nonteks dan digital d. Menghargai keberagaman dan kekayaan sejarah lokal, sejarah keluarga, maupun peran setiap kelompok masyarakat dalam Sejarah Nasional	Aspek 4C: Competence; penugasan mandiri membongkar kurikulum pembelajaran sejarah dan buku teksnya secara kritis serta mengembangkan gagasan pembelajaran sejarah yang kritis pada topik terkait dengan inovasi sumber belajar baru. Conscience; pengungkapan wujud menghargai keberagaman sejarah lokal, etnis, kelompok, bahkan keluarga dalam penugasan mandiri terkait di atas	[TM: 2 x (2x50')] Penugasan Mandiri [PM: 2 x (2x50')] Mahasiswa membongkar isi buku teks dan mengidentifikasi temuan kritis mengenai keterwakilan, marginalisasi, relasi kuasa, dan lainnya. Mahasiswa mengkaji berbagai sumber belajar sejarah untuk menemukan gagasan pembelajaran sejarah yang lebih inklusif. Mahasiswa menyimpulkan dan merumuskan aksinya dalam penugasan mandiri		A10, A11, A12, B2, B4, B6, B8)	
8	UTS						
9	2.1 Menelaah konsep pedagogi kreatif dalam pembelajaran sejarah yang sesuai dengan	a. Menjelaskan konsep pedagogi kreatif b. Menjelaskan latar belakang pemikiran pedagogi kreatif c. Menguraikan	Kriteria: Catatan observasi Bentuk non-tes: observasi keaktifan dan	Model Pembelajaran: Contextual Learning Metode Pembelajaran: Ceramah, tanya jawab, dan diskusi [TM: 1 x (2x50')]	elearning: https://belajar.usd.ac.id	Pedagogi Kreatif dalam Pembelajaran Sejarah Abad ke-21 (A13, A14, A15, A16, B7)	-

Minggu ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Model dan Metode Pembelajaran dan Penugasan [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring	LMS		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	perkembangan abad ke-21	penerapan pedagogi kreatif dalam pembelajaran sejarah d. Menganalisis pentingnya pedagogi kreatif dalam pembelajaran sejarah pada abad ke-21	antusiasme siswa dalam menggali informasi mengenai pedagogi kreatif Aspek 4C: Competence; hasil diskusi dan tanya jawab tentang pedagogi kreatif dalam pendidikan sejarah	Mahasiswa mengidentifikasi berbagai penyebab yang melemahkan posisi pembelajaran sejarah di mata siswa. Mahasiswa menyimak pemahaman tentang pedagogi kreatif dalam pembelajaran sejarah. Mahasiswa menyimpulkan pemahamannya mengenai pedagogi kreatif dalam pembelajaran sejarah.			
10	2.2 Mengaitkan pendekatan historis kognitif (<i>a cognitive historical approach</i>) terhadap tumbuhnya kreativitas	a. Menjelaskan pengertian pendekatan historis kognitif (<i>a cognitive historical approach</i>) b. Menghubungkan pendekatan historis kognitif (<i>a cognitive historical approach</i>) dengan tumbuhnya kreativitas melalui contoh dalam pembelajaran sejarah	Kriteria: Catatan observasi Bentuk non-tes: observasi keaktifan dan antusiasme siswa dalam menggali informasi mengenai pendekatan historis kognitif (<i>a cognitive historical approach</i>) beserta contohnya Aspek 4C: Competence;	Model Pembelajaran: Discovery Learning Metode Pembelajaran: Ceramah, tanya jawab, dan diskusi [TM: 1 x (2x50')] Mahasiswa melontarkan gagasan-gagasan mengenai pembelajaran sejarah yang kreatif. Mahasiswa memahami pendekatan historis kognitif (<i>a cognitive historical approach</i>).	elearning: https://belajar.usd.ac.id	Pendekatan Historis Kognitif (<i>A Cognitive Historical Approach</i>) terhadap Tumbuhnya Kreativitas (A14, A15, B1)	-

Minggu ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Model dan Metode Pembelajaran dan Penugasan [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring	LMS		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			hasil diskusi dan tanya jawab tentang pendekatan historis kognitif (<i>a cognitive historical approach</i>)	Mahasiswa merumuskan contoh-contoh pendekatan historis kognitif (<i>a cognitive historical approach</i>) dalam pembelajaran sejarah.			
11-12	2.3 Menilai pentingnya imajinasi dan <i>creative historical thinking</i> dalam pembelajaran sejarah yang kritis 5.1 Mengintegrasikan etika profesi pendidik yang berorientasi pada pendampingan siswa sebagai subjek belajar dalam pembelajaran sejarah yang mendorong kreativitas	a. Menjelaskan konteks imajinasi dalam pembelajaran sejarah b. Menjelaskan perlunya <i>creative historical thinking</i> dalam pembelajaran sejarah yang kritis c. Mencontohkan praktik imajinasi dan <i>creative historical thinking</i> dalam pembelajaran sejarah yang kritis berorientasi pada pendampingan siswa sebagai subjek belajar	Kriteria: Pedoman penilaian Bentuk tes: Penugasan mandiri. Aspek 4C: Competence; penugasan mandiri merumuskan gagasan pembelajaran sejarah yang kreatif dengan memanfaatkan imajinasi dan <i>creative historical thinking</i> siswa untuk mengembangkan sumber belajar baru Compassion; pengungkapan orientasi pada siswa sebagai subjek belajar dari gagasan pembelajaran yang disusun	Model Pembelajaran: Project Based Learning Metode Pembelajaran: Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, dan presentasi [TM: 2 x (2x50')] Penugasan Mandiri [PM: 2 x (2x50')] Mahasiswa memahami konteks imajinasi dan <i>creative historical thinking</i> dalam pembelajaran sejarah. Mahasiswa mengeksplorasi beragam upaya kreatif dalam pembelajaran sejarah. Mahasiswa menyimpulkan dan merumuskan aksinya dalam penugasan mandiri	elearning: https://belajar.u-sd.ac.id	Imajinasi dan <i>Creative Historical Thinking</i> dalam Pembelajaran Sejarah yang Kritis (A9, A10, A16, B3, B5)	20%

Minggu ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Model dan Metode Pembelajaran dan Penugasan [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring	LMS		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
13	3.1 Menelaah konsep Pedagogi Ignasian (PI) dan Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) dalam pembelajaran sejarah	a. Menjelaskan konsep Pedagogi Ignasian (PI) b. Menjelaskan latar belakang munculnya Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) yang bersumber pada Pedagogi Ignasian (PI) c. Menguraikan penerapan Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) dalam pembelajaran sejarah dan arti pentingnya	Kriteria: Catatan observasi Bentuk non-tes: observasi keaktifan dan antusiasme siswa dalam menggali informasi mengenai Pedagogi Ignasian (PI) dan Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) Aspek 4C: Competence; hasil diskusi dan tanya jawab tentang Pedagogi Ignasian (PI) dan Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) dalam pendidikan sejarah	Model Pembelajaran: Contextual Learning Metode Pembelajaran: Ceramah, tanya jawab, dan diskusi [TM: 1 x (2x50')] Mahasiswa mengidentifikasi pentingnya berefleksi dalam belajar sejarah. Mahasiswa menyimak pemahaman tentang Pedagogi Ignasian (PI) dan Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) dalam pembelajaran sejarah. Mahasiswa menyimpulkan perspektif baru tentang pembelajaran sejarah yang reflektif dalam menumbuhkan <i>historical consciousness</i> .	elearning: https://belajar.u-sd.ac.id	Pedagogi Ignasian dan Paradigma Pedagogi Reflektif dalam Pembelajaran Sejarah (A17, A18, A19)	-
14-15	3.2 Mengonstruksi gagasan pembelajaran sejarah yang mendalam	a. Menjelaskan Pembelajaran Mendalam pada pembelajaran sejarah b. Menghubungkan	Kriteria: Pedoman penilaian Bentuk tes: Penugasan mandiri.	Model Pembelajaran: Project Based Learning Metode Pembelajaran: Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, dan	elearning: https://belajar.u-sd.ac.id	Pembelajaran Sejarah yang Mendalam melalui Pedagogi	20%

Minggu ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Model dan Metode Pembelajaran dan Penugasan [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring	LMS		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	melalui pedagogi kritis, kreatif, dan reflektif 4.3 Memperhatikan kebutuhan siswa sesuai perkembangan zaman dalam merancang pembelajaran sejarah yang kritis, kreatif, dan reflektif agar kontekstual dan bermakna 5.2 Menggunakan prinsip-prinsip etika profesi pendidik dalam konstruksi pengalaman belajar sejarah yang kritis, kreatif, dan reflektif	penerapan pedagogi kritis, kreatif, dan reflektif dengan pembelajaran sejarah yang mendalam c. Merancang gagasan pembelajaran sejarah yang kritis, kreatif, dan reflektif dengan memperhatikan kebutuhan siswa, d. Mengonstruksi gagasan pembelajaran sejarah yang kritis, kreatif, dan reflektif dengan memperhatikan etika profesi pendidik e. Mengonstruksi gagasan pembelajaran sejarah yang kritis, kreatif, dan reflektif dengan mempertimbangkan peran guru di dalamnya f. Mengonstruksi gagasan pembelajaran sejarah yang kritis,	Aspek 4C: Competence; penugasan mandiri merumuskan gagasan pembelajaran reflektif agar diperoleh pengalaman belajar sejarah yang bermakna Conscience; pengungkapan perhatian pada kebutuhan siswa yang tampak dalam gagasan pembelajaran pada penugasan mandiri Compassion; munculnya prinsip-prinsip etika keguruan dalam gagasan pembelajaran yang ditulis Commitment; pengungkapan komitmen untuk terus berkembang, tanggap zaman, mengikuti perkembangan teknologi, dan keperpihkan pada siswa	presentasi [TM: 2 x (2x50')] Penugasan Mandiri [PM: 2 x (2x50')] Mahasiswa memahami konsep Pembelajaran Mendalam dan penerapannya dalam pembelajaran sejarah. Mahasiswa merumuskan gagasan pembelajaran reflektif agar diperoleh pengalaman belajar sejarah yang bermakna. Mahasiswa mengidentifikasi ulang gagasan pembelajaran sejarah yang mendalam melalui penerapan pedagogi kritis, kreatif, dan reflektif dari penugasan-penugasan yang sudah dilakukan.		Kritis, Kreatif, dan Reflektif (A20,A21, A22, C1)	

Minggu ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Model dan Metode Pembelajaran dan Penugasan [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring	LMS		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	6.1 Mengembangkan diri sebagai wujud komitmen untuk menerapkan bentuk-bentuk pedagogi yang kritis, kreatif, dan reflektif dalam pembelajaran sejarah	kreatif, dan reflektif yang tanggap terhadap perubahan zaman, kemajuan teknologi, dan kemanusiaan					
	6.2 Membangun komitmen untuk senantiasa tanggap terhadap perubahan zaman, kemajuan teknologi, dan pertumbuhan manusia paripurna yang hidup harmonis dengan sesama dan alam ciptaan melalui pembelajaran sejarah yang						

Minggu ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Model dan Metode Pembelajaran dan Penugasan [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring	LMS		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	kritis, kreatif, dan reflektif						
16	UAS						

B. Bentuk Evaluasi Pembelajaran

No	Sub - CPMK	Jenis Evaluasi (UTS, UAS, kuis, tugas, praktikum, dll)	Bentuk (tertulis, lisan, perbuatan, dll)	Bobot (%)
		KULIAH (100%)		
1	1.1; 1.2; 1.3; 1.4; 4.1; 4.2	Tugas 1: Pedagogi Kritis	Tertulis dan presentasi	20
2	2.1; 2.2; 2.3; 5.1	Tugas 2: Pedagogi Kreatif	Tertulis dan presentasi	20
3	3.1; 3.2; 4.3; 5.2; 6.1; 6.2	Tugas 3: Pedagogi Reflektif	Tertulis dan presentasi	20
4	All	UTS	Projek	20
5	All	UAS	Projek	20
		PRAKTIKUM (0%)		
		-		
Total				100%

	UNIVERSITAS SANATA DHARMA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH					
RANCANGAN TUGAS PERKULIAHAN (RTP)						
MATAKULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Pedagogi Kritis, Kreatif, dan Reflektif dalam Pembelajaran Sejarah [Wajib]	PSPS106	Pembelajaran Sejarah	Kuliah Teori	2	3	10 Juni 2026
Dosen Pengampu						
Matakuliah syarat	-					
Tahun Akademik						

A. Uraian Rancangan Tugas Kuliah

Tugas A.1. Dekonstruksi Pembelajaran Sejarah		
	Tujuan Tugas	Mendekonstruksi kurikulum pembelajaran sejarah secara kritis pada topik tertentu yang membutuhkan perubahan perspektif dan desain pembelajaran, inovasi sumber belajar baru, maupun reorientasi nilai pendidikan di dalamnya
	Uraian Tugas	
a	Objek Bahasan dan literatur yang digunakan. (berupa text book/jurnal)	Objek bahasan utama adalah konsep dan pemikiran pedagogi kritis dalam kurikulum pembelajaran sejarah, desain pembelajaran sejarah yang kontekstual dan berorientasi pada masalah-masalah kontemporer, analisis kritis buku teks dan sumber belajar sejarah, pedagogi kritis bagi pembelajaran sejarah yang relevan dengan kebutuhan siswa, dan menghargai keberagaman siswa. Literatur yang digunakan dalam penugasan ini dapat dikembangkan, namun minimal mengacu pada referensi yang disarankan dalam RPS ini.
b	Hal yang harus dikerjakan dan batasan-batasannya:	- Mahasiswa menganalisis isi buku teks pada topik yang dipilih dan mengidentifikasi temuan kritis mengenai keterwakilan, marginalisasi, relasi kuasa, dan lainnya. - Mahasiswa mengkaji berbagai sumber belajar sejarah untuk menemukan gagasan pembelajaran sejarah yang lebih inklusif, akomodatif, memberi perspektif baru yang lebih sesuai, maupun mendorong reorientasi nilai pendidikan di

			dalamnya. - Mahasiswa dapat berdiskusi dengan teman maupun dosen. - Mahasiswa menuangkan pekerjaannya melalui penugasan mandiri dalam bentuk uraian hasil dekonstruksi yang diangkat menjadi permasalahan untuk draf awal artikel jurnal ilmiah.
	c	Metode atau Cara Pengerjaan Tugas:	Project Based Learning dengan diskusi dan presentasi
	d	Deskripsi Luaran Tugas yang Dihasilkan:	Uraian hasil dekonstruksi yang diangkat menjadi permasalahan untuk draf awal artikel jurnal ilmiah (komponen permasalahan).
	Kriteria Penilaian		(1) Ketepatan pemilihan topik; (2) Kedalaman permasalahan; dan (3) Ketajaman dekonstruksi

Tugas A.2. Solusi Pembelajaran Sejarah yang Kreatif			
	Tujuan Tugas		Merancang solusi pembelajaran sejarah kreatif berdasarkan permasalahan yang dijumpai dari hasil dekonstruksi kurikulum pembelajaran sejarah dapat berupa perspektif dan desain pembelajaran sejarah yang baru, inovasi sumber belajar baru, maupun reorientasi nilai-nilai dari suatu peristiwa sejarah
	Uraian Tugas		
	a	Objek Bahasan dan literatur yang digunakan. (berupa text book/jurnal)	Objek bahasan utama adalah konsep pedagogi kreatif dalam pembelajaran sejarah sesuai dengan perkembangan abad ke-21, penerapan pendekatan historis kognitif, imajinasi dalam pembelajaran sejarah, pentingnya pendampingan siswa sebagai subjek belajar yang kreatif, dan konstruksi pembelajaran sejarah yang kritis, kreatif, dan reflektif. Literatur yang digunakan dalam penugasan ini dapat dikembangkan, namun minimal mengacu pada referensi yang disarankan dalam RPS ini.
	b	Hal yang harus dikerjakan dan batasan-batasannya:	- Mahasiswa memahami konteks imajinasi dan <i>creative historical thinking</i> dalam pembelajaran sejarah yang dihubungkan dengan permasalahan dari hasil dekonstruksi kurikulum pembelajaran sejarah yang sudah dilakukan sebelumnya - Mahasiswa mengeksplorasi beragam upaya kreatif dalam pembelajaran sejarah untuk menjawab permasalahan tersebut - Mahasiswa menyimpulkan dan merumuskan aksinya dalam penugasan mandiri berbentuk uraian atas solusi yang digagas untuk menjawab permasalahan dari hasil dekonstruksi sebelumnya sebagai draf lanjutan artikel jurnal ilmiah.
	c	Metode atau Cara Pengerjaan Tugas:	Project Based Learning dengan diskusi dan presentasi

	d	Deskripsi Luaran Tugas yang Dihasilkan:	Uraian atas gagasan solusi yang dapat ditempuh yang dipersiapkan sebagai draf lanjutan artikel jurnal ilmiah (komponen solusi).
	Kriteria Penilaian		(1) Keterandalan solusi yang digagas; (2) Kemampuan solusi menjawab permasalahan; dan (3) Kreativitas

Tugas A.3. Pemaknaan Reflektif Gagasan Pembelajaran Sejarah			
	Tujuan Tugas		Mendesain gagasan pembelajaran sejarah yang kritis, kreatif, dan reflektif dalam bingkai Pembelajaran Mendalam
	Uraian Tugas		
	a	Objek Bahasan dan literatur yang digunakan. (berupa text book/jurnal)	Objek bahasan utama adalah konsep pedagogi reflektif dalam pembelajaran sejarah, gagasan pembelajaran sejarah yang kritis, kreatif, dan reflektif sebagai konstruksi pembelajaran mendalam sesuai kebutuhan siswa dan perkembangan zaman, serta menuangkan komitmen yang sejalan dengan semangat pedagogi kritis, kreatif, dan reflektif dalam menanggapi perubahan zaman, kemajuan teknologi, dan pertumbuhan manusia paripurna yang harmonis. Literatur yang digunakan dalam penugasan ini dapat dikembangkan, namun minimal mengacu pada referensi yang disarankan dalam RPS ini.
	b	Hal yang harus dikerjakan dan batasan-batasannya:	- Mahasiswa memahami konsep Pembelajaran Mendalam dan penerapannya dalam pembelajaran sejarah. - Mahasiswa merumuskan gagasan pembelajaran reflektif agar diperoleh pengalaman belajar sejarah yang bermakna. - Mahasiswa mendesain gagasan pembelajaran sejarah yang mendalam melalui penerapan pedagogi kritis, kreatif, dan reflektif dari penugasan-penugasan yang sudah dilakukan sebelumnya. - Mahasiswa menuangkan gagasan tersebut dalam satu artikel jurnal ilmiah yang siap disubmit.
	c	Metode atau Cara Pengerjaan Tugas:	Project Based Learning dengan diskusi dan presentasi
	d	Deskripsi Luaran Tugas yang Dihasilkan:	Uraian atas pemaknaan terhadap permasalahan dan solusi yang diusulkan sebagai draf lanjutan artikel jurnal ilmiah (komponen pemaknaan). Catatan: Draf artikel menjadi nilai UTS, artikel yang siap disubmit menjadi nilai UAS.
	Kriteria Penilaian		(1) Kebermaknaan rancangan refleksi dalam pembelajaran, (2) Kekuatan gagasan yang mencakup aspek pedagogi kritis, kreatif, dan reflektif; (3) Ketepatan sistematika jurnal ilmiah

B. Uraian Rancangan Tugas Praktikum

Tugas B.1.		
	Tujuan Tugas	
	Uraian Tugas	
	a	Objek Bahasan dan literatur yang digunakan. (berupa text book/jurnal)
	b	Hal yang harus dikerjakan dan batasan-batasannya:
	c	Metode atau Cara Pengerjaan Tugas:
	d	Deskripsi Luaran Tugas yang Dihasilkan:
	Kriteria Penilaian	

	UNIVERSITAS SANATA DHARMA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH					
	RUBRIK PENILAIAN (RP)					
MATAKULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Pedagogi Kritis, Kreatif, dan Reflektif dalam Pembelajaran Sejarah [Wajib]	PSPS106	Pembelajaran Sejarah	Kuliah Teori	2	3	10 Juni 2026
Dosen Pengampu						
Matakuliah syarat	-					
Tahun Akademik						

Uraian Rubrik Penilaian Mata Kuliah

Aspek, Proporsi, dan Kontribusi terhadap CPL	Sangat Memuaskan (80.00 - 100)	Memuaskan (70.00 – 79.99)	Batas (56.00 – 69.99)	Kurang Memuaskan (50.00 – 55.99)	Di bawah standar (kurang dari 50.00)
TUGAS 1					
Ketepatan pemilihan topik (30%)	Topik yang dipilih sangat tepat dan menampilkan pemahaman yang sangat memadai terhadap konsep pedagogi kritis dalam pembelajaran sejarah	Topik yang dipilih tepat dan menampilkan pemahaman yang memadai terhadap konsep pedagogi kritis dalam pembelajaran sejarah	Topik yang dipilih cukup tepat dan menampilkan pemahaman terhadap konsep pedagogi kritis dalam pembelajaran sejarah	Topik yang dipilih kurang tepat dan menampilkan pemahaman yang cukup terhadap konsep pedagogi kritis dalam pembelajaran sejarah	Topik yang dipilih tidak tepat dan menampilkan pemahaman yang kurang terhadap konsep pedagogi kritis dalam pembelajaran sejarah
Kedalaman permasalahan (30%)	Permasalahan yang digali sangat mendalam dengan daya kritis yang tinggi	Permasalahan yang digali mendalam dengan daya kritis tinggi	Permasalahan yang digali cukup mendalam	Permasalahan yang digali kurang mendalam	Daya kritis kurang dan permasalahan yang diungkap tidak berarti

Aspek, Proporsi, dan Kontribusi terhadap CPL	Sangat Memuaskan (80.00 - 100)	Memuaskan (70.00 – 79.99)	Batas (56.00 – 69.99)	Kurang Memuaskan (50.00 – 55.99)	Di bawah standar (kurang dari 50.00)
Ketajaman dekonstruksi (40%)	Analisis dekonstruksi sangat tajam, bermakna, dan diproyeksikan berdampak untuk pembelajaran sejarah yang semakin berkualitas dan inklusif	Analisis dekonstruksi tergolong tajam, bermakna, dan dimungkinkan berdampak untuk pembelajaran sejarah yang semakin berkualitas dan inklusif	Analisis dekonstruksi cukup tajam, cukup bermakna, namun tidak terlalu berdampak untuk pembelajaran sejarah yang semakin berkualitas dan inklusif	Analisis dekonstruksi kurang tajam, kurang bermakna, dan diragukan dampaknya untuk pembelajaran sejarah yang semakin berkualitas dan inklusif	Analisis dekonstruksi tidak tajam, kurang bermakna, dan tidak berdampak untuk pembelajaran sejarah
TUGAS 2					
Keterandalan solusi yang digagas (30%)	Solusi yang digagas sangat andal, didasarkan pada teori dan konsep yang kredibel, orisinalitas tinggi, dan dapat dipertanggungjawabkan	Solusi yang digagas tergolong andal, didasarkan pada teori dan konsep yang kredibel, orisinal, dan dapat dipertanggungjawabkan	Solusi yang digagas andal, didapati teori dan konsep yang diacu, orisinalitas, dan dapat dipertanggungjawabkan	Solusi yang digagas cukup andal, ada teori dan konsep, namun gagasan kurang orisinal	Solusi yang digagas dipertanyakan, tidak didapati teori maupun konsep tertentu, dan tidak meyakinkan
Kemampuan solusi menjawab permasalahan (30%)	Solusi yang digagas sangat sesuai, dapat diwujudkan, dan diyakini mampu menjawab permasalahan	Solusi yang digagas dapat diwujudkan, dan diyakini mampu menjawab permasalahan	Solusi yang digagas dapat diwujudkan, namun diragukan dapat menjawab permasalahan secara tuntas	Solusi sulit diwujudkan dan tidak menjawab permasalahan	Solusi tidak jelas
Kreativitas (40%)	Solusi sangat kreatif, menarik untuk dilaksanakan, dan sangat sejalan dengan konsep pedagogi kreatif dalam pembelajaran sejarah	Solusi kreatif, menarik untuk dilaksanakan, dan sejalan dengan konsep pedagogi kreatif dalam pembelajaran sejarah	Solusi cukup kreatif, menarik, dan mengandung konsep pedagogi kreatif dalam pembelajaran sejarah	Solusi tidak kreatif, sulit dilaksanakan, dan tidak sejalan dengan konsep pedagogi kreatif dalam pembelajaran sejarah	Solusi jauh dari kreativitas
TUGAS 3					
Kebermaknaan rancangan refleksi dalam pembelajaran (40%)	Rancangan refleksi dalam pembelajaran sejarah sangat tepat, bermakna, dan mampu	Rancangan refleksi dalam pembelajaran sejarah sudah tepat, bermakna, dan mampu	Rancangan refleksi dalam pembelajaran sejarah cukup bermakna dengan	Rancangan refleksi dalam pembelajaran sejarah kurang bermakna dan minim integrasi nilai	Rancangan refleksi dalam pembelajaran sejarah tidak tepat

Aspek, Proporsi, dan Kontribusi terhadap CPL	Sangat Memuaskan (80.00 - 100)	Memuaskan (70.00 – 79.99)	Batas (56.00 – 69.99)	Kurang Memuaskan (50.00 – 55.99)	Di bawah standar (kurang dari 50.00)
	dan memudahkan integrasi nilai-nilai	mengintegrasikan nilai-nilai	integrasi nilai yang cukup memadai		
Kekuatan gagasan yang mencakup aspek pedagogi kritis, kreatif, dan reflektif (30%)	Gagasan pedagogi kritis, kreatif, dan reflektif sangat kuat	Gagasan pedagogi kritis, kreatif, dan reflektif cukup kuat	Gagasan pedagogi kritis, kreatif, dan reflektif memadai	Gagasan pedagogi kritis, kreatif, dan reflektif hanya sekedar tampak	Gagasan pedagogi kritis, kreatif, dan reflektif tidak didapati
Ketepatan sistematika jurnal ilmiah (30%)	Sistematika tepat dan sesuai dengan ketentuan jurnal ilmiah pada umumnya	Sistematika tergolong sesuai dengan ketentuan jurnal ilmiah pada umumnya	Sistematika memadai sebagai jurnal ilmiah pada umumnya	Sistematika tidak sesuai dengan ketentuan jurnal ilmiah pada umumnya	Tanpa sistematika jurnal ilmiah

Konversi Nilai Total									
Skor (x)	$85 \leq x \leq 100$	$80 \leq x < 85$	$75 \leq x < 80$	$70 \leq x < 75$	$65 \leq x < 70$	$60 \leq x < 65$	$56 \leq x < 60$	$40 \leq x < 56$	$0 \leq x < 40$
Angka mutu	4.00	3.70	3.30	3.00	2.70	2.30	2.00	1.00	0
Nilai Huruf	A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E

Catatan:

Contoh Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang disajikan beserta kelengkapannya yakni Rancangan Tugas Perkuliahan (RTP) dan Rubrik Penilaian (RP) ini mengacu pada standar RPS OBE++ yakni *Outcome-Based Education* yang mengintegrasikan Paradigma Pedagogi Ignasian (PI) dan *Universal Apostolic Preferences* (UAP). Contoh yang dicantumkan ini merupakan RPS dari mata kuliah yang menjadi ciri khas Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma. Pada prinsipnya, RPS dikembangkan oleh masing-masing dosen pengembang RPS setiap mata kuliah. Dokumen RPS mata kuliah-mata kuliah Kurikulum 2026 dapat diakses selengkapnya pada: [Kumpulan RPS Kurikulum 2026](#).